FORU

PT FORTUNE INDONESIA Tbk

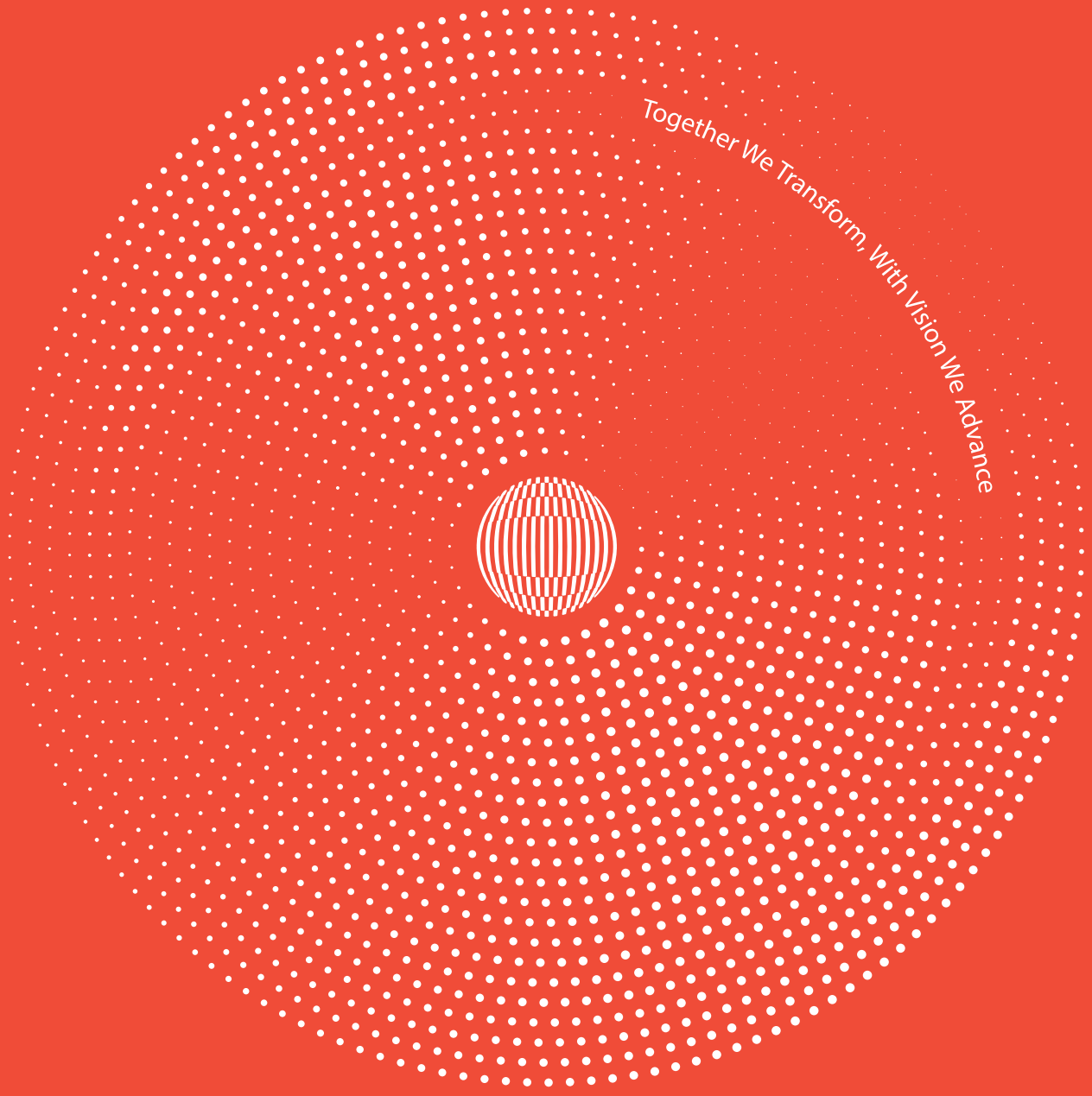

Annual Report 2025

Together We Transform, With Vision We Advance.

Tahun ini menjadi momen penting bagi perusahaan, di mana transformasi tidak lagi dipandang hanya sebagai perubahan internal, tetapi sebagai sebuah gerakan kolektif bersama seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai yang lebih besar. Semangat ***together*** mencerminkan kolaborasi lintas fungsi, keberagaman keahlian, dan perspektif yang menjadi fondasi dalam menghadapi industri yang terus berkembang.

Transform merepresentasikan langkah strategis perusahaan dalam memperluas kapabilitas dari akar kuat di bidang periklanan menuju solusi teknologi dan pengembangan aplikasi, tanpa kehilangan esensi kreatif yang menjadi identitasnya.

Sementara itu, w***ith vision we advance*** menegaskan bahwa setiap langkah maju dipandu oleh arah yang jelas, memastikan setiap inovasi dan solusi tetap relevan saat ini sekaligus mendorong pertumbuhan di masa depan.

Melalui tema ini, perusahaan menegaskan kembali komitmennya untuk terus melangkah maju dengan menyelaraskan kreativitas dan teknologi.

This year marks an important moment for the company, where transformation is no longer seen as an internal shift alone, but as a collective movement with all stakeholders to create greater value. The spirit of ***together*** *reflects cross-functional collaboration, diverse expertise, and shared perspectives as the foundation for navigating an evolving industry.*

Transform *represents the company's strategic step in expanding its capabilities from its strong advertising roots into technology solutions and application development, without losing the creative essence that defines its identity.*

Meanwhile, ***with vision we advance*** *emphasizes that every step forward is guided by a clear direction, ensuring that every innovation and solution remains relevant today while driving future growth.*

Through this theme, the company reaffirms its commitment to move forward by harmonizing creativity and technology.

Table of Content

Bab 1 — **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlight

Bab 2 — **Laporan Manajemen**
Management Report

Bab 3 — **Profil Perseroan**
Company Profile

Bab 4 — **Analisis & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

Bab 5 — **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

Bab 6 — **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

Bab 7 — **Laporan Keuangan**
Financial Report

1 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

1.1 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

1.2 Informasi Saham
Shares Information

1.3 Aksi Korporasi
Corporate Action

1.4 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting

1.5 Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Bonds, Sharia Bonds, or Conversion Bonds

1.6 Penghargaan
Awards

1.1 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Aset Lancar *Current Assets*	34.603	26.898	36.592
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	4.042	8.073	4.314
Total Aset *Total Assets*	**38.645**	**34.971**	**40.906**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	13.336	6.825	5.351
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	1.929	2.194	1.647
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	15.265	9.019	6.998
Jumlah Ekuitas Neto *Total Equity - Net*	23.380	25.952	33.908
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto *Total Liabilities and Equity - Net*	**38.645**	**34.971**	**40.906**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah unless stated otherwise)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha *Revenues*	45.028	39.482	42.587
Beban Langsung *Direct Cost*	(21.585)	(19.754)	(21.807)
Laba Kotor *Gross Profit*	23.443	19.728	20.780
Beban Usaha *Operating Expenses*	(23.302)	(27.717)	(23.430)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Income (Loss)*	141	(7.989)	(2.650)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	174	215	611
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Loss Before Income Tax Benefit (Expense)*	315	(7.774)	(2.040)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	(2.831)	(176)	(679)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for The Year*	(2.516)	(7.950)	(2.719)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Loss)*	(57)	(6)	(15)
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income (Loss)*	(2.572)	(7.956)	(2.735)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Net Income (Loss) for The Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *The Owners of the Company*	(2.516)	(7.950)	(2.719)
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *The Owners of the Company*	(2.572)	(7.956)	(2.735)
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	-	-	-
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Net Income (Loss) Per Share Attributed to the Owners of the Company*	**(5,41)**	**(17,09)**	**(5,85)**

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) *Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)*	(11%)	(30,65%)	(8,07%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) *Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)*	(6,66%)	(22,75%)	(6,69%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan *Comprehensive Income (Loss) to Revenue Ratio*	(5.71%)	(20,15%)	(6,42%)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) *Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)*	(68%)	191%	(29%)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) *Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)*	2,59	3,94	6,84
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) *Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)*	0.65	0,35	0,21
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) *Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)*	0,40	0,26	0,17

Pendapatan Usaha
Revenues

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

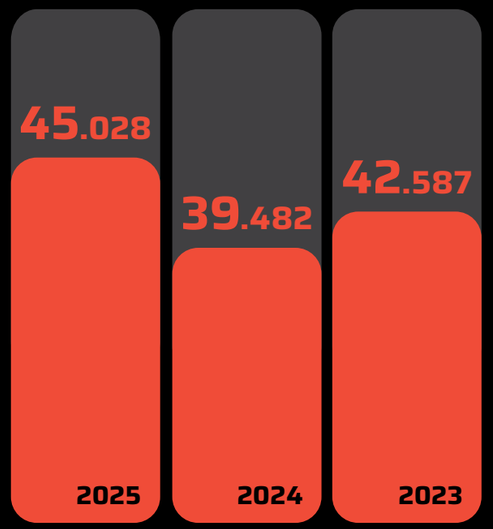

Laba Kotor
Gross Profit

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

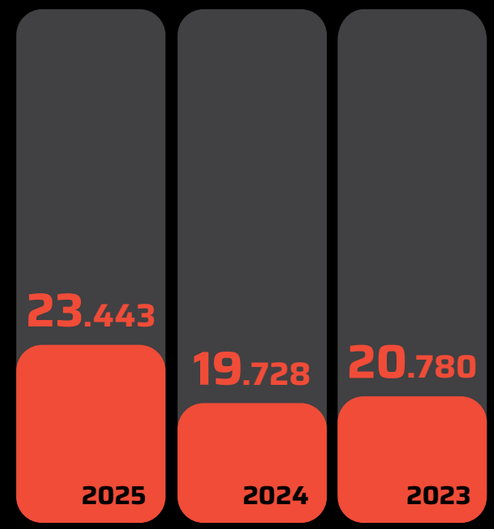

Laba (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Income (Loss)

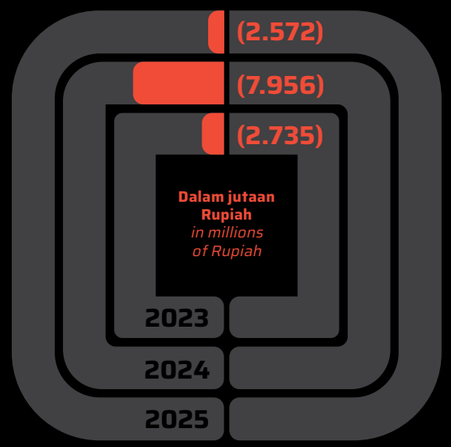

Total Aset
Total Assets

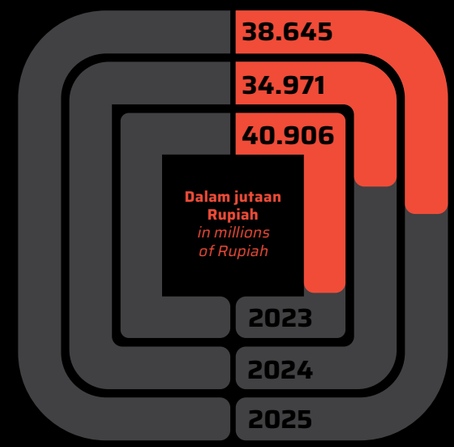

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

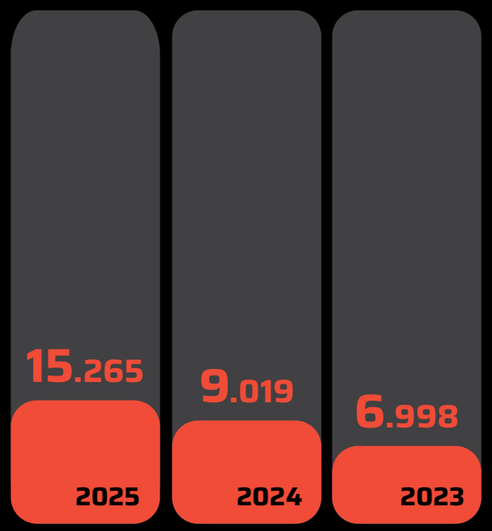

Jumlah Ekuitas - Neto
Total Equity - Net

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

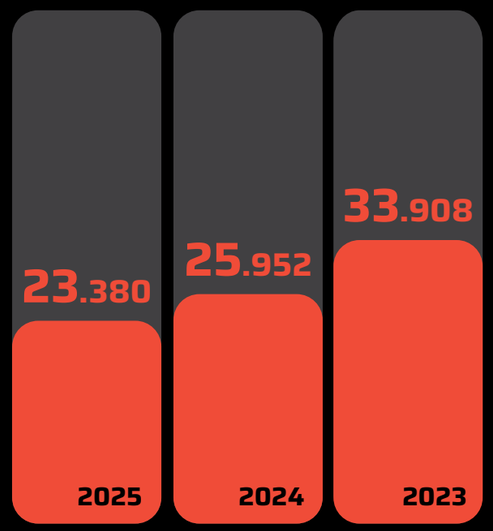

Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity)
Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)

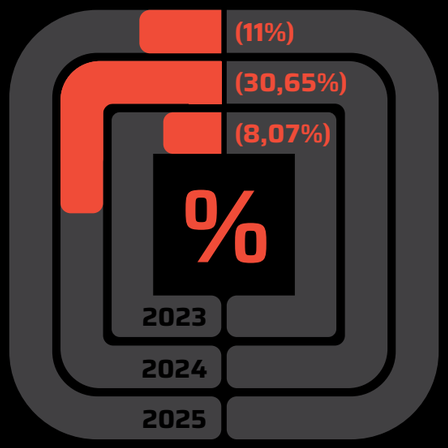

Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return to Assets)
Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)

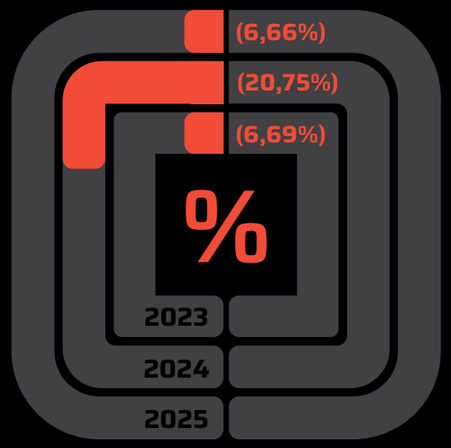

1.2 Informasi Saham
Shares Information

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "FORU". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "FORU." Below is the Company's quarterly share performance for the last 2 (two) financial years:

2025

Triwulan *Quarter*	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	4.190	2.110	1.880	1.980
Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	610	670	1.120	985
Penutup (Rp) *Closing (Rp)*	610	1.345	1.170	1.680
Volume Transaksi *Transaction Volume*	52.575.200	68.505.100	32.574.100	37.906.400
Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	465.224.000	465.224.000	465.224.000	465.224.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	283.786.640.000	632.704.640.000	546.638.200.000	781.576.320.000

2024

Triwulan *Quarter*	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	810	810	4.840	8.075
Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	130	810	810	2.520
Penutup (Rp) *Closing (Rp)*	810	810	2.580	3.740
Volume Transaksi *Transaction Volume*	143.773.700	0	20.379.100	33.665.700
Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	465.224.000	465.224.000	465.224.000	465.224.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	376.831.440.000	376.831.440.000	1.200.277.920.000	1.739.937.760.000

1.3 Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, stock mergers, share dividends, bonus shares, or changes in share par value.

1.4 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting

12-13 Maret 2025

Sebagaimana tercantum dalam Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00053/BEI.WAS/03-2025 tanggal 11 Maret 2025, perdagangan Saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mengalami penghentian sementara dari tanggal 12 Maret 2025. Selanjutnya, berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00055/BEI.WAS/03-2025 tanggal 12 Maret 2025, suspensi atas perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai telah dibuka kembali mulai sesi I tanggal 13 Maret 2025.

March 12-13, 2025

In accordance with the Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-SPT-00053/BEI.WAS/03-2025 dated March 11, 2025, trading of the Company's shares in the Regular Market and Cash Market was temporarily suspended commencing from March 12, 2025. Subsequently, pursuant to the Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-UPT-00055/BEI.WAS/03-2025 dated March 12, 2025, the suspension of trading in the Company's shares in the Regular Market and Cash Market was officially lifted, effective from Session I on March 13, 2025.

25 Maret – 9 April 2025

Sebagaimana tercantum dalam Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SPT-00059/BEI.WAS/03-2025 tanggal 24 Maret 2025, perdagangan Saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mengalami penghentian sementara dari tanggal 25 Maret 2025. Selanjutnya, berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-UPT-00061/BEI.WAS/04-2025 tanggal 8 April 2025, suspensi atas perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai telah dibuka kembali mulai sesi I tanggal 9 April 2025.

March 25 – April 9, 2025

In accordance with the Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-SPT-00059/BEI.WAS/03-2025 dated March 24, 2025, trading of the Company's shares in the Regular Market and Cash Market was temporarily suspended commencing from March 25, 2025. Subsequently, pursuant to the Indonesia Stock Exchange Announcement Letter No. Peng-UPT-00061/BEI.WAS/04-2025 dated April 8, 2025, the suspension of trading of the Company's shares in the Regular Market and Cash Market was officially lifted, effective from Session I on April 9, 2025.

1.5 Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Temporary Suspension of Stock Trading or Delisting

Selama 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2025, the Company does not register bonds, sharia bonds, or convertible bonds. Therefore, no information regarding the number of outstanding bonds, sharia bonds, convertible bonds, interest or reward rates, maturity dates, and bond or sukuk ratings can be disclosed.

1.6 Penghargaan
Awards

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh pengakuan bergengsi dengan meraih Silver Winner pada ajang SMARTIES Indonesia 2025 untuk kategori Social Media Marketing, melalui kampanye "Milk Education Campaign" bagi merek UltraMilk (PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.).

Pencapaian ini mencerminkan kapabilitas Perseroan dalam merancang dan mengeksekusi strategi komunikasi yang relevan, kreatif, dan berdampak, sekaligus menegaskan peran Perseroan sebagai mitra strategis yang menghadirkan solusi komunikasi inovatif dan berorientasi pada hasil.

In 2025, the Company achieved a distinguished recognition as a Silver Winner at SMARTIES Indonesia 2025 in the Social Media Marketing category, for the "Milk Education Campaign" developed for UltraMilk (PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.).

This achievement reflects the Company's strength in designing and executing relevant, creative, and impactful communication strategies, while reinforcing its position as a trusted strategic partner in delivering innovative, results-driven communication solutions.



The SMARTIES™ Indonesia 2025
Silver Winner

Category: Social Media Marketing
Brand: Ultrajaya (Ultra Milk)
Campaign: Milk Education Campaign



The SMARTIES™ Indonesia 2025 Silver Winner

Ultra Milk Education





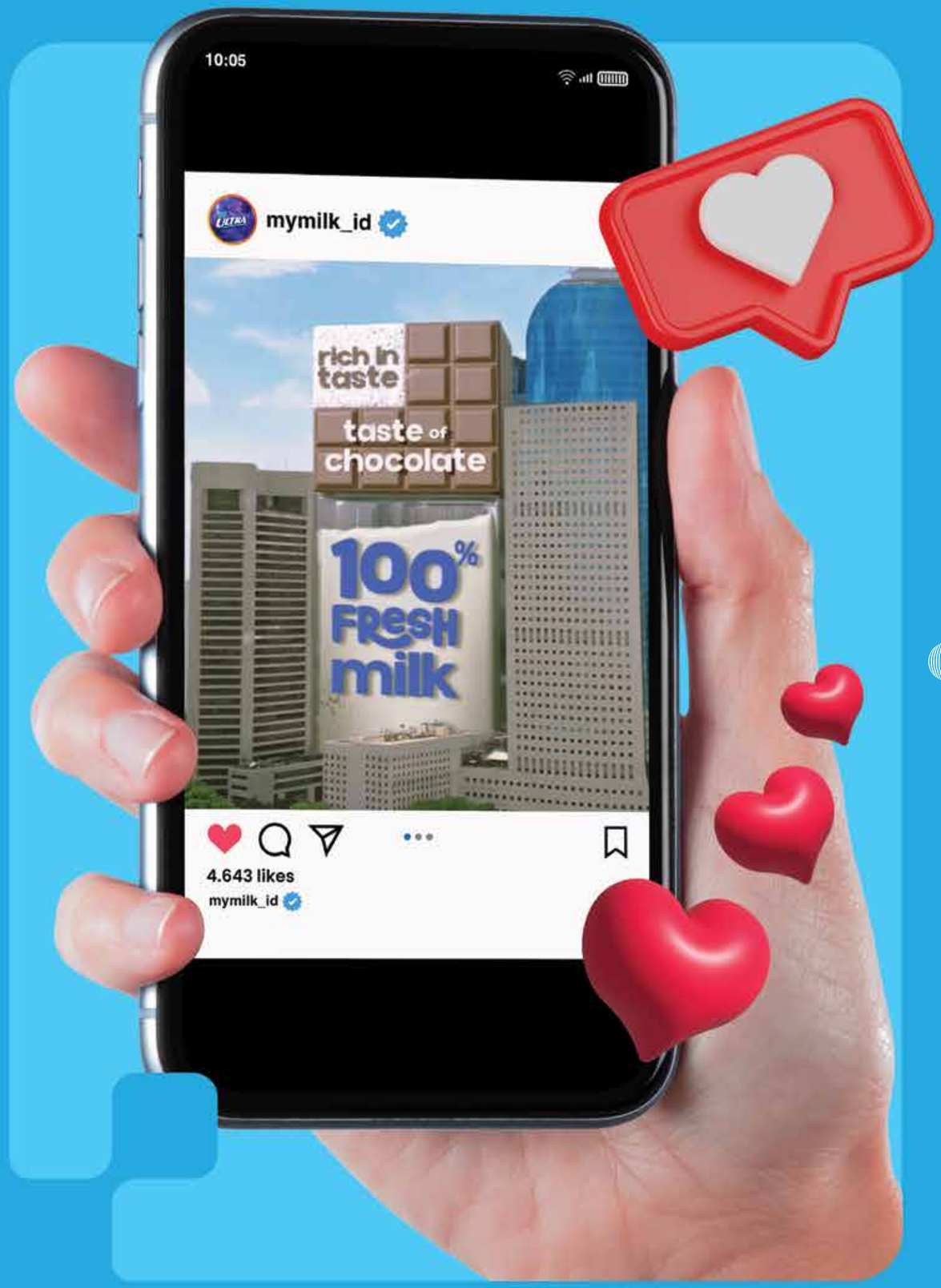

Laporan Manajemen

Management Report

2.1 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

2.2 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

Keputusan strategis yang diambil, terutama terkait penerapan teknologi baru dan AI berhasil mendorong Perseroan untuk tetap resilien dan relevan di tengah ketidakpastian dan persaingan pasar periklanan dan kehumasan.

Strategic decisions, particularly those related to the adoption of new technologies and AI, have enabled the Company to remain resilient and relevant amid uncertainty and intensifying competition within the advertising and public relations industry.

2.1

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Dear Our Shareholders and Stakeholders,

Melalui laporan ini perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi, kinerja Perseroan dan Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola sepanjang tahun 2025, serta prospek usaha Perseroan di tahun mendatang.

Through this report, we, on behalf of the Board of Commissioners, would like to present our oversight on the formulation and implementation of the Company's strategies, the performance of the Company and the Board of Directors, our views on the implementation of corporate governance throughout 2025, as well as the Company's business outlook for the coming year.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global ditandai dengan berbagai ketidakpastian dan disrupsi, dengan ketegangan geopolitik dan kebijakan tarif menjadi faktor utama yang memengaruhi kestabilan pasar internasional. Namun demikian, perekonomian nasional Indonesia menunjukkan ketangguhan dengan peningkatan pencapaian dibandingkan tahun lalu, yaitu dari 5,03% pada tahun 2024 menjadi 5,11% pada tahun 2025 yang terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS).

Throughout 2025, the global economy continued to face considerable uncertainty and disruption, with geopolitical tensions and tariff policies emerging as key factors affecting the stability of international markets. Despite these challenges, Indonesia's national economy demonstrated resilience, recording stronger performance compared to the previous year. Economic growth increased from 5.03% in 2024 to 5.11% in 2025, largely supported by household consumption, as reported by Statistics Indonesia (BPS).

Kementerian Ekonomi Kreatif menilai industri periklanan nasional memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif nasional. Lebih lanjut, periklanan disebut menjadi tulang punggung yang menggerakkan rantai konsumsi domestik di Indonesia dan menciptakan nilai tambah yang substansial. Industri periklanan nasional pada tahun 2025 berhasil mencapai nilai pasar sebesar USD 4,0 miliar, dengan dominasi iklan digital yang bertumbuh hingga 12% *year-on-year* didorong pesatnya konsumsi konten media sosial serta integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI/*Artificial Intelligence*) dan *social commerce*.

The Ministry of Creative Economy has assessed that the national advertising industry holds significant potential to support the growth of Indonesia's creative economy. Advertising is widely regarded as a driving force behind domestic consumption, generating substantial added value within the national economy. In 2025, the Indonesian advertising industry reached a market value of USD 4.0 billion, with digital advertising dominating the sector and growing by 12% year-on-year. This growth was driven by the rapid rise in social media content consumption and the integration of Artificial Intelligence (AI) technologies and social commerce.

Dari sisi teknologi, penggunaan AI telah bergeser menjadi kebutuhan untuk pembuatan konten, perencanaan media, layanan analitik, dan personalisasi kampanye periklanan maupun kehumasan yang menyesuaikan kebutuhan masing-masing klien. Penggunaan AI dinilai memungkinkan penargetan audiens yang lebih presisi dan efisien, serta memberikan *Return on Investment* (ROI) yang lebih terukur.

From a technological perspective, AI has evolved from a supporting tool into an essential component in content creation, media planning, analytics services, and the personalization of advertising and public relations campaigns tailored to each client's needs. The adoption of AI enables more precise and efficient audience targeting while providing more measurable returns on investment (ROI).

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kepemimpinan solid Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025 di tengah berbagai tantangan serta dinamika industri dan pergerakan perilaku konsumen yang sangat cepat. Direksi telah melakukan analisis secara berhati-hati dan mendalam atas berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis Perseroan. Keputusan strategis yang diambil, terutama terkait penerapan teknologi baru dan AI berhasil mendorong Perseroan untuk tetap resilien dan relevan di tengah ketidakpastian dan persaingan pasar periklanan dan kehumasan.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for its strong leadership in managing the Company throughout 2025 amid evolving challenges, industry dynamics, and rapidly shifting consumer behavior. The Board of Directors conducted careful and thorough analyses of both internal and external factors affecting the Company's business. Strategic decisions, particularly those related to the adoption of new technologies and AI, have enabled the Company to remain resilient and relevant amid uncertainty and intensifying competition within the advertising and public relations industry.

Pada aspek kinerja operasional, Perseroan melakukan pengoptimalan alur kerja, peningkatan koordinasi antar tim, serta pemanfaatan teknologi berbasis data sehingga berhasil meningkatkan produktivitas operasional. Perseroan berfokus pada pengembangan klien eksisting dan secara inovatif terus mengembangkan layanan yang lebih terintegrasi, mencakup *digital advertising*, media tradisional, dan *public relations* (PR). Di samping itu, Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis, serta mendorong ekspansi regional termasuk kampanye komunikasi di kawasan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), serta eksplorasi model usaha bersama (*joint ventures*).

From an operational standpoint, the Company optimized its workflow processes, strengthened coordination across teams, and leveraged data-driven technologies to enhance operational productivity. The Company focused on developing its existing client base while continuously innovating integrated service offerings covering digital advertising, traditional media, and public relations (PR). In addition, the Company strengthened collaborations with strategic partners and pursued regional expansion initiatives, including communication campaigns across the ASEAN region, while exploring potential joint venture business models.

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai salah satu faktor utama, untuk itu Perseroan terus memperkuat kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui beragam pelatihan, program sertifikasi, dan *workshop*, terutama terkait perkembangan teknologi dan tren industri terkini. Perseroan juga mengapresiasi pencapaian kinerja untuk mendorong motivasi dan produktivitas karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban hariannya, guna tercipta proses kerja yang lebih adaptif serta meningkatkan kinerja jangka panjang.

The Company recognizes human capital as a key driver of its growth. Accordingly, the Company continues to strengthen the capabilities and competencies of its workforce through various training programs, certification initiatives, and workshops, particularly those related to emerging technologies and evolving industry trends. The Company also acknowledges performance achievements as part of its efforts to encourage employee motivation and productivity, fostering a more adaptive work environment and supporting long-term performance improvements.

Pada aspek kinerja finansial, Perseroan menunjukkan perbaikan kinerja dengan mencatatkan kenaikan pendapatan usaha sebesar 14,05% menjadi Rp45,03 miliar dibandingkan Rp39,48 miliar pada tahun 2024. Seiring dengan itu, laba kotor juga tercatat meningkat sebesar 18,8% menjadi Rp23,44 miliar dibandingkan Rp19,73 miliar pada tahun sebelumnya. Beban usaha Perseroan tercatat turun 15,9% menjadi Rp23,30 miliar dibandingkan Rp27,72 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan beban usaha tersebut memungkinkan pencapaian laba usaha sebesar Rp140,97 juta pada tahun 2025, berbalik dari rugi usaha sebesar Rp7,99 miliar pada tahun 2024.

From a financial perspective, the Company recorded improved performance, with operating revenue increasing by 14.05% to Rp45.03 billion compared to Rp39.48 billion in 2024. Gross profit also rose by 18.8% to Rp23.44 billion from Rp19.73 billion in the previous year. Meanwhile, operating expenses declined by 15.9% to Rp23.30 billion compared to Rp27.72 billion in the previous year. The reduction in operating expenses enabled the Company to record operating profit of Rp140.97 million in 2025, a significant turnaround from an operating loss of Rp7.99 billion in 2024.

Namun demikian, Perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2,52 miliar pada tahun 2025. Akan tetapi, nilai tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 68,3% dibandingkan Rp7,95 miliar pada tahun sebelumnya. Perbaikan kinerja finansial ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan dari klien eksisting, inisiatif strategis dalam pengembangan layanan yang bernilai tambah, serta penerapan efisiensi biaya yang berhati-hati dan berkelanjutan.

Despite this progress, the Company still recorded a net loss of Rp2.52 billion in 2025. Nevertheless, this figure represents a substantial improvement of 68.3% compared to the Rp7.95 billion net loss recorded in the previous year. The improvement in financial performance was primarily driven by higher revenue contributions from existing clients, strategic initiatives in developing value-added services, and the disciplined implementation of sustainable cost efficiency measures.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah secara resilien dan bertanggung jawab berhasil menjalankan kebijakan strategis yang telah ditetapkan, dengan berfokus pada pengembangan kapasitas internal, inovasi layanan, serta transformasi digital. Direksi telah berhasil menavigasi Perseroan dalam menghadapi perubahan pesat industri periklanan dan kehumasan, memastikan kinerja operasional dan finansial yang solid, serta mendorong pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated resilience and accountability in implementing the strategic policies that have been established, with a strong focus on strengthening internal capabilities, service innovation, and digital transformation. The Board of Directors has successfully guided the Company in navigating the rapid transformation of the advertising and public relations industry, ensuring solid operational and financial performance while supporting the Company's sustainable long-term growth.

Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi

Oversight of the Company's Strategic Planning and Execution

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat bersama Komite Audit dilaksanakan untuk membahas berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap aspek operasional dan finansial Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory role over the formulation and implementation of the Company's strategies. Meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, as well as meetings with the Audit Committee were conducted to discuss various internal and external factors influencing the Company's operational and financial performance.

Kebijakan dan langkah strategis yang telah dirumuskan kemudian dievaluasi secara berkala. Direksi memberikan laporan yang komprehensif mengenai perkembangan dan kemajuan dari implementasi strategi yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris kemudian memberikan arahan, evaluasi, dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan Dewan Komisaris juga mencakup arahan dan rekomendasi terhadap perubahan dinamika pasar dan teknologi yang dapat mempengaruhi strategi yang sedang dijalankan, sehingga secara cepat dan adaptif dapat segera diformulasikan langkah mitigasi apabila diperlukan.

Strategic policies and initiatives that had been formulated were evaluated periodically. The Board of Directors provided comprehensive reports on the progress and developments of the implemented strategies. Based on these reports, the Board of Commissioners delivered guidance, evaluations, and recommendations to ensure that each strategic initiative remained aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives. The Board of Commissioners' oversight also covered recommendations regarding market and technological developments that could affect the Company's strategies, enabling the Company to respond promptly and adaptively by formulating appropriate mitigation measures when necessary.

Selain itu, Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan oleh Direksi tetap memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi terkait penguatan kapabilitas sumber daya manusia, serta peningkatan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Perseroan kemudian melakukan pelaporan yang transparan dan akuntabel guna meningkatkan kepercayaan publik dan para pemangku kepentingan.

In addition, the Board of Commissioners ensured that the strategies implemented by the Board of Directors continued to adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board also provided recommendations on strengthening human capital capabilities and enhancing the Company's risk management and internal control systems. The Company subsequently maintained transparent and accountable reporting practices to strengthen public trust and stakeholder confidence.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Outlook on Business Prospects in 2026

Dewan Komisaris tetap memandang optimis potensi industri dan prospek usaha Perseroan pada tahun 2026, meskipun kondisi global dan nasional masih dibayangi ketidakpastian. Di tingkat global, Pricewaterhouse Coopers mencatat kontribusi industri periklanan terhadap pertumbuhan ekonomi mencapai 1 triliun Dolar AS pada 2026 dengan pertumbuhan rata-ratanya mencapai 6,7% per tahun hingga 2028.

The Board of Commissioners remains optimistic about the industry's potential and the Company's business prospects in 2026, despite ongoing global and domestic uncertainties. At the global level, PricewaterhouseCoopers projects that the advertising industry's contribution to economic growth will reach USD 1 trillion by 2026, with an average annual growth rate of 6.7% through 2028.

Optimisme tersebut juga diperkuat oleh pertumbuhan makroekonomi Indonesia yang terjaga baik, terlihat dari pemulihan daya beli dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, di samping transformasi digital dan adaptasi AI yang terus berkembang. Hal tersebut terutama memperlihatkan potensi pertumbuhan pasar periklanan digital Indonesia yang memberikan peluang untuk semakin memperluas layanan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

This optimism is further supported by Indonesia's stable macroeconomic growth, reflected in the recovery of purchasing power and increasing economic activities, alongside the continuous advancement of digital transformation and AI adoption. These developments highlight the strong growth potential of Indonesia's digital advertising market, creating opportunities for the Company to further expand its services and enhance its performance.

Pertumbuhan dan potensi tersebut memperkuat penilaian optimis Dewan Komisaris atas prospek usaha dan rencana strategis yang telah disusun Direksi untuk tahun 2026, yang mencakup pengembangan sumber daya manusia dan penguatan kompetensi tim, pengembangan solusi pemasaran yang lebih terintegrasi, ekspansi pasar dan pengembangan klien internasional, penguatan kemitraan strategis, serta penguatan brand dan posisi perseroan di industri komunikasi. Dewan Komisaris menilai rencana strategis yang telah disusun mampu mendorong performa dan pertumbuhan kinerja jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Such growth prospects reinforce the Board of Commissioners' positive assessment of the Company's business outlook and the strategic plans prepared by the Board of Directors for 2026. These plans include strengthening human capital capabilities and team competencies, developing more integrated marketing solutions, expanding market reach and international client development, strengthening strategic partnerships, and reinforcing the Company's brand and position within the communications industry. The Board of Commissioners believes that these strategies will support both short-term performance improvements and sustainable long-term growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik

Perspectives on the Implementation of Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah secara konsisten mengimplementasikan GCG yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan manajerial. Perseroan terus memperkuat sistem dan pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko yang adaptif guna mengoptimalkan efisiensi operasional dan finansial Perseroan, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang bernilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the Company consistently implemented GCG practices that emphasize transparency, accountability, and sustainability across its operational and managerial activities. The Company continued to strengthen its internal control systems and adaptive risk management practices to improve operational and financial efficiency, thereby supporting sustainable growth that creates positive value for all stakeholders.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan telah berhasil memperkuat sistem pelaporan dan pengawasan, termasuk penerapan digitalisasi dalam manajemen risiko, sehingga memastikan seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan standar etika dan perundang-undangan terkait. Sistem pelaporan yang dimaksud termasuk kewajiban pelaporan melalui keterbukaan informasi serta secara akurat dan tepat waktu menyampaikan laporan tahunan kepada OJK dan BEI

The Board of Commissioners also noted the Company's progress in strengthening reporting and supervisory systems, including the digitalization of risk management processes, ensuring that all Company activities are conducted in accordance with ethical standards and applicable regulations. These reporting mechanisms include compliance with disclosure requirements and the timely and accurate submission of annual reports to the OJK and IDX.

Dewan Komisaris secara aktif mengawal penerapan prinsip tata kelola dan memastikan bahwa setiap keputusan telah diambil dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola Perseroan di tahun-tahun mendatang sehingga mampu menjaga keberlanjutan usaha dan mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners remains actively involved in overseeing the implementation of governance principles and ensuring that every decision is made with careful consideration of the Company's long-term interests and sustainability. The Board is also committed to continuously improving the quality of the Company's governance practices in the years ahead in order to maintain business continuity and achieve the Company's long-term objectives.

Apresiasi

Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan strategis di tengah berbagai tantangan usaha yang ada. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025.

Penghargaan yang mendalam juga kami sampaikan kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Melalui sinergi yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, layanan yang terintegrasi, transformasi digital yang berkesinambungan, dan penerapan tata kelola yang baik, kami optimis Perseroan dapat terus bergerak maju dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for its strategic leadership in navigating various business challenges. We also extend our gratitude to all employees for their dedication, hard work, and loyalty throughout 2025.

Our sincere appreciation is also conveyed to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and cooperation. Through strong stakeholder synergy, integrated service capabilities, ongoing digital transformation, and the consistent implementation of good corporate governance, we remain confident that the Company will continue to move forward and create sustainable long-term value.



Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas operasional melalui pengoptimalan alur kerja, peningkatan koordinasi antar tim, serta pemanfaatan teknologi berbasis data dalam mendukung pelaksanaan proyek secara lebih terukur dan efisien.

The Company successfully improved operational productivity by optimizing workflows, strengthening cross-team coordination, and using data-driven technologies to deliver more structured, efficient project implementation.



2.2

Laporan Dewan Direksi

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami bersyukur Perseroan berhasil melalui tahun 2025 dengan capaian kinerja yang baik di tengah dinamika usaha yang penuh ketiddakpastian, baik dalam lingkup global maupun nasional. Di lingkup global, ketegangan geopolitik berkepanjangan masih menjadi faktor utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Sedangkan pada lingkup nasional, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid dengan pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) mencapai 5,11%, didukung oleh stabilitas politik pasca-transisi pemerintahan dan tingkat inflasi yang terjaga di level 2,92%.

We are pleased to report that the Company successfully navigated 2025 and delivered encouraging performance despite a business environment marked by significant uncertainty, both globally and domestically. At the global level, prolonged geopolitical tensions continued to pose challenges to economic stability. Meanwhile, Indonesia demonstrated strong economic resilience, recording GDP growth of 5.11%, supported by political stability following the government transition and inflation that remained well under control at 2.92%.

Kondisi makroekonomi yang kondusif ini menjaga daya beli masyarakat tetap stabil, sekaligus menjadi katalis utama bagi industri periklanan nasional dalam mencapai nilai pasar sebesar USD 4,0 miliar. Transformasi digital semakin terakselerasi dengan pertumbuhan belanja iklan digital sebesar 10% hingga 12% (YoY), dengan dominasi pangsa pasar mobile sebesar 68,10%. Tren ini diperkuat oleh pergeseran perilaku konsumen, di mana lebih dari 70% pengguna internet di Indonesia menonton video pendek setiap hari, dengan TikTok menjadi kanal utama untuk hiburan, sedangkan Youtube Shorts, dan Instagram Reels diandalkan untuk informasi dan tren.

This favorable macroeconomic backdrop helped sustain public purchasing power and provided positive momentum for the national advertising industry, which reached a market value of USD 4.0 billion. Digital transformation continued to gain traction, with digital advertising spending growing between 10% and 12% year-on-year, while mobile platforms accounted for 68.10% of the market share. These developments reflect changing consumer behavior, as more than 70% of internet users in Indonesia now watch short-form videos on a daily basis. TikTok has emerged as a leading platform for entertainment, while YouTube Shorts and Instagram Reels are widely used as sources of information and trends.

Tahun 2025 juga menjadi titik balik integrasi AI dan *social commerce* sebagai standar operasional industri. Menurut McKinsey, penggunaan *Generative AI* berhasil menekan biaya produksi konten hingga 30%. Menghadapi dinamika tersebut, Perseroan merespons secara strategis melalui ekspansi layanan analitik data berbasis AI untuk memberikan *Return on Investment* (ROI) yang lebih terukur bagi klien dan efisiensi yang lebih baik. Sedangkan dari sisi internal, Perseroan menjalankan digitalisasi proses dan otomatisasi operasional guna menjaga efisiensi biaya tenaga kerja dan mempertahankan margin laba yang sehat. Berbagai langkah strategis tersebut diambil untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang berkelanjutan.

The year 2025 also marked an important milestone in the industry, with artificial intelligence and social commerce becoming increasingly embedded in day-to-day operations. According to McKinsey, the use of generative AI has reduced content production costs by as much as 30%. In response to these developments, the Company strategically expanded its AI-driven data analytics capabilities to provide clients with clearer and more measurable Return on Investment (ROI). Internally, we also continued to advance digitalization and operational automation to improve efficiency and maintain healthy margins. These initiatives form part of the Company's broader effort to support sustainable long-term growth.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Penerapan Strategi yang Efektif

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Effective Strategies

Dalam proses perumusan strategi Perseroan yang efektif, Direksi sebagai organ tata kelola utama secara komprehensif melakukan kajian serta analisis terhadap berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis Perseroan, terutama terkait perkembangan industri media yang sangat cepat dan dinamis. Di samping itu, Direksi memastikan proses perumusan strategi melibatkan kolaborasi lintas unit kerja guna memastikan bahwa kebijakan yang diambil sejalan dengan visi misi dan rencana keberlanjutan jangka panjang Perseroan, serta dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh lini bisnis.

In shaping the Company's strategic direction, the Board of Directors, as the primary governance body responsible for management, conducts comprehensive assessments of both internal and external factors that may influence the business. Particular attention is given to the rapidly evolving media landscape and the dynamic nature of the communications industry. The Board of Directors also ensures that the strategy development process involves collaboration across business units, enabling alignment with the Company's vision, mission, and long-term sustainability objectives, while ensuring that the resulting strategies can be implemented effectively throughout the organization.

Strategi yang telah ditetapkan kemudian diturunkan menjadi program kerja yang lebih spesifik dan terukur dengan indikator kinerja yang jelas di setiap unit untuk memastikan hasil yang optimal dan berdampak positif bagi Perseroan. Selanjutnya, Direksi berperan aktif dalam mengawasi serta memastikan bahwa penerapan strategi juga berjalan secara efektif dan efisien. Direksi secara mendalam mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi indikator kinerja, dinamika industri, serta tantangan yang mungkin timbul dalam penerapan strategi. Proses pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa langkah korektif secara adaptif dapat segera diambil, sehingga memperkuat pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Once established, these strategies are translated into measurable work programs supported by clear performance indicators across each operational unit. This structured approach ensures that initiatives are implemented effectively and generate meaningful results for the Company. The Board of Directors also maintains close oversight of strategy execution by regularly reviewing performance indicators, industry developments, and emerging risks. Through continuous monitoring and evaluation, the Company is able to respond promptly and implement corrective actions when necessary, thereby strengthening both risk management and internal control practices.

Kebijakan dan Fokus Strategi Tahun 2025

2025 Policy and Strategic Focus

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merumuskan dan menerapkan sejumlah kebijakan, strategi, dan inisiatif untuk meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

During 2025, the Company introduced a range of policies and initiatives designed to strengthen competitiveness and support sustainable business growth.

Salah satu fokus utama Perseroan adalah pengembangan talenta seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi AI. Perseroan mendorong peningkatan kompetensi tim melalui program sertifikasi di bidang AI Marketing dan *Data Analytics* melalui *platform* pelatihan digital, penyelenggaraan pelatihan internal maupun eksternal dengan nara sumber ahli dari dalam dan luar Grup, serta pelaksanaan workshop reguler guna memastikan tim selalu mengikuti perkembangan teknologi dan tren industri terkini. Perseroan juga mengapresiasi pencapaian kinerja karyawan sehingga mendorong motivasi dan produktivitas kinerja yang lebih baik. Langkah internal tersebut diambil agar tercipta suasana kerja yang positif dengan kerja tim yang solid dan berdedikasi tinggi sehingga dapat secara adaptif menghadapi dinamika industri dan berbagai tantangan bisnis.

Talent development remained a key strategic priority, particularly in response to the rapid advancement of AI technologies. The Company enhanced employee capabilities through certification programs in AI Marketing and Data Analytics delivered through digital learning platforms, as well as internal and external training sessions involving industry experts from within and beyond the Group. Regular workshops were also organized to ensure that employees remain up-to-date with the latest technological developments and industry trends. In addition, the Company recognizes employee achievements as part of its efforts to encourage stronger motivation and productivity. These initiatives aim to foster a positive and collaborative work environment characterized by strong teamwork and adaptability in responding to industry developments and business challenges.

Perseroan juga menetapkan fokus utama strategi pada pengembangan klien eksisting melalui penyediaan solusi inovatif melalui penyediaan paket layanan terintegrasi yang mencakup *digital advertising*, media tradisional, dan *public relations* (PR), penerapan pendekatan berbasis data dalam strategi pemasaran untuk meningkatkan efektivitas kampanye iklan, serta personalisasi layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing klien. Integrasi tersebut memungkinkan klien mencapai audiens yang lebih luas, secara komprehensif membangun hubungan yang lebih bermakna dan mendorong keterlibatan audiens, memastikan efektivitas pelaksanaan kampanye komunikasi bagi klien, yang kemudian dapat memperkuat retensi klien, meningkatkan pendapatan Perseroan, dan memantapkan hubungan jangka panjang. Pendekatan berbasis data analytics juga diterapkan dalam perencanaan strategi pemasaran klien guna meningkatkan ketepatan target audiens, efektivitas kampanye, serta optimalisasi hasil pemasaran klien.

Another key strategic focus was the development of existing client relationships through the delivery of innovative and integrated service solutions. These services combine digital advertising, traditional media, and public relations, supported by data-driven marketing strategies designed to improve campaign effectiveness and deliver personalized solutions tailored to each client's specific needs. This integrated approach enables clients to reach wider audiences, strengthen engagement, and build more meaningful connections with their target markets. Ultimately, it enhances the effectiveness of communication campaigns, supports stronger client retention, and contributes to sustainable revenue growth. Data analytics also plays an important role in refining marketing strategies by improving audience targeting accuracy and optimizing campaign outcomes.

Dalam mendukung efisiensi operasional, Perseroan mengimplementasikan sistem *project tracker* sebagai alat pengukuran kinerja proyek untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi iklan dan layanan kehumasan. Di sisi lain, Perseroan juga memperkuat strategi kemitraan melalui kolaborasi strategis dan pengembangan usaha bersama tanpa harus melakukan akuisisi. Langkah ini dilakukan melalui kemitraan dengan *start-up* teknologi dan mitra komunikasi lainnya, guna meningkatkan kapabilitas penetapan target iklan berbasis data, pemanfaatan jaringan klien yang telah ada untuk memperluas cakupan bisnis dan jangkauan pasar, mendorong ekspansi regional, termasuk kampanye komunikasi di kawasan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), serta eksplorasi model usaha bersama (*joint ventures*) untuk mempercepat pertumbuhan bisnis Grup secara berkelanjutan.

To further enhance operational efficiency, the Company introduced a project tracking system that enables better monitoring of project performance and ensures greater efficiency in advertising production and public relations services. In parallel, the Company strengthened its partnership strategy through strategic collaborations and joint business initiatives, without necessarily relying on acquisitions. These partnerships include collaborations with technology startups and communication partners to enhance data-driven advertising capabilities, expand business reach through existing client networks, and support regional expansion initiatives, including communication campaigns across the ASEAN region. The Company also continues to explore joint venture opportunities to accelerate sustainable business growth.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2025

Performance and Target Achievement for 2025

Selama tahun 2025, kinerja operasional Perseroan menunjukkan perbaikan yang konstruktif, tercermin dari meningkatnya efektivitas pelaksanaan proyek serta penguatan kualitas layanan kepada klien. Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas operasional melalui pengoptimalan alur kerja, peningkatan koordinasi antar tim, serta pemanfaatan teknologi berbasis data dalam mendukung pelaksanaan proyek secara lebih terukur dan efisien. Upaya tersebut memungkinkan Perseroan menjaga kualitas layanan di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif, menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company's operational performance showed steady improvement, reflected in more effective project execution and enhanced service quality for clients. Operational productivity improved through workflow optimization, stronger coordination across teams, and the use of data-driven technologies to support more structured and efficient project implementation. These efforts enabled the Company to maintain service quality amid increasingly competitive industry conditions while supporting long-term business growth.

Dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja operasional, Perseroan berfokus pada penguatan kapabilitas dan kompetensi sumber daya manusia guna mendorong terciptanya proses kerja yang lebih adaptif serta mendukung pengembangan layanan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Perseroan juga terus mengembangkan layanan yang lebih terintegrasi. Pendekatan berbasis data diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan layanan, sehingga mampu meningkatkan ketepatan strategi serta efisiensi penggunaan sumber daya. Kolaborasi dengan mitra strategis juga terus diperkuat untuk meningkatkan fleksibilitas operasional dan memperluas cakupan layanan.

To further strengthen operational performance, the Company focused on enhancing the capabilities of its human resources to encourage more adaptive work processes and support the development of innovative, technology-based services. Integrated service offerings continued to be expanded, supported by data-driven planning and execution to improve strategic precision and optimize resource utilization. The Company also strengthened collaboration with strategic partners to enhance operational flexibility and broaden service coverage.

Dari segi finansial, Perseroan menunjukkan perbaikan kinerja dibandingkan tahun 2024 meskipun masih mencatatkan rugi bersih. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp45,03 miliar, meningkat sebesar 14,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp39,48 miliar. Sejalan dengan peningkatan pendapatan tersebut, laba kotor meningkat sebesar 18,8% menjadi Rp23,44 miliar dari Rp19,73 miliar pada tahun sebelumnya.

From a financial perspective, the Company recorded improved performance compared to the previous year, although a net loss was still reported. Operating revenue reached Rp45.03 billion, representing a 14.05% increase from Rp39.48 billion in 2024. Gross profit also rose by 18.8% to Rp23.44 billion from Rp19.73 billion in the previous year.

Perseroan juga berhasil menurunkan beban usaha menjadi Rp23,30 miliar atau mengalami penurunan sebesar 15,9% dibandingkan Rp27,72 miliar pada tahun 2024. Efisiensi biaya tersebut mendorong perbaikan kinerja usaha, yang tercermin dari pencapaian laba usaha sebesar Rp140,97 juta pada tahun 2025, berbalik dari rugi usaha sebesar Rp7,99 miliar pada tahun sebelumnya.

The Company also succeeded in reducing operating expenses to Rp23.30 billion, a decrease of 15.9% compared to Rp27.72 billion in 2024. These cost efficiency measures contributed to improved operational performance, enabling the Company to record an operating profit of Rp140.97 million in 2025, compared with an operating loss of Rp7.99 billion in the previous year.

Meskipun demikian, Perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2,52 miliar pada tahun 2025, namun nilai tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 68,3% dibandingkan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp7,95 miliar. Perbaikan kinerja finansial ini didukung oleh upaya Perseroan dalam meningkatkan pendapatan dari klien eksisting, mengembangkan layanan yang bernilai tambah, serta pengendalian biaya secara berkelanjutan guna menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

Although the Company still recorded a net loss of Rp2.52 billion in 2025, this represents a significant improvement of 68.3% compared to the net loss of Rp7.95 billion recorded in 2024. This improvement was supported by increased revenue contributions from existing clients, the development of value-added services, and disciplined cost management to maintain the Company's financial stability.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan secara umum berhasil merealisasikan mayoritas target yang telah ditetapkan di awal tahun, khususnya dalam aspek efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan basis klien. Perseroan tetap mempertahankan basis klien yang kuat dan beragam dari berbagai sektor industri, yang menjadi fondasi penting dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di segmen layanan komunikasi terpadu. Ke depan, Perseroan akan terus melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang telah berjalan serta melakukan evaluasi berkelanjutan guna memastikan pencapaian target yang lebih optimal pada tahun-tahun mendatang.

By the end of 2025, the Company successfully achieved the majority of the targets set at the beginning of the year, particularly in operational efficiency, service quality enhancement, and strengthening its client base. The Company continues to maintain a strong and diverse client portfolio across multiple industries, which serves as an important foundation for sustaining and expanding its market presence in the integrated communications services sector. Going forward, the Company will continue advancing its strategic initiatives while conducting ongoing evaluations to ensure stronger performance in the years ahead.

Menyikapi Tantangan Usaha dengan Strategis

Addressing Business Challenges Strategically

Dalam menghadapi perkembangan industri media dan berbagai tantangan usaha, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan dan langkah strategis sepanjang tahun 2025. Bersama seluruh jajaran manajemen, Direksi melakukan kajian komprehensif terhadap berbagai faktor eksternal dan internal guna memastikan setiap keputusan yang diambil mampu mengoptimalkan kinerja Perseroan.

In responding to the evolving media industry and various business challenges, the Company implemented a range of policies and strategic initiatives throughout 2025. Working closely with the management team, the Board of Directors conducted comprehensive assessments of both external and internal factors to ensure that every decision taken would support and optimize the Company's overall performance.

Dari sisi eksternal, ketidakpastian kondisi ekonomi global dan nasional domestik masih menjadi salah satu tantangan utama yang memengaruhi industri media dan komunikasi pemasaran. Kondisi tersebut mendorong sebagian klien untuk lebih selektif dalam mengalokasikan anggaran pemasaran, sehingga beberapa kegiatan kampanye mengalami penyesuaian jadwal maupun skala pelaksanaan. Selain itu, perubahan tren media yang berlangsung dengan cepat serta meningkatnya persaingan di industri menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang dinamis.

From an external perspective, uncertainty in both the global and domestic economic landscape remained one of the primary challenges affecting the media and marketing communications industry. As a result, some clients became more cautious in allocating their marketing budgets, leading to adjustments in the timing and scale of certain campaigns. In addition, the rapid evolution of media trends and the intensifying level of industry competition require the Company to continuously adapt to technological advancements and the increasingly dynamic demands of the market.

Dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi operasional serta mempercepat adaptasi perkembangan teknologi digital. Transformasi proses kerja membutuhkan kesiapan sumber daya manusia dan penyesuaian sistem kerja yang lebih terintegrasi. Di samping itu, pengendalian biaya operasional tetap menjadi perhatian utama dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas layanan yang diberikan kepada klien.

Internally, the Company faced challenges in maintaining operational efficiency while accelerating the adoption of digital technologies. Transforming work processes requires both capable human resources and more integrated operational systems. At the same time, cost management remains a key priority to ensure a careful balance between operational efficiency and the quality of services delivered to clients.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis yang berfokus pada peningkatan efisiensi kerja, optimalisasi proses operasional, serta penguatan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan juga terus memperkuat komunikasi dengan klien untuk memahami kebutuhan yang berkembang serta menyesuaikan strategi layanan secara lebih adaptif, secara fleksibel menyesuaikan kebutuhan masing-masing klien guna menjaga keberlanjutan pendapatan di tengah dinamika pasar.

To address these challenges, the Company implemented several strategic measures focused on improving work efficiency, optimizing operational processes, and strengthening the capabilities of its human resources. The Company also continued to enhance communication with clients in order to better understand their evolving needs and to tailor service strategies more adaptively. By maintaining flexibility in responding to each client's specific requirements, the Company aims to sustain revenue continuity amid dynamic market conditions.

Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan ketahanan usaha di tengah kondisi pasar yang menantang. Upaya adaptasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 juga mendukung tercapainya perbaikan kinerja Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Through these initiatives, the Company has been able to maintain operational stability while strengthening business resilience despite challenging market conditions. The adaptive measures implemented throughout 2025 also contributed to the improvement of the Company's performance compared to the previous year.

Prospek Usaha Perseroan Tahun 2026

The Company's Business Prospects for 2026

Di tengah berbagai ketidakpastian kondisi global dan nasional, Direksi tetap memandang optimis potensi industri dan prospek usaha Perseroan pada tahun 2026. Sektor media dan komunikasi pemasaran tetap memiliki peluang besar seiring meningkatnya adopsi digitalisasi dan teknologi AI. Untuk itu, Perseroan telah menyusun 5 (lima) rencana strategis dalam menghadapi tahun 2026, yaitu:

Despite ongoing global and domestic uncertainties, the Board of Directors remains optimistic about the industry outlook and the Company's business prospects in 2026. The media and marketing communications sector continues to offer significant opportunities, particularly as digital transformation and AI adoption accelerate across industries. To capitalize on these opportunities, the Company has established five strategic priorities for 2026:

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Kompetensi Tim

Perseroan akan terus berfokus pada pengembangan kompetensi tim melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Program ini mencakup peningkatan kemampuan dalam bidang *digital marketing*, *data analytics*, serta pemanfaatan teknologi AI yang semakin berkembang di industri komunikasi dan pemasaran. Selain itu, Perseroan juga akan mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai program sertifikasi profesional, pelatihan internal maupun eksternal, serta workshop industri guna memastikan tim senantiasa mengikuti perkembangan tren dan teknologi terbaru.

Human Capital Development and Strengthening Team Capabilities

The Company will continue to prioritize the development of employee competencies through a variety of training and professional development programs. These initiatives include enhancing capabilities in digital marketing, data analytics, and the utilization of AI technologies that are increasingly shaping the communications and marketing industry. The Company will also encourage employee participation in professional certification programs, internal and external training sessions, and industry workshops to ensure that the team remains aligned with the latest technological developments and market trends.

Pengembangan Solusi Pemasaran yang Lebih Terintegrasi

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi klien serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan klien eksisting, Perseroan akan terus mengembangkan solusi layanan komunikasi pemasaran yang lebih terintegrasi. Layanan ini mencakup pemanfaatan teknologi dan informasi secara optimal, termasuk digitalisasi strategi komunikasi, optimalisasi algoritma media sosial, serta penguatan pemanfaatan data analitik untuk meningkatkan efektivitas kampanye komunikasi. Selain itu, Perseroan akan terus menyesuaikan strategi layanan melalui pendekatan dengan lebih menyesuaikan kebutuhan masing-masing klien dan berbasis profil klien guna memastikan terciptanya solusi komunikasi yang lebih relevan dan efektif.

Development of More Integrated Marketing Solutions

To enhance value creation for clients and strengthen long-term relationships with existing clients, the Company will continue to develop more integrated marketing communication solutions. These services include the optimal use of technology and data-driven insights, covering digital communication strategies, social media algorithm optimization, and enhanced use of data analytics to improve campaign effectiveness. In addition, the Company will further refine its service strategies through a more personalized approach based on each client's profile and specific needs, ensuring that the communication solutions delivered remain relevant and impactful.

Ekspansi Pasar dan Pengembangan Klien Internasional

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan akan menjajaki peluang untuk memperluas basis klien, termasuk dengan mengembangkan kerja sama dengan klien internasional dan perusahaan multinasional. Langkah ini dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman dan jaringan bisnis yang telah dimiliki IMR Asia Holding selaku Pemegang Saham Mayoritas, serta memperluas cakupan layanan komunikasi untuk mendukung kampanye pemasaran di tingkat regional maupun internasional.

Market Expansion and International Client Development

As part of its long-term growth strategy, the Company will explore opportunities to broaden its client base, including establishing partnerships with international clients and multinational corporations. This initiative will leverage the experience and business network of IMR Asia Holding as the Company's majority shareholder, while expanding the Company's communication services to support marketing campaigns at both regional and international levels.

Penguatan Kemitraan Strategis

Kolaborasi strategis akan tetap menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan terus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan teknologi, *platform* digital, maupun mitra bisnis lainnya yang dapat memperkuat kapabilitas layanan dan memperluas jangkauan pasar. Melalui kemitraan tersebut, Perseroan juga akan mengeksplorasi peluang kerja sama strategis maupun model usaha bersama yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan bisnis di masa mendatang.

Strengthening Strategic Partnerships

Strategic collaboration will remain one of the Company's key priorities in supporting business growth. The Company will continue to establish partnerships with various stakeholders, including technology companies, digital platforms, and other business partners that can enhance service capabilities and expand market reach. Through these collaborations, the Company will also explore potential strategic alliances and joint business models that can create additional value for future business development.

Penguatan Brand dan Posisi Perseroan di Industri Komunikasi

Perseroan akan terus memperkuat posisi dan reputasi sebagai mitra strategis dalam bidang komunikasi dan pemasaran melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan portofolio klien, serta peningkatan visibilitas brand di industri. Upaya ini juga akan dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan industri, pengembangan *thought leadership*, serta peningkatan kualitas karya dan kampanye komunikasi yang dihasilkan oleh Perseroan.

Strengthening the Company's Brand and Industry Position

The Company will continue to reinforce its reputation as a strategic partner in communications and marketing by enhancing service quality, expanding its client portfolio, and increasing brand visibility within the industry. These efforts will also be supported through active participation in industry events, the development of thought leadership initiatives, and the continuous improvement of the creative work and communication campaigns delivered by the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip GCG. Penerapan prinsip GCG terutama terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan guna tercapainya bisnis masa depan yang unggul, meminimalkan risiko operasional, dan memelihara kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The Company remains committed to consistently implementing the principles of GCG in a sustainable manner. These principles are embedded in the decision-making process to support the development of a strong and resilient business, minimize operational risks, and maintain the trust of all stakeholders.

Dalam menjalankan kapasitasnya untuk memimpin, mengelola, dan mengawasi Perseroan, Direksi memastikan bahwa Perseroan berfokus pada pengembangan manajemen risiko dan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk keterbukaan informasi melalui situs web resmi serta penyampaian laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal yang ketat terus dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional dijalankan dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

In fulfilling its role in leading and managing the Company, the Board of Directors ensures that the Company continues to strengthen its risk management framework while maintaining full compliance with applicable regulations. This includes transparency through the Company's official website and the timely submission of reports to the OJK and the IDX. Furthermore, the Company maintains a robust internal control system to ensure that all operational activities are carried out with a high level of transparency and accountability.

Kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap kode etik, praktik korupsi, maupun kasus-kasus material lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan.

We also report that throughout 2025, there were no violations of the Company's code of ethics, corruption practices, or other material cases within the Company's operations.

Kinerja Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025

The Company's Sustainability Performance in 2025

Perseroan berkomitmen mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui penguatan penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG/ *Environmental, Social, and Governance*) di seluruh proses bisnis dengan tetap berlandaskan pada konsep Triple Bottom Line yang menyeimbangkan tiga nilai keberlanjutan dasar, yaitu *People, Planet*, dan *Profit*. Dengan berpegang pada prinsip dan nilai ini, Perseroan berkomitmen untuk merespons berbagai tantangan praktik keberlanjutan dengan berbagai inisiatif nyata.

The Company remains committed to integrating sustainability principles into its business operations by strengthening the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices across all business processes. These initiatives are guided by the Triple Bottom Line concept, which balances the three core pillars of sustainability: People, Planet, and Profit. Through these principles, the Company continues to respond proactively to sustainability challenges through tangible initiatives.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan kinerja keberlanjutan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pada aspek lingkungan, Perseroan terus mengupayakan efisiensi energi melalui penerapan teknologi hemat energi dan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien di kantor operasional. Perseroan telah berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 9%.

Throughout 2025, the Company demonstrated improved sustainability performance compared to the previous year. On the environmental front, the Company continued to promote energy efficiency through the adoption of energy-saving technologies and more efficient resource utilization within its operational offices. As a result, the Company successfully reduced its energy consumption by 9%.

Pada aspek sosial, Perseroan berfokus pada pemberdayaan komunitas dan peningkatan kesejahteraan karyawan. Perseroan telah menggelar berbagai inisiatif kesehatan dan pendidikan untuk karyawan, serta menyelenggrakan program penghargaan bagi karyawan berprestasi. Program penghargaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi sekaligus secara berkelanjutan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

From a social perspective, the Company focused on community empowerment and employee well-being. Various health and educational initiatives were organized for employees, alongside recognition programs for high-performing staff. These initiatives are designed to enhance motivation while continuously developing a workforce that is both capable and adaptable to future challenges.

Pada aspek tata kelola, Direksi mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam proses perumusan dan pengambilan keputusan strategis, mencakup penguatan manajemen risiko berbasis keberlanjutan serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Setiap keputusan strategis yang diambil dipastikan tidak hanya memberikan nilai bagi Perseroan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

From a governance perspective, the Board of Directors integrates ESG considerations into strategic planning and decision-making processes, including strengthening sustainability-based risk management and improving transparency and accountability. Each strategic decision is therefore expected not only to create value for the Company but also to generate positive impacts for society and the environment.

Ke depan, Perseroan berencana untuk memperkuat kolaborasi keberlanjutan dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga sertifikasi keberlanjutan dan mitra bisnis yang juga berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, sehingga mempercepat pencapaian target-target keberlanjutan Perseroan.

Looking ahead, the Company plans to strengthen sustainability collaborations with external parties, including sustainability certification institutions and business partners that share the same commitment to sustainable practices, in order to accelerate the achievement of the Company's sustainability targets.

Apresiasi
Appreciation

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, klien, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi strategis yang diberikan.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to our shareholders, business partners, clients, and all stakeholders for their continued support and trust. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and strategic recommendations.

Secara khusus, kami berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kami berharap komunikasi dan kolaborasi harmonis yang telah terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus diperkuat guna mendorong pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang berkelanjutan.

We would like to appraise special recognition to all employees for their dedication, hard work, and loyalty throughout 2025. We believe that the strong communication and collaboration established with all stakeholders will continue to grow and contribute to the Company's sustainable long-term development.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Anirudh Misra

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 PT Fortune Indonesia Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2025 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in PT Fortune Indonesia Tbk's Annual Report year 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made with truthfulness.

Jakarta, 28 April 2026

Carl Lennart Dillner

Komisaris Utama
President Commissioner

Toto Setyoadi Murdiono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anirudh Misra

Direktur Utama
President Director

Hadi Pranggono

Direktur
Director

David Alfa Perdana

Direktur
Director



Gudang Garam



Profil Perseroan

Company Profile

3.1 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

3.2 **Sekilas Fortuna**
Fortuna at a Glance

3.3 **Jejak Langkah**
Milestones

3.4 **Visi & Misi**
Vision & Mission

3.5 **Nilai dan Budaya Perusahaan**
Corporate Values and Culture

3.6 **Bidang Usaha**
Line of Business

3.7 **Wilayah Operasional**
Operational Area

3.8 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

3.9 **Keanggotaan dalam Asosiasi/ Organisasi**
Membership in Associations/ Organizations

3.10 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

3.11 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

3.12 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

3.13 **Komposisi Kepemilikan Saham**
Share Ownership Composition

3.14 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information of Main and Controlling Shareholders

3.15 **Entitas Anak**
Subsidiaries

3.16 **Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama**
Associations and Joint Ventures

3.17 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

3.18 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Chronology of Other Securities Listing

3.19 **Auditor Eksternal**
External Auditor

3.20 **Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal**
Institutions and Professionals Supporting the Capital Market

3.21 **Situs Web Resmi**
Official Website

3.22 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

3.1 Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Fortune Indonesia Tbk
Nama Komersial *Commercial Name*	FORTUNA
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil pengganti Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5/67/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 389. *Deed of Establishment No. 5, dated May 5, 1970, was made before Dian Paramita Tamzil, substitute for Djojo Muljadi, S.H., a notary in Jakarta, and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on September 12, 1970, with Decision Letter No. JA. 5/67/21. It has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated October 17, 1972, as a supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 389.*
Bidang Usaha *Line of Business*	Periklanan Terintegrasi dan Jasa Kehumasan *Integrated Advertising and Public Relations*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	Rp46.522.400.000
Kode Saham *Ticker Code*	FORU
Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak 2002 dengan kode saham “FORU”. *The Company’s shares have been listed in the IDX since 2002 under the trading code “FORU”.*
Alamat Perseroan *Company Address*	**PT Fortune Indonesia Tbk** Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603, Jl. M.H. Thamrin No.1, Kel. Menteng,Kec.Menteng, Jakarta Pusat 10310 Telp: (+62 21) 23587333 Email: corsec@foru.co.id Website: www.foru.co.id

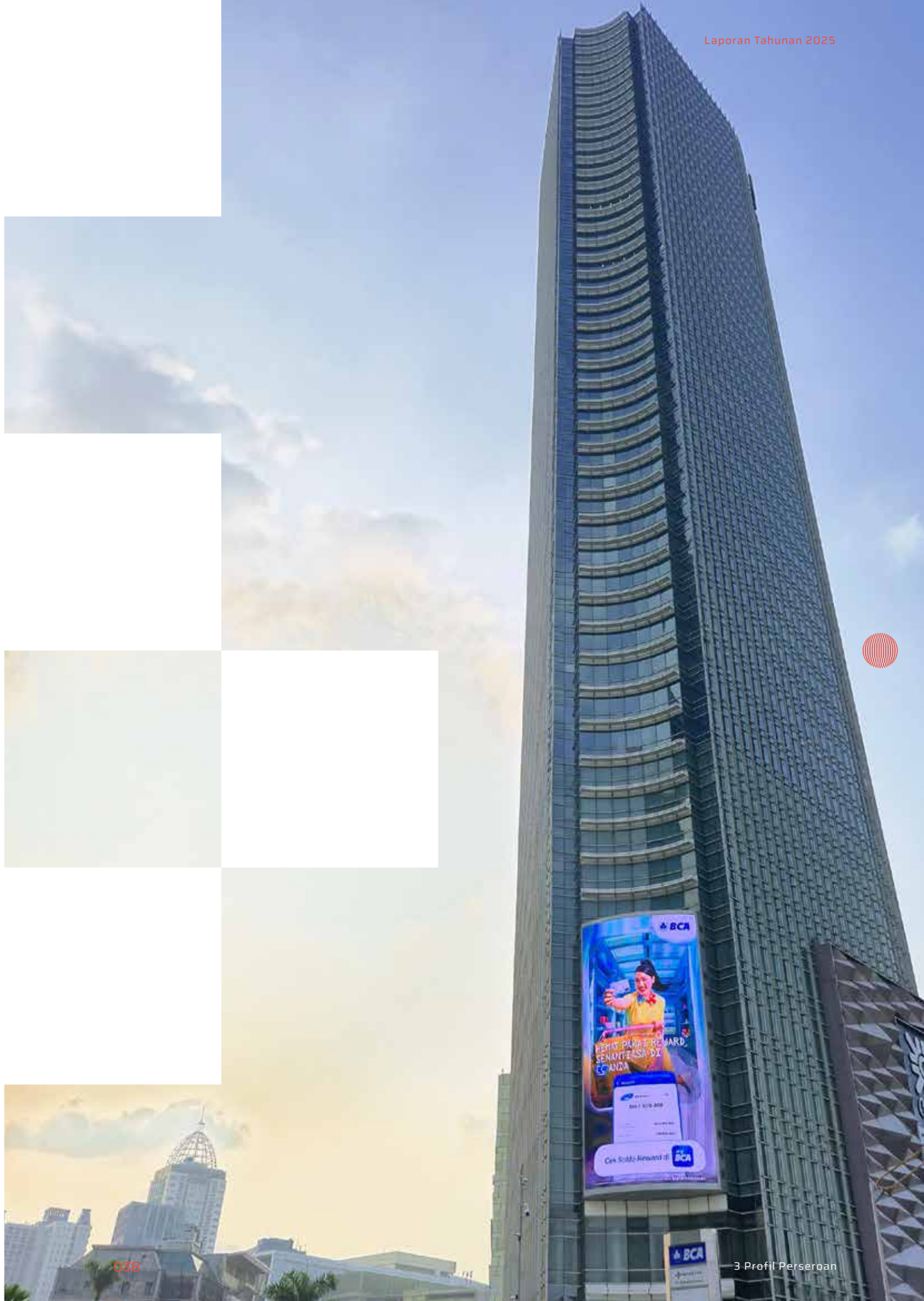

3.2 Sekilas Fortuna

Fortuna at a Glance

Perjalanan Perseroan di dunia periklanan berawal dari Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia yang pada saat itu berhasil memanfaatkan peluang besar potensi dunia periklanan Indonesia. Beliau menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia untuk mendirikan badan usaha berupa konsultan periklanan dengan nama Fortune Advertising and Management Consultants.

Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi berstatus sebagai badan hukum dan melakukan perubahan nama menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta. Pada 1978, pengelolaan Perseroan resmi diambil alih oleh Indra Abidin.

Sejak saat itu, Perseroan terus bertumbuh dan meraih kinerja yang memuaskan. Melalui produk-produk periklanan yang kreatif dan solutif, Perseroan dipercaya untuk menggarap proyek-proyek periklanan dari berbagai merek ternama serta terus mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain terdepan di industri periklanan tanah air.

The Company's journey in the advertising world began when Mochtar Lubis, a prominent Indonesian journalist and novelist at the time, skillfully capitalized on the vast potential of the Indonesian advertising market. He partnered with Fortune International Australia to establish a business entity functioning as an advertising consultant under the name Fortune Advertising and Management Consultants.

On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially became a legal entity and changed its name to PT Fortune Indonesia Advertising Company, based on Deed No. 5, conducted under the supervision of Notary Dian Paramita Tamzil, who served as a substitute for Notary Djojo Muljadi S.H., a Public Notary in Jakarta. In 1978, Indra Abidin officially took over the management of the Company.

Since then, the Company has continued to expand and achieve commendable performance. Through innovative and advisory services in advertising, the Company has gained the trust to undertake various projects for several prominent brands and is solidifying its position as one of the leading players in the country's advertising industry.

Pada 2019, Perseroan melakukan transformasi historis dengan mengubah merek dagang menjadi Fortuna. Transformasi ini merupakan bukti keseriusan Perseroan untuk tumbuh lebih kuat dan memberikan produk serta jasa yang semakin berkualitas bagi seluruh pelanggannya.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak, yakni PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta dan PT Fortuna Network Indonesia. Untuk mengakselerasi kinerjanya dengan lebih pesat, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana pada 17 Januari 2002 dan resmi menyandang nama PT Fortune Indonesia Tbk dengan kode saham FORU.

In 2019, the Company carried out a historical transformation by changing its trademark to Fortuna. This transformation demonstrates the Company's dedication to strengthening its position in the market and delivering high-quality services and products to all its customers.

As of December 31, 2025, the Company has 3 (three) subsidiaries: PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, and PT Fortuna Network Indonesia. To improve the effectiveness of its operations, the Company conducted its initial share listing on January 17, 2002. It officially adopted the name PT Fortune Indonesia Tbk, represented by the stock code FORU.







3.3 Jejak Langkah
Milestone

1970

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perseroan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company.

Affiliated with Fortune International Australia, Mochtar Lubis established an integrated local advertising agency named PT Fortune Indonesia Advertising Company.

1978

Perseroan sukses mempromosikan susu bubuk instan Nestle dan rokok kretek filter Sampoerna, dua brand besar yang turut berperan mengubah cita rasa dan perilaku konsumen tanah air hingga kini

The Company successfully promoted Nestlé instant milk powder and Sampoerna filtered clove cigarettes, two brands that have significantly shaped Indonesian consumer taste and behavior to this day.

1982

Perseroan mendirikan PT Pelita Alembana yang belakangan diubah menjadi PT Fortuna Network Indonesia sebagai anak perusahaan yang menghadirkan layanan jasa komunikasi pemasaran terpadu.

The Company established PT Pelita Alembana, which was later renamed Fortune Network Indonesia, as a subsidiary that provides integrated marketing communications.

1985

Mendirikan anak usaha baru yaitu PT Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang jasa desain grafis dan pameran.

Established a new subsidiary, PT Fortune Adwicipta, which provides graphic design and exhibition services.

1986

Indra Abidin mengambil alih kepemilikan Perseroan untuk dikembangkan menjadi *full-service agency* berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal serta etos kerja yang tinggi.

Indra Abidin took ownership of the Company, and developed it into a full-service agency built on the concepts of family, universal professionalism, and a strong work ethic.

1987

Perseroan mengembangkan dan melaksanakan kampanye pemasaran sosial terpadu untuk BKKBN dengan mempromosikan program 'Lingkaran Biru KB'. Kampanye ini memberikan kontribusi besar terhadap sejarah pembangunan sosial di Indonesia.

The Company developed and executed an integrated social marketing campaign for BKKBN that promotes the Blue Circle Family Planning program. The campaign made a significant contribution to the history of social development in Indonesia.

1989

Perseroan melahirkan PT Fortune Pramana Rancang, sebuah layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasiskan Public Relations dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan pemasaran sosial.

The Company founded PT Fortune Pramana Rancang, an integrated communication service solution based on public relations, which actively supports various commercial product marketing programs and social marketing efforts.

1990

Menghadirkan program komunikasi terpadu untuk susu instan Dancow dari Nestle, dengan *jingle* dan *tagline* terkenal "Aku dan Kau Suka Dancow", yang terus digunakan hingga saat ini.

Representing Nestlé's integrated communication program for Dancow instant milk, featuring the well-known jingle and tagline, "Aku dan Kau, Suka Dancow," which is still popular today.

1998

Mendapat kepercayaan dari UNICEF untuk memimpin pengembangan strategi komunikasi dan konsep kreatif kampanye "Aku Anak Sekolah" yang kemudian menerima penghargaan dari Bank Dunia. Kampanye ini berhasil menekan jumlah anak yang putus sekolah dari perkiraan awal 7,5 juta menjadi 2,5 juta.

Honored by the UNICEF's trust to lead the development of the "Aku Anak Sekolah" communication strategy and creative campaign concept, which later received an award from the World Bank. The campaign successfully reduced the number of school dropouts from 7.5 million to 2.5 million.

2002

Mencatatkan sejarah besar dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama yang berstatus sebagai perusahaan terbuka.

Made a significant mark in history as the first advertising company in Indonesia to go public.

2004

Dipercaya oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengelola program komunikasi Pemilihan Umum (Pemilu) anggota DPR di tingkat nasional dan program komunikasi untuk pemilihan presiden (Pilpres) yang dilaksanakan secara langsung untuk pertama kalinya di Indonesia.

Trusted by the United Nations Development Program (UNDP) and the Election Commission General (KPU) to manage the General Election communication program for House of Representatives members at the national level, as well as the communication program for Indonesia's first direct Presidential Election.

2005

Perseroan dianugerahi piala perunggu dalam ajang penghargaan global New York Festivals Advertising Awards pada kategori *Design, Print and Outdoor Advertising* untuk karya Iklan Layanan Masyarakat bertema polusi.

The Company received a bronze trophy in the New York Advertising Festival Awards in the Design, Print, and Outdoor Advertising category for pollution-themed public service advertisements.

2012

Perseroan melalui PT Fortune Pramana Rancang secara berturut-turut dianugerahi penghargaan bergengsi sebagai South-East Asia Consultancy of The Year dari The Holmes Report dan South-East Asia PR Agency of The Year dari majalah Campaign-Asia Pacific.

The Company, through PT Fortune Pramana Rancang, was successfully awarded the prestigious title of South-East Asia Consultancy of the Year by The Holmes Report and South-East Asia PR Agency of the Year by Campaign-Asia Pacific magazine.

2014

Perseroan menjadi bagian dari keluarga besar dari Grup Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima. Di tahun ini, Perseroan berhasil memperoleh 13 penghargaan.

The Company became part of the Rajawali Corpora Group through PT Karya Citra Prima. The Company succeeded in achieving 13 awards this year.

2018

Dua TVC yang diproduksi Perseroan, yaitu iklan yang diproduksi untuk Pertamina dan Djarum Foundation, masuk dalam daftar "10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018" versi Kantar Millwardbrown.

Two TVCs produced by the company for Pertamina and the Djarum Foundation were included in Kantar Millwardbrown's "10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018."

2019

Nama komersial Perseroan bertransformasi menjadi Fortuna seiring dengan disusunnya tata kelola organisasi yang baru. Seluruh layanan jasa yang terbagi dalam unit usaha Perseroan telah diintegrasikan menjadi satu yaitu konsultasi solusi komunikasi kreatif terintegrasi.

Fortune Group's name was changed to Fortuna, accompanied by a new structure for organizational governance. The services provided by the Company's business units are now consolidated into a single, integrated creative communication solutions consultation.

2020

Salah satu anak perusahaan Perseroan yaitu PT Pelita Alembana berganti nama menjadi PT Fortuna Network Indonesia.

One of the Company's subsidiaries, PT Pelita Alembana, has changed its name to PT Fortuna Network Indonesia.

2024

Pemegang Saham Pengendali Perseroan beralih dari PT KARYA CITRA PRIMA kepada IMRASIA Holding Pte Ltd. pada tanggal 7 Maret 2024.

The Company's Controlling Shareholder changed from PT KARYA CITRA PRIMA to IMRASIA Holding Pte Ltd. on March 7, 2024.

3.4 Visi dan Misi

Visson and Mission

Visi
Vision

Jaringan Komunikasi Dunia yang Unggul

The Spotlighted Global Communications Network

Jaringan Komunikasi
Communication Network

Jaringan dengan fokus bisnis.
Network with business focus.

Dunia
World

Keinginan untuk melayani dunia.
The desire to serve the world.

Unggul
Leading

Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.
Always mentioned positively and provides added-value.

Misi
Mission

Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan.

Create added value for enhanced growth to attract stakeholders.

Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.

Develop and showcase improved success stories for communities, partners, clients, and the nation.

3.5 Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Kejujuran
Honesty

Profesionalisme
Professionalism

Inovasi
Innovation



3.6 Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities are focused on marketing communication services, which include:

Jasa Periklanan Terintegrasi

Integrated Advertising Service

Jasa periklanan merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Jasa periklanan terintegrasi mencakup layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, komunikasi maya, termasuk belanja media iklan.

The integrated advertising service segment is the largest contributor to the Company's revenue. Integrated advertising services encompass consulting for marketing and production communication strategies, as well as planning and implementing promotions, exhibitions, interactive audiovisual materials, and virtual communications, which include advertising media expenditures.

Jasa Kehumasan

Public Relation Service

Jasa kehumasan mencakup layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, penyidikan dan pengawasan pemasaran, *marketing intelligence*, serta analisis.

Per 31 Desember 2025, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

Public relations services encompass consulting for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing research and oversight, marketing intelligence, and analysis.

As of December 31, 2025, the Company continues to operate all the activities mentioned above.

3.7 Wilayah Operasional
Operational Area

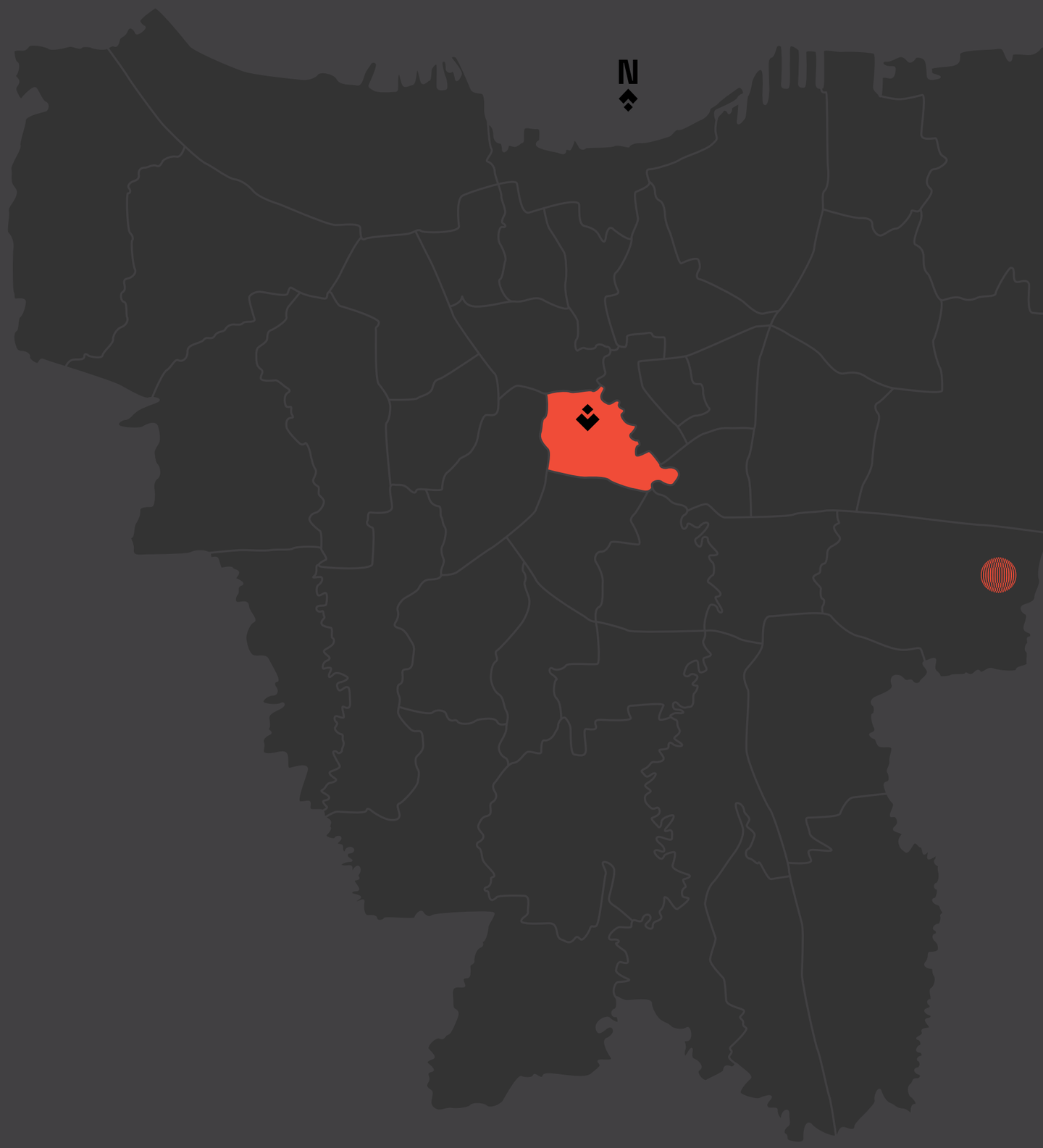

FORU

PT Fortune Indonesia Tbk

Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603,
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat 10310

Telepon - *Phone*
(+62 21) 23587333

Email
corsec@foru.co.id

Situs Web - *Website*
www.foru.co.id

3.8 Struktur Organisasi
Organizational Structure

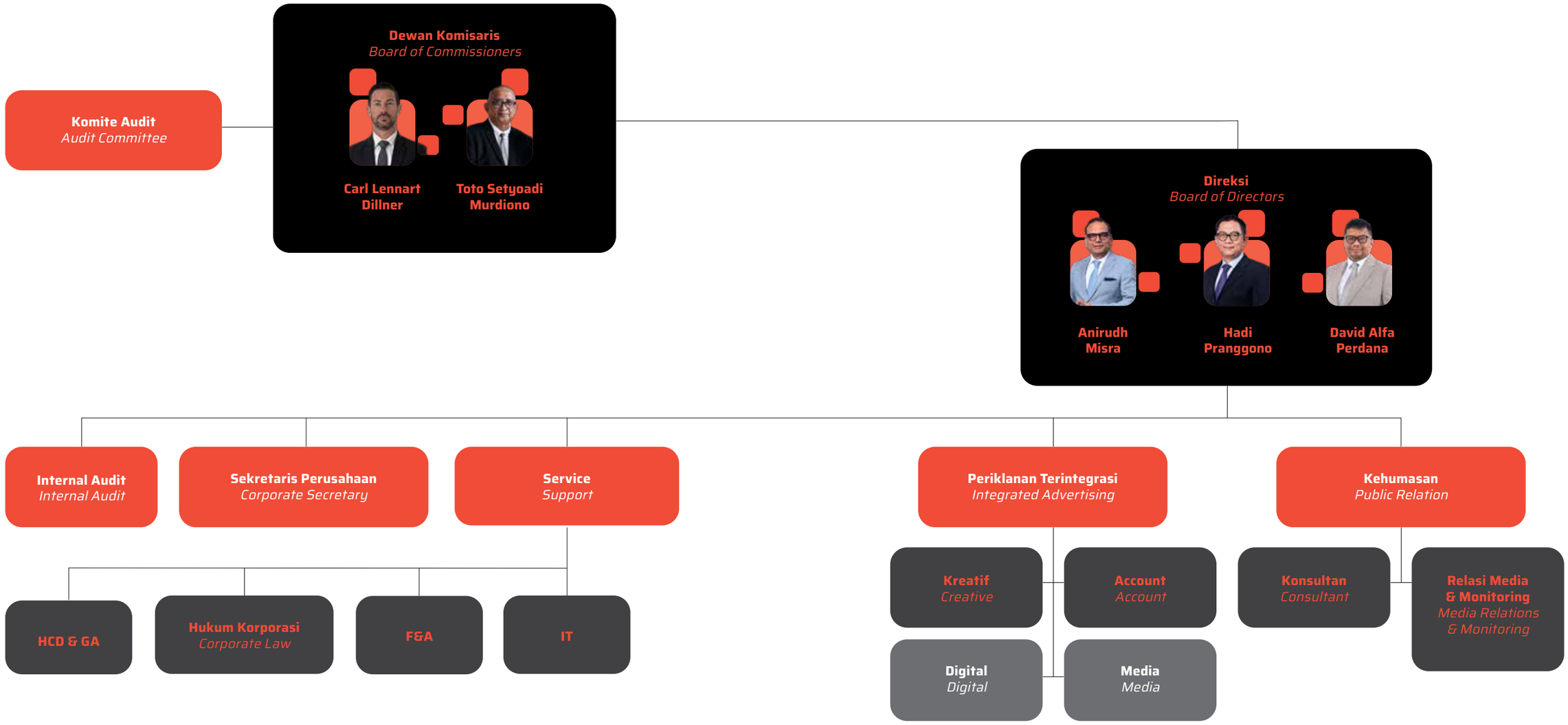

3.9 Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi

Membership in Associations/Organizations

Per akhir 2025, Perseroan tergabung dalam asosiasi Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia, yaitu organisasi yang mewadahi perusahaan jasa periklanan yang didirikan secara sah.

As of 2025, the Company is registered as a member of The Indonesian Advertising Agencies Association (P3I) is an organization of legally established advertising service companies

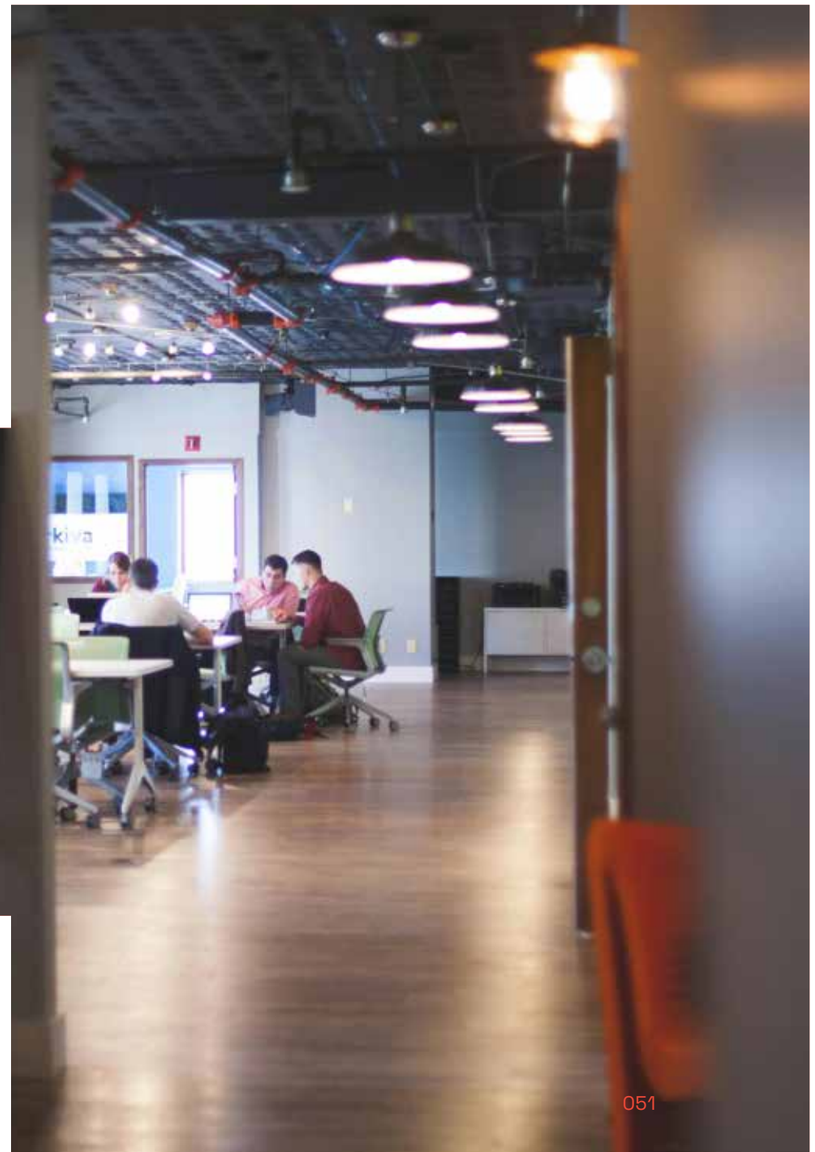

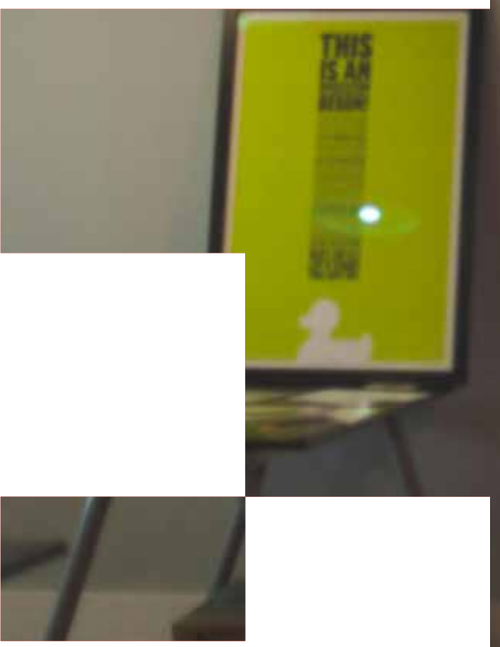

3.10 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan Perseroan pada 26 Juni 2025, terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPST telah memberhentikan dengan hormat Ibu Sari Dewi selaku Direktur Perseroan. Perubahan ini merupakan keputusan individu yang bersangkutan, termasuk di antaranya karena pengunduran diri, dengan mempertimbangkan kepentingan pribadi serta rencana profesional ke depan. Perubahan komposisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Following the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2025, the Company implemented changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. During the AGMS, Mrs. Sari Dewi was honorably discharged from her position as Director, following her resignation and in consideration of her personal interests and future career plans. These changes are not expected to have a material impact on the Company's operations, financial condition, or business continuity.

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, and up to the date of this Annual Report is as follows:

Periode *Period*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		
	Komisaris Utama *President Commissioner*	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**Direktur Utama** *President Director*	**Direktur** *Director*	**Direktur** *Director*
1 Januari – 26 Juni 2025 *January 1 - June 26, 2025*	Carl Lennart Dillner	Toto Sertyadi Murdiono	Anirudh Misra	Hadi Pranggono	Sari Dewi
26 Juni - 31 Desember 2025 *June 26 - December 31, 2025*	Carl Lennart Dillner	Toto Sertyadi Murdiono	Anirudh Misra	Hadi Pranggono	David Alfa Perdana
31 Desember 2025 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan *December 31, 2025- Annual Report publishing date*	Carl Lennart Dillner	Toto Sertyadi Murdiono	Anirudh Misra	Hadi Pranggono	David Alfa Perdana

3.11 Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Carl Lennart Dillner

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age

48 **Tahun** *Years Old*

Kewarganegaraan
Citizenship

Swiss

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2024, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025. *He has served as the Company's President Commissioner since 2024, according to the resolution of the AGMS dated May 31, 2024, and reappointed according to the resolution of the AGMS dated June 26, 2025.*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenewa pada tahun 2000. *He obtained his Bachelor of Laws degree from the University of Geneva in 2000.*
Riwayat Jabatan *Career Experience*	Beliau memulai karir di Banque Cantonale Vaudoise pada tahun 2001 hingga 2004 dengan jabatan terakhir sebagai Relationship Manager. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan ING Belgium dan berkarir di sana dengan posisi terakhir sebagai Head of Metals, Managing Director. Kemudian pada tahun 2018, beliau bergabung dengan IMR Group dan saat ini menempati posisi Direktur dan Komisaris IMR Group di berbagai negara. *He began his career at Banque Cantonale Vaudoise in 2001 and served until 2004, with his last position being Relationship Manager. In 2005, he joined ING Belgium and held several roles, with his final position being Head of Metals, Managing Director. In 2018, he joined IMR Group and currently serves as Director and Commissioner of IMR Group entities in various countries.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Hingga 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Direktur di IMR Group. *As of December 31, 2025, he also serves as a Director of IMR Group.*
Hubungan Afiliasi *Affiliations*	Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. *He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's shareholders.*

Usia
Age

67 **Tahun**
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2024, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025.

He has served as the Company's Independent Commissioner since 2024, according to the resolution of the AGMS dated May 31, 2024, and reappointed according to the resolution of the AGMS dated June 26, 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1979 dan Akademi Akuntansi Indonesia tahun 1983.

He completed his education at the State College of Accountancy in 1979 and at the Indonesian Academy of Accountancy in 1983.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau mengawali karir sebagai staf akunting di PT Honda Federal Incorporation pada 1979, Accounting Manager di PT BNI AMEX Leasing pada 1990, dan PT Jardine Flemming Nusantara pada 1994. Beliau kemudian menjabat sebagai VP Operation di PT Merryl Lynch Indonesia (2008), dan CFO di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk pada 2016.

He began his career as an accounting staff member at PT Honda Federal Incorporation in 1979, then served as Accounting Manager at PT BNI AMEX Leasing in 1990, and at PT Jardine Flemming Nusantara in 1994. He later worked as VP of Operations at PT Merryl Lynch Indonesia in 2008, and as CFO at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk in 2016.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Equator Capital Partner sejak 2017.

As of December 31, 2025, he has also been serving as the Director of PT Equator Capital Partner since 2017.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's shareholders.

Tito Setyoadi Murdiono



Komisaris Independen
Independent Commissioner

3.12 Profil Dewan Direksi

Board of Director's Profile



Anirudh Misra

Direktur Utama
President Director

Usia
Age

60 **Tahun** *Years Old*

Kewarganegaraan
Citizenship

Inggris

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2024, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025. *He has served as the Company's President Director since 2024, according to the resolution of the AGMS dated May 31, 2024, and reappointed according to the resolution of the AGMS dated June 26, 2025.*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Beliau merupakan lulusan salah satu perguruan tinggi terkemuka di India yaitu Institut Teknologi India dengan gelar Sarjana Teknis Sipil pada tahun 1986. *He graduated from one of India's top universities, the Indian Institute of Technology, with a Bachelor's degree in Civil Engineering in 1986.*
Riwayat Jabatan *Career Experience*	Beliau memulai karier di Tata Steel dengan menempati berbagai posisi di tambang, pelabuhan, pabrik baja, dan *ferro alloy*. Berbekal pengalaman dan keahlian yang didapat sepanjang kariernya di Tata Steel selama 10 tahun, dilanjutkan dengan terjun ke dalam dunia bisnis dengan mendirikan beberapa perusahaan berskala global, termasuk di Britania Raya dan India, beliau mendirikan IMR Group di Zug, Swiss pada tahun 2004. Saat ini, IMR Group telah berkembang menjadi salah satu perusahaan global terkemuka di bidang pertambangan, manufaktur, dan perdagangan, dengan fokus pada komoditas untuk industri baja dan energi. IMR Group beroperasi di Indonesia, Meksiko, Afrika Selatan, dan India. *He began his career at Tata Steel, where he held various positions across mining, port, steel plant, and ferro alloy operations. With the experience and expertise gained during his 10-year tenure at Tata Steel, he later founded several global-scale companies in the United Kingdom and India. In 2004, he established IMR Group in Zug, Switzerland.* *Today, IMR Group has grown into one of the world's leading companies in mining, manufacturing, and trading, with a focus on commodities for the steel and energy industries. IMR Group operates in Indonesia, Mexico, South Africa, and India.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Hingga 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai CEO Group di IMR. *As of December 31, 2025, he also serves as CEO Group at IMR.*
Hubungan Afiliasi *Affiliations*	Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan. *He is not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's shareholders.*

Usia
Age

43 **Tahun** *Years Old*

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2024, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025. *He has served as the Company's Director since 2024, according to the resolution of the AGMS dated May 31, 2024, and reappointed according to the resolution of the AGMS dated June 26, 2025.*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	Beliau menyelesaikan pendidikan Pascasarjana di bidang manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. *He completed his postgraduate studies in Management at the University of Indonesia in 2008.*
Riwayat Jabatan *Career Experience*	Beliau memulai karir sebagai Associate of Investment Banking di BNI Sekuritas tahun 2008 hingga 2011. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Assistant Vice President of Investment Banking di Valbury Sekuritas tahun 2011 hingga 2013, kemudian menjadi Vice President of Investment Banking di Samuel Sekuritas tahun 2014 hingga 2015, dan terakhir menjabat sebagai Head of Investment Banking di MNC Sekuritas tahun 2015 hingga 2022. Beliau mulai bergabung dengan IMR Group pada tahun 2022, dan saat ini menempati jabatan sebagai Direktur di entitas IMR Group di Indonesia. *He began his career as Associate of Investment Banking at BNI Sekuritas (2008–2011), then served as Assistant Vice President of Investment Banking at Valbury Sekuritas (2011–2013). He was later appointed as Vice President of Investment Banking at Samuel Sekuritas (2014–2015), and Head of Investment Banking at MNC Sekuritas (2015–2022). He joined IMR Group in 2022 and currently serves as Director of the IMR Group entity in Indonesia.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Hingga 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Direktur di IMR Group Indonesia. *As of December 31, 2025, he also serves as a Director of IMR Group Indonesia.*
Hubungan Afiliasi *Affiliations*	Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan. *He is not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's shareholders.*

Hadi Pranggono



Direktur
Director

DAVID ALFA PERDANA



Direktur
Director

Usia
Age

42 **Tahun**
Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2025 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2025.

He has served as the Company's Director since 2025, according to the resolution of the AGMS dated June 26, 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2007) dan menyelesaikan Program Profesi Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) Jakarta (2012).

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Diponegoro University (2007), and completed the Professional Accounting Program at the Indonesia Institute of Business and Informatics (IBII) Jakarta (2012).

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau memulai karier sebagai Internal Audit di PT Artolite Indah Mediatama pada 2008. Di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Valbury Asia Securities dan berkarier hingga tahun 2014 dengan menempati berbagai posisi di divisi Equity Capital Market (ECM) dan Investment Banking. Selanjutnya, beliau bergabung dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (2014-2017) di bidang Corporate Finance serta Bank & Investor Relations, dan pada periode tersebut juga menjabat sebagai Komisaris di PT Palapa Timur Telematika. Kariernya kemudian berlanjut di PT Surya Fajar Capital (2017–2019) pada divisi Investment Banking dan kemudian sebagai Director di Panasean Group (2019–2021).
Pada tahun 2021 hingga 2022, beliau menjabat sebagai Corporate Finance PT Bali Towerindo Sentra Tbk, sebelum akhirnya bergabung dengan IMR Group Indonesia dan menjabat di Divisi Corporate Finance.

He began his career as Internal Audit at PT Artolite Indah Mediatama in 2008. In the same year, he joined Valbury Asia Securities (2008–2014) and held various positions in the Equity Capital Market (ECM) and Investment Banking divisions. He later joined PT Mora Telematika Indonesia Tbk (2014–2017) in Corporate Finance and Bank & Investor Relations, and during this period also served as Commissioner of PT Palapa Timur Telematika. His career continued at PT Surya Fajar Capital (2017–2019) in the Investment Banking division, followed by serving as Director at Panasean Group (2019–2021). From 2021 to 2022, he served in Corporate Finance at PT Bali Towerindo Sentra Tbk, before joining IMR Group Indonesia, where he serves in the Corporate Finance Division.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan atau institusi lainnya.

As of December 31, 2025, he does not hold any concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's shareholders.

3.13 Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2025:

	Uraian *Description*	Awal Tahun (1 Januari 2025) *Beginning of the Year (January 1, 2025)*		Akhir Tahun (31 Desember 2025) *End of the Year (December 31, 2025)*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*
	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham *Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more*				
1	**PT Karya Citra Prima**	53.722.000	11,55%	53.722.000	11,55%
2	**IMR Asia Holding Pte Ltd**	359.774.100	77.33%	357.342.600	76.81%
	Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham *Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less*				
3	**Masyarakat** *Public*	51.727.900	11.12%	54.159.400	11.64%
	Jumlah *Total*	465.224.000	100,00%	465.324.000	100,00%

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

	Uraian *Description*	Awal Tahun (1 Januari 2025) *Beginning of the Year (January 1, 2025)*			Akhir Tahun (31 Desember 2025) *End of the Year (December 31, 2025)*		
		Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*
	Investor Lokal *Local Investors*						
1	**Broker** *Broker*	1	5.500	0.00%	1	5.500	0,00%
2	**Individu Lokal** *Domestic Individuals*	1541	35.849.400	7.71%	1.748	41.581.600	8,94%
3	**Individu Asing Pemilik KITAS** *Foreign Individuals with KITAS*	1	2.000	0.00%	2	13.600	0,00%
4	**Perseroan Terbatas** *Corporations*	11	58.687.700	12.61%	8	55.464.700	11,92%
	Sub Total	1.554	94.544.600	20.32%	1.759	97.065.400	20,86%
	Investor Lokal *Local Investors*						
5	**Individu Asing** *Foreign Individuals*	6	10.742.700	2.31%	3	10.727.700	2,31%
5	**Institusi Asing** *Foreign Institutions*	7	359.936.700	77.37%	7	357.430.900	76,83%
	Sub Total	13	370.679.400	79.68%	10	368.158.600	79,14%
	Jumlah *Total*	1.567	465.224.000	100.00%	1.769	465.224.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung dan Tidak Langsung

Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung.

Since January 1, 2025, until December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors directly or indirectly own shares of the Company.

3.14 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

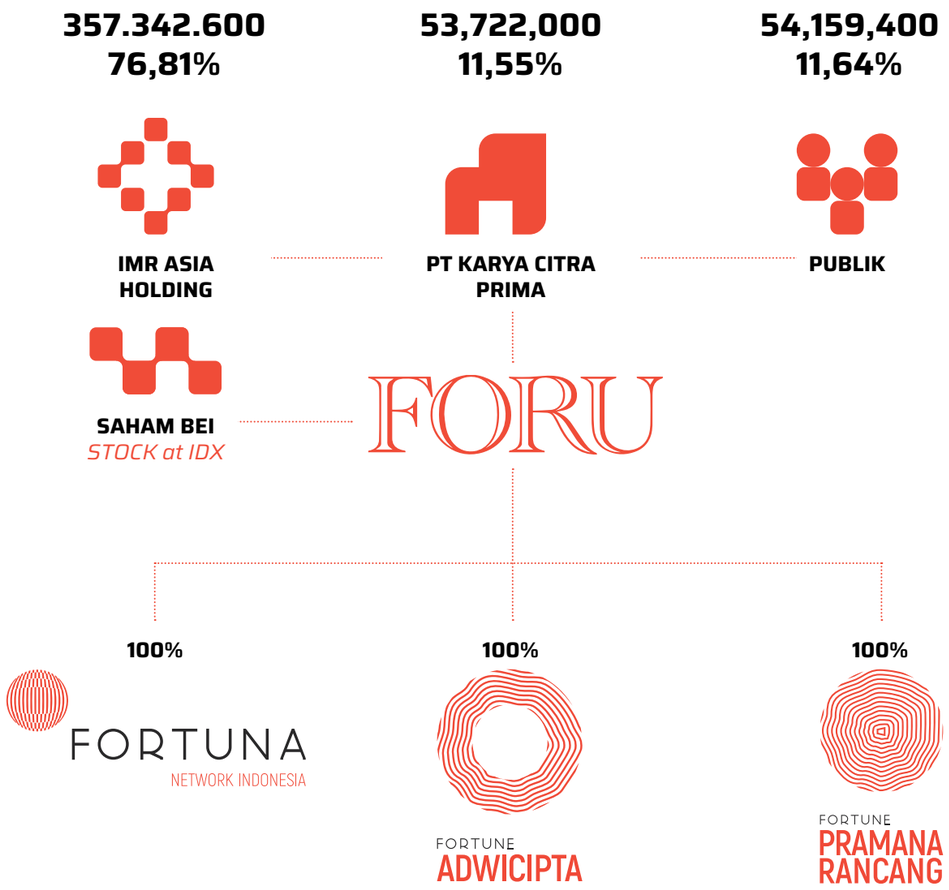

Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Anirudh Misra.

The beneficial owner of the Company's shareholding Is Mr. Anirudh Misra.

3.15 Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*		
PT Fortuna Network Indonesia	**PT Fortune Adwicipta**	**PT Fortune Pramana Rancang**
Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan *Share Ownership by the Company*		
100%	100%	100%
Bidang Usaha *Line of Business*		
Jasa komunikasi pemasaran *Marketing communication services*	Jasa komunikasi pemasaran *Marketing communication services*	Jasa komunikasi pemasaran *Marketing communication services*
Total Aset per 31 Desember 2025 (juta Rp) *Total Assets as of December 31, 2025 (million Rp)*		
26.820	776	8.528
Status dan Tahun Operasional *Year of Commercial Operation*		
Beroperasi sejak 1982 *Operating since 1982*	Beroperasi sejak 1985 *Operating since 1985*	Beroperasi sejak 1989 *Operating since 1989*
Lokasi *Location*		
Jakarta	Jakarta	Jakarta

FORTUNA
NETWORK INDONESIA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Fortuna Network Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consist of 2 (two) segments: integrated advertising services and public relations services.

Alamat
Address

Arkadia Green Park Tower G Lantai 8 | 8th Floor
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520
Telp: +62 21 38820150 (hunting)
Email: corsec@foru.co.id
Situs web: www.foru.co.id, www.thefortuna.co

Manajemen Kunci
Key Management

Komisaris *Commissioner*
Iwan

Direktur Utama *President Director*
Ratna Puspitasari

Direktur *Director*
Imelda Kristanto

FORTUNE
ADWICIPTA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Fortune Adwicipta

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consist of 2 (two) segments: integrated advertising services and public relations services.

Alamat
Address

Arkadia Green Park Tower G Lantai 8 | 8th Floor
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520
Telp: +62 21 38820150 (hunting)
Email: corsec@foru.co.id
Situs web: www.foru.co.id

Manajemen Kunci
Key Management

Komisaris *Commissioner*
Iwan

Direktur Utama *President Director*
Ratna Puspitasari

Direktur *Director*
Imelda Kristanto

FORTUNE
PRAMANA
RANCANG

Nama Perusahaan
Company Name

PT Fortuna Network Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication services consist of 2 (two) segments: integrated advertising services and public relations services.

Alamat
Address

Arkadia Green Park Tower G Lantai 8 | 8th Floor
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520
Telp: +62 21 38820150 (hunting)
Email: corsec@foru.co.id
Situs web: www.foru.co.id

Manajemen Kunci
Key Management

Komisaris *Commissioner*
Iwan

Direktur Utama *President Director*
Ratna Puspitasari

Direktur *Director*
Imelda Kristanto

3.16 Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associations and Joint Ventures

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura bersama.

As of December 31, 2025, the Company did not have any associations or joint ventures.

3.17 Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Saham Perseroan dengan kode perdagangan "FORU" yang dicatatkan di BEI pada 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.0000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah).

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan juga menerbitkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

The Company's shares, listed under the trading code FORU on the IDX on January 17, 2002, totaled 455,000,000 (four hundred fifty-five million) shares, with a total value of Rp 45,500,000,000 (forty-five billion five hundred million rupiah).

In addition to the stock listing mentioned above, the Company issued Series I Warrants totaling 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand), with an execution period lasting until January 14, 2005.

After the execution date, the Series I Warrants were converted into shares amounting to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares. Consequently, the total number of shares of the Company listed on the IDX as of December 31, 2022, amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty-four thousand).

3.18 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun.

As of 2025, the Company has not issued any securities shares in any form.

3.19 Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 November 2025 No. 030/FORU-CS/XI/2024, berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST tanggal 26 Juni 2025, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Perseroan diterbitkan.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp282 juta.

By the Decree of the Board of Commissioners on the November 28, 2025, No. 030/FORU-CS/XI/2024 and based on the authority granted in the AGMS dated June 26, 2025, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm ("KAP") Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. The assignment period for KAP extends from the date of its appointment until the Company's Financial Statements are published.

The appointment of KAP and a public accountant to manage the company's financial statements adheres to the provisions of the OJK, IDX, and other relevant regulations. Before the appointment, recommendations regarding KAP were received from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP provides no services to the Company other than auditing the Company's financial statements for the 2025 financial year. For this service, the Company paid a total of Rp282 million.

KAP Mirawati Sensi Idris

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor, Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Indonesia
T: +62-21-2283 6086
F: +62-21-2283 6096

Tahun Buku *Financial Year*	**KAP** *Public Accounting Firm*	**Akuntan** *Accountant*	**Service** *Jasa*	**Biaya (Rp)** *Fee*
2025	KAP Mirawati Sensi Idris	Silvana Devi, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 *General audit of the financial statements ending December 31, 2025*	282.000.000
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Silvana Devi, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024 *General audit of the financial statements ending December 31, 2024*	268.000.000
2023	KAP Mirawati Sensi Idris	Silvana Devi, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 *General audit of the financial statements ending December 31, 2023*	225.000.000

3.20 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and Professionals Supporting the Capital Market

Lembaga Penunjang *Supporting Institution*	**Nama** *Name*	**Alamat** *Address*	**Periode Penugasan** *Term of Service*	**Jasa yang Diberikan** *Provision of Services*	**Biaya Jasa** *Service Fee*
Notaris *Notary*	**Buchori Hanafi, SH.**	Jl.Wijaya I Ruko Blok Q/4 No.381-L Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta 12160 T. (021) 72780727, 7233803 HP. No. 0812-9621992	2025	Risalah dan Penyelenggaraan RUPST *Minutes of Meeting of the AGMS*	18.045.454
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	**PT Sinartama Gunita**	Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350 T. +62 21 3922332 F. +62 21 3923003	2025	Mengelola dan mengadministrasi efek serta terkait kegiatan aksi korporasi. *Oversee and handle securities and related corporate actions.*	27.272727
Kustodian *Custodian*	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T. +62 21 52991099 F. +62 21 52991199	2025	Menyediakan layanan jasa kustodian sentral termasuk tempat penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia, serta penyelesaian transaksi efek di pasar modal. *Offers organized, standardized, and efficient central custodian and securities transaction settlement services (LPP) in the capital market.*	21.250.000
Bursa *Stock Exchange*	**Bursa Efek Indonesia** *Indonesia Stock Exchange*	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T. +62 21 515 0515 E. callcenter@idx.co.id W. www.idx.co.id	2025	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk perdagangan efek yaitu mempertemukan penawaran jual dan beli. *Provides and implements the system and/or medium to facilitate transactions and offerings of securities for parties engaged in securities trading.*	250.000.000

3.21 Situs Web Resmi

Official Website

Sehubungan dengan pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mempublikasikan informasi dan berita yang akurat dan akuntabel melalui situs web resminya. Disajikan dalam 2 (dua) bahasa, situs web Perseroan dapat diakses secara mudah, cepat, dan *real-time* di www.foru.co.id. Situs web ini memuat berbagai informasi korporasi, aktivitas dan perkembangan kinerja, komitmen keberlanjutan, dan publikasi informasi korporasi terkini.

To comply with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies, the Company provides accurate and reliable information and news on its official website. Available in two languages, the Company's website is accessible easily, quickly, and in real-time at www.foru.co.id. This site includes various corporate information, activities and performance updates, sustainability commitments, and the latest information publications.

3.22 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan usaha, khususnya bagi Perseroan yang bergerak di bidang jasa periklanan dan public relations yang sangat mengandalkan kreativitas, kecepatan respons, serta kualitas hubungan dengan klien. SDM tidak hanya berperan sebagai pelaksana operasional, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam menghasilkan gagasan strategis dan kreatif, membangun dan mempertahankan reputasi positif, serta menciptakan nilai tambah bagi klien dan Perseroan.

Effective human resource (HR) management is essential for business success, especially for the Company who operates in advertising and public relations that rely heavily on creativity, responsiveness, and strong client relationships. HR functions operate both at the operational and strategic levels, helping foster creativity, build and maintain a positive reputation, and create value for clients and the Company.

Dalam rangka meningkatkan daya saing, Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, penguatan kapabilitas komunikasi, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan kepemimpinan. Pengelolaan SDM juga didukung oleh penerapan sistem evaluasi kinerja yang terukur, pengembangan jalur karier yang jelas, serta penciptaan lingkungan kerja yang konstruktif, kolaboratif, dan inovatif. Upaya-upaya ini bertujuan untuk mendorong karyawan bertumbuh menjadi individu yang adaptif dan responsif dalam menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang terus berkembang.

To stay competitive, the organization continuously develops employee skills through training, improves communication, leverages digital tools, and promotes leadership growth. HR management is supported by implementing measurable performance evaluations, defining clear career paths, and fostering a collaborative, innovative work environment. These efforts aim to develop employees who are flexible and responsive to market pressures and changing business needs.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan pengelolaan SDM akan berkontribusi langsung terhadap kualitas layanan, kepuasan klien, serta keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat praktik pengelolaan SDM yang selaras dengan kebutuhan industri, perkembangan pasar, serta prinsip GCG, sehingga Perseroan mampu mempertahankan talenta terbaik dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

The Company recognizes that effective HR directly influences service quality, client satisfaction, and long-term sustainability. Therefore, it is committed to constantly improving HR practices in line with industry standards, market trends, and GCG principles to attract top talent and ensure sustainable growth.

Demografi Karyawan

Employee Demography

Per 31 Desember 2025, total karyawan Perseroan adalah 49 karyawan, mengalami penurunan dari tahun 2024 yaitu 54 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2025, the Company employed 49 people, showing a decrease from 54 employees in 2024. The classification of the Company's employee composition over the last two financial years is described below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan Anak

Employee Composition by Subsidiaries

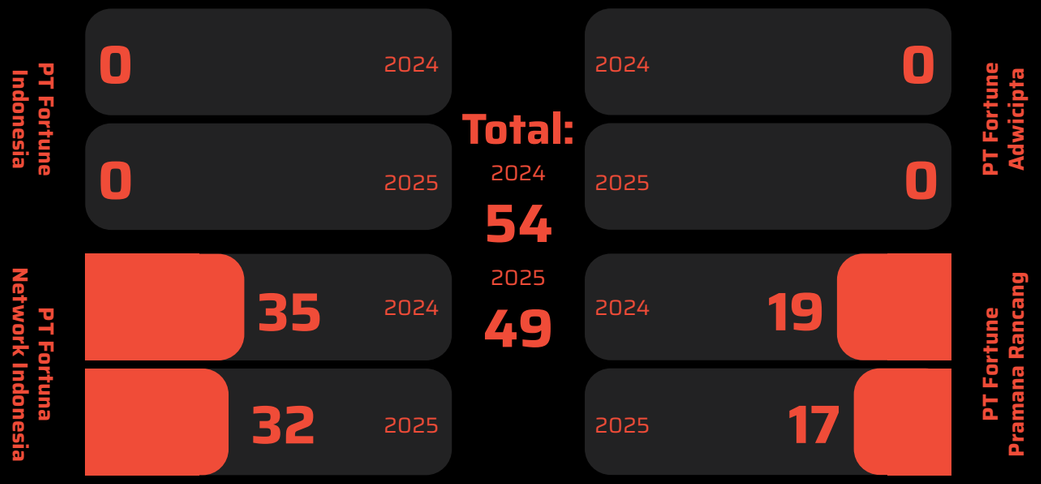

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

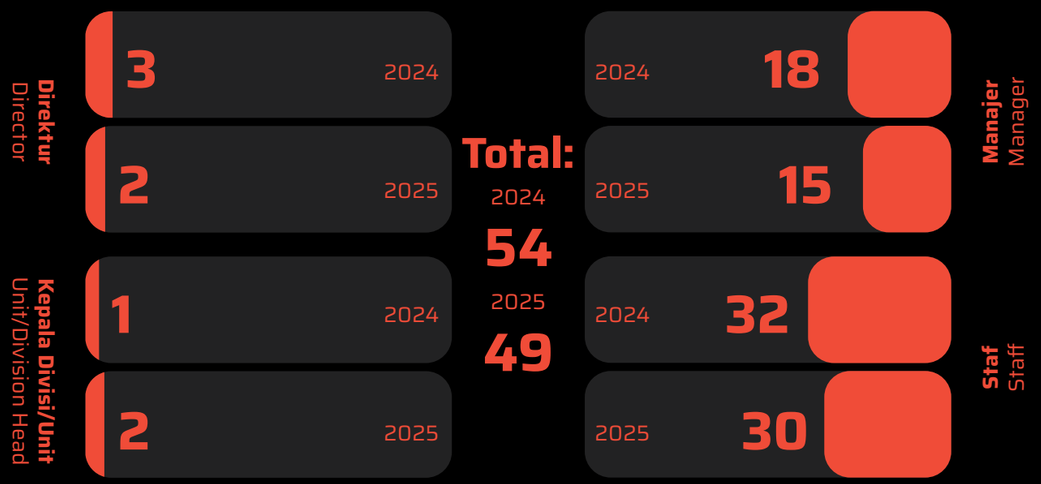

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

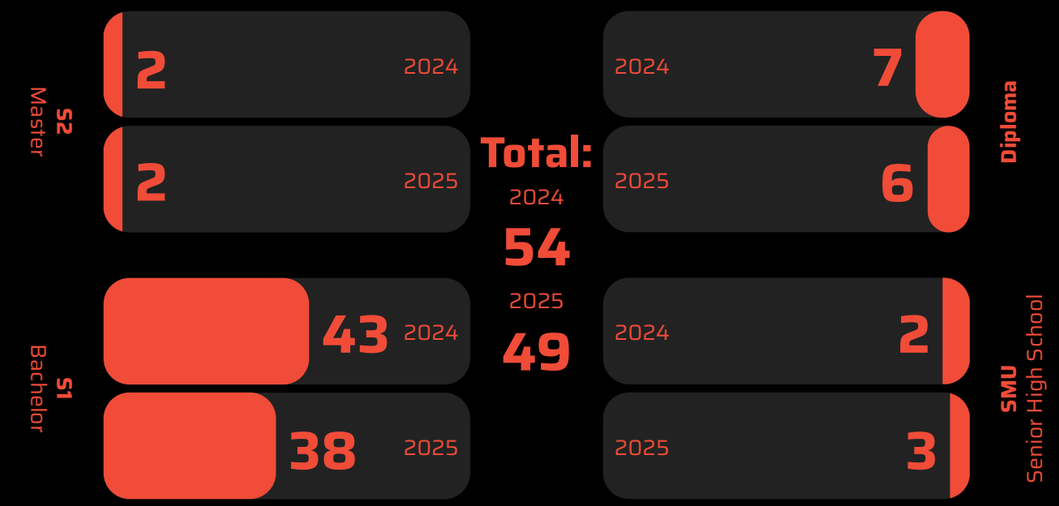

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

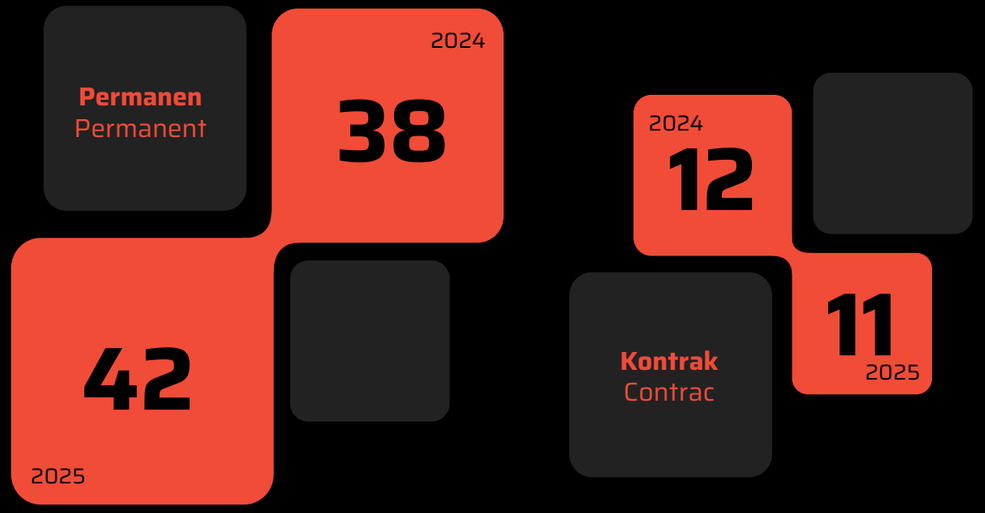

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

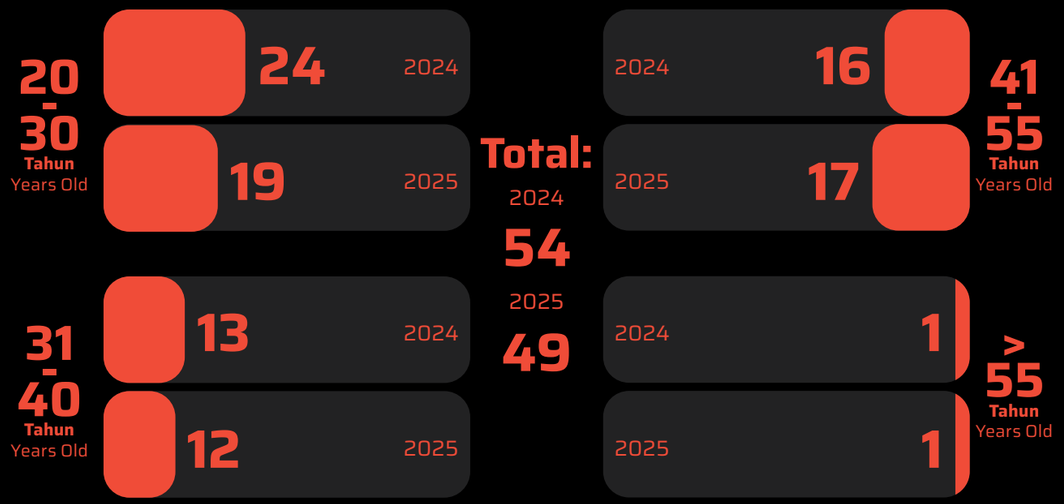

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

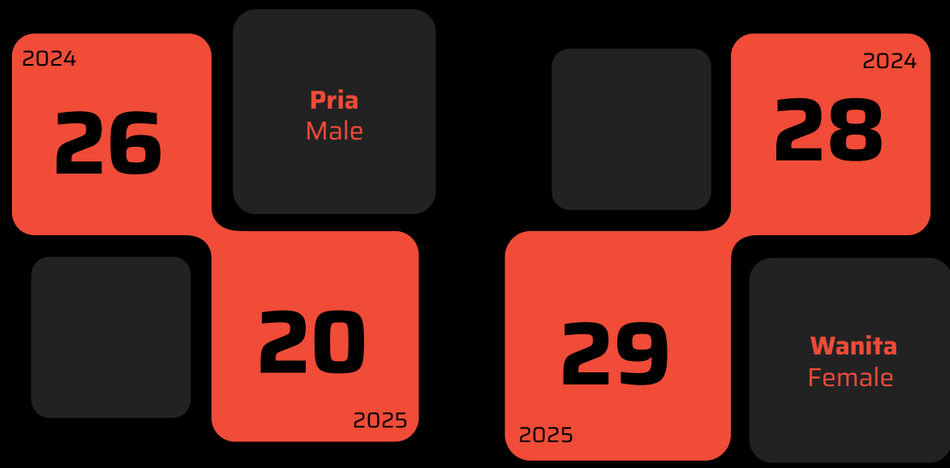

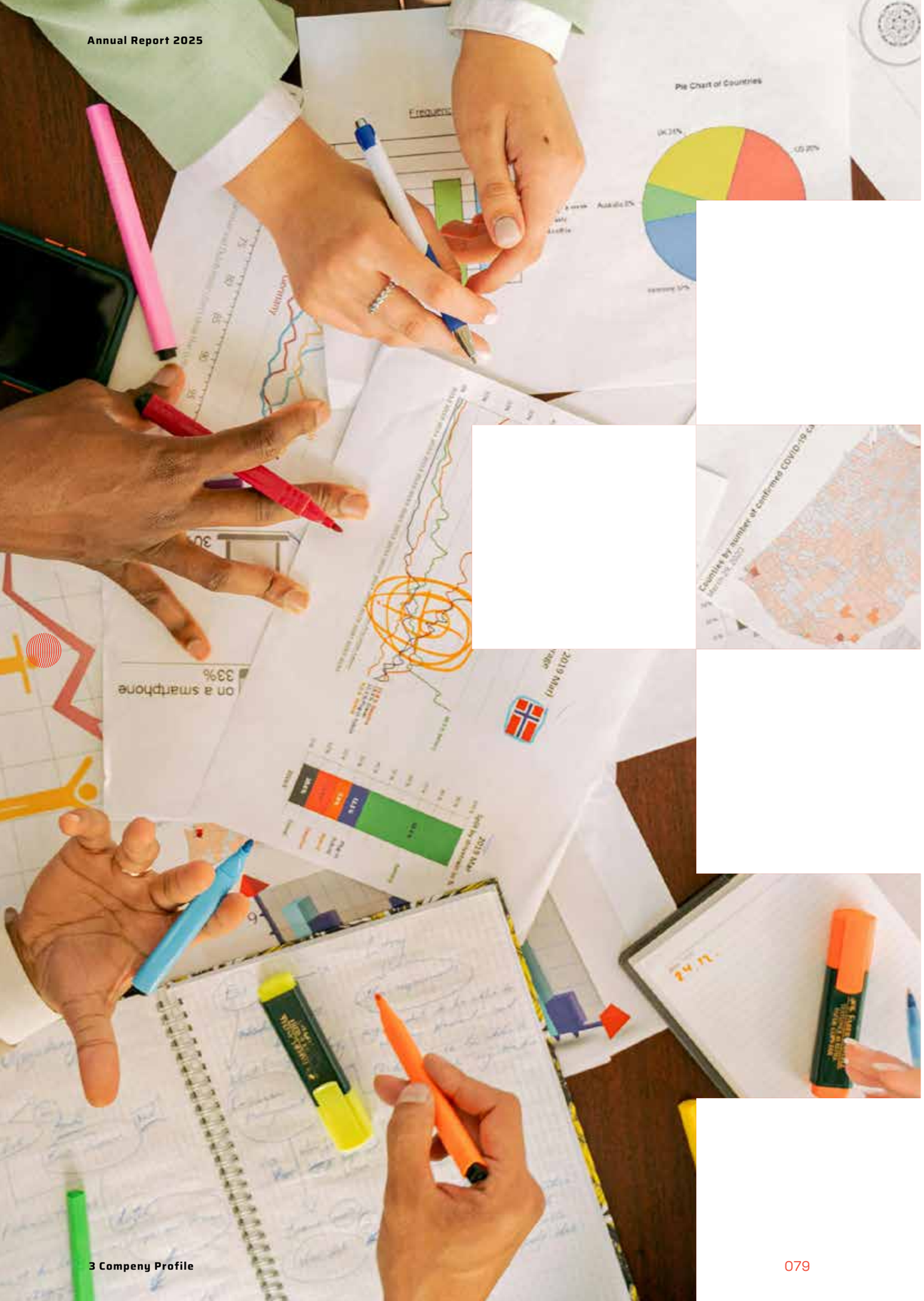

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Trainings and Competency Development

Sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha serta pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan, Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan dan terarah. Pelatihan dan pengembangan kompetensi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan, profesionalisme, serta kemampuan adaptasi karyawan terhadap dinamika industri dan perkembangan lingkungan usaha. Dengan kompetensi yang terus berkembang, karyawan diharapkan mampu memberikan kinerja optimal, mendorong inovasi, serta meningkatkan kualitas layanan dan operasional Perseroan. Berikut adalah rekapitulasi pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan sepanjang tahun 2025:

As a strategic asset that plays a vital role in supporting business sustainability and the achievement of long-term objectives, the Company remains committed to implementing sustainable and targeted employee training and competency development programs. These initiatives aim not only to enhance technical knowledge and skills but also to strengthen leadership capabilities, professionalism, and adaptability to industry developments and the evolving business environment. Through continuous competency development, employees are expected to deliver optimal performance, drive innovation, and enhance the quality of the Company's services and operations. The following is a summary of training programs attended by the Company's employees throughout 2025:

Jenis Pelatihan *Type of Training*	**Tujuan Pelatihan** *Training Purpose*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*	**Jumlah Jam Pelatihan** *Total Training Hours*
Eksternal *External*			
"From Singularity & Reel Factory AI Production"	Sharing knowledge	49	1
Juice AI Production	Sharing knowledge	49	1
Internal *Internal*			
Target Setting, Tracking & Workflow Management	Sharing knowledge	5	2
Commitment to Change	Sharing knowledge	3	2
Pitching vs Organic Growth & How to Hire	Sharing knowledge	3	2
Cannes Lions Winners	Sharing knowledge	49	1
AI is My Bestie	Sharing knowledge	49	1
Solution Mindset & Leadership Style	Sharing knowledge	5	2



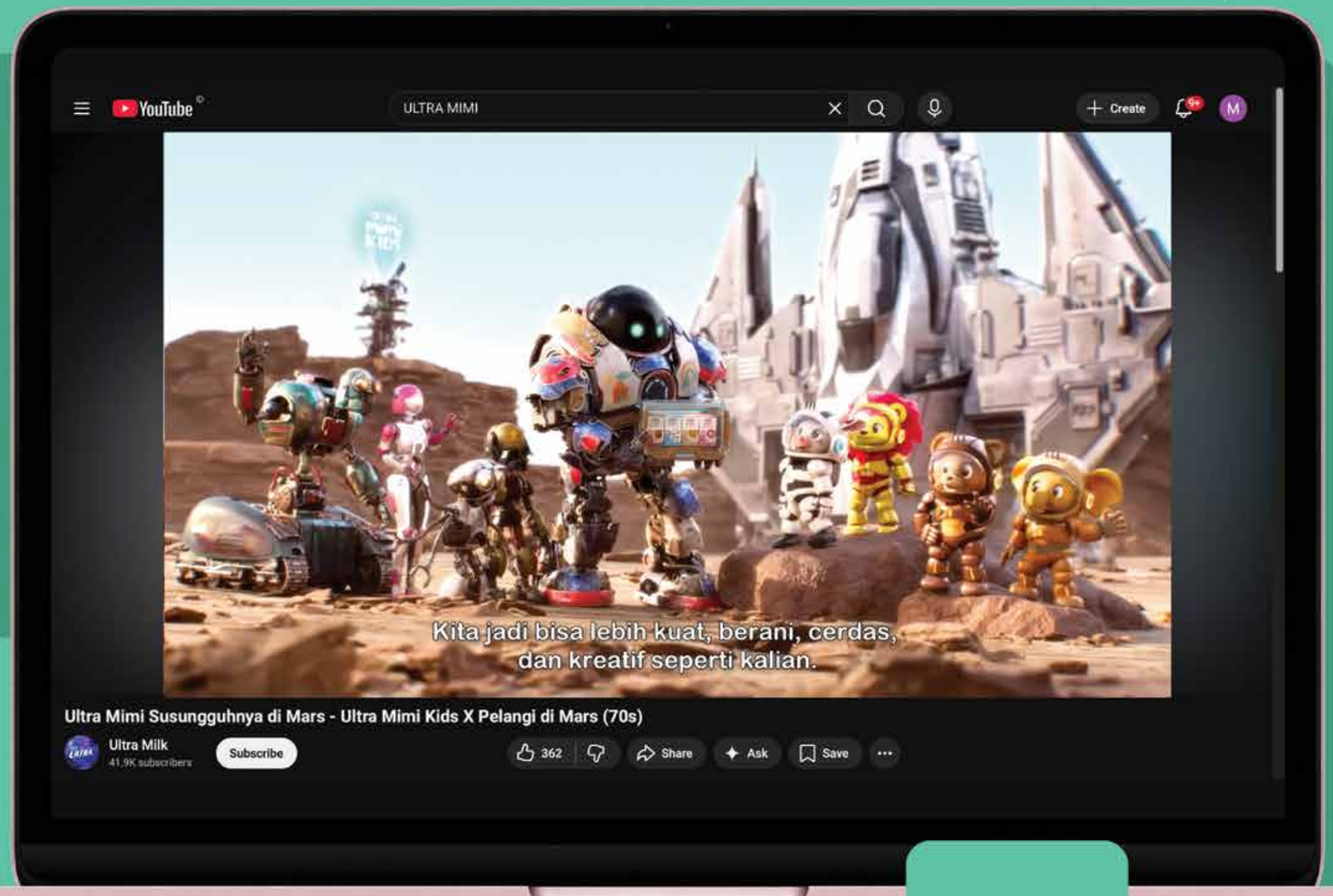



Ultra Mimi Kids



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

4.1 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomics Overview

4.2 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review of Business Segments

4.3 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review

4.4 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

4.5 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectability

4.6 **Struktur Modal**
Capital Structure

4.7 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment to Capital Goods Investment

4.8 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir**
Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

4.9 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts after the Accountant Report Date

4.10 **Prospek Usaha**
Business Outlook

4.11 **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**
Comparison of Target and Achievement in 2025

4.12 **Proyeksi di Tahun 2026**
Projection in 2026

4.13 **Strategi Pemasaran**
Marketing Strategies

4.14 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

4.15 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

4.16 **Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan**
Management/Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

4.17 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

4.18 **Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi atau yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Information on Material Transactions with Affiliated Parties or Containing Conflict of Interest

4.19 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak pada Perseroan**
Changes in the Law in the Fiscal Year That Affected the Company

4.20 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku**
Changes in the Company's Accounting Policy During the Fiscal Year

4.1 Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomics Overview

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif solid di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 mencapai sekitar Rp23.821 triliun, mencerminkan aktivitas ekonomi nasional yang tetap terjaga di tengah berbagai tantangan global.

In 2025, Indonesia's economy continued to show a relatively resilient performance despite ongoing global economic fluctuations and uncertainty. Data released by the Badan Pusat Statistik indicates that the national economy grew by 5.11% year-on-year, slightly higher than the 5.03% growth recorded in 2024. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) for the year reached approximately Rp23,821 trillion, illustrating that overall economic activity remained well sustained despite the challenging global environment.

Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh kuatnya aktivitas domestik, terutama konsumsi rumah tangga yang masih menjadi kontributor terbesar terhadap pembentukan PDB nasional. Selain itu, peningkatan investasi dan kinerja ekspor turut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun. Dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan tertinggi, sementara dari sisi produksi, sektor jasa, transportasi, serta pergudangan menunjukkan kinerja yang cukup kuat seiring meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi.

The economic growth was largely underpinned by robust domestic demand, particularly household consumption, which continued to serve as the primary contributor to the country's GDP. At the same time, improving investment realization and solid export performance also supported economic expansion. From the expenditure side, exports of goods and services recorded the strongest growth among GDP components. Meanwhile, from the production perspective, sectors such as services, transportation, and warehousing delivered strong performance, reflecting higher levels of mobility and increasing economic activity across the country.

Berdasarkan data dari Laporan Dentsu Advertising Market, pengeluaran iklan di Indonesia diproyeksikan meningkat sebesar 5,1 sampai 5,4% selama 2025-2027, dengan kanal digital sebagai kontributor besar pertumbuhan (10-12%). Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada semester pertama 2025, subsektor periklanan berhasil menarik investasi Rp2,77 triliun, masuk dalam daftar lima besar penarik investasi terbanyak yang mencakup subsektor aplikasi, fashion, kriya, dan kuliner.

According to insights from the Dentsu Advertising Market Report, advertising expenditure in Indonesia is expected to expand by approximately 5.1% to 5.4% over the 2025–2027 period, with digital platforms anticipated to account for the largest share of growth, rising by around 10–12%. Data from the Ministry of Investment and Downstream Industry (BKPM) further shows that during the first half of 2025, the advertising subsector attracted investment totaling Rp2.77 trillion. This placed it among the five leading subsectors in terms of investment inflows, alongside applications, fashion, crafts, and culinary businesses.

Secara keseluruhan, perkembangan industri periklanan pada tahun 2025 mencerminkan tren pertumbuhan yang stabil dengan transformasi digital sebagai pendorong utama. Peningkatan belanja iklan digital, inovasi teknologi pemasaran, serta meningkatnya kebutuhan perusahaan untuk memperkuat komunikasi merek menjadi faktor penting yang mendorong ekspansi industri ini di Indonesia.

Overall, the advertising industry in Indonesia continued to demonstrate stable development throughout 2025, with digital transformation playing a central role in shaping its growth trajectory. The steady rise in digital advertising spending, the advancement of marketing technologies, and the increasing importance of brand communication for businesses have collectively become key drivers supporting the expansion of this industry in Indonesia.

4.2 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Business Segments

Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam 2 (dua) segmen usaha, antara lain:

The Company classifies its business activities into 2 (two) business segments, namely:

Jasa Periklanan Terintegrasi

Integrated Advertising Services

Merupakan penggabungan layanan, yaitu memberikan layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, dan audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan komunikasi maya *(e-services)* termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium above-the- line, di antaranya elektronik, digital dan cetak serta medium below-the-line di antaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

A combination of services that provide consulting for marketing and production communication strategies, planning and implementing promotions, exhibitions, and interactive audiovisuals, as well as virtual communications (e-services) including online interactions and social media. The services also cover planning and implementation of advertising media spending in above-the-line mediums, which encompass electronic, digital, and print media, along with below-the-line mediums such as outdoor advertising and media monitoring and analysis services.

Jasa Kehumasan

Public Relations

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan dan pengawasan pemasaran, *marketing intelligence*, serta analisis.

Providing consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and oversight, marketing intelligence, and analysis.

Pendapatan *Revenues*	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** *Growth (%)*
Periklanan Terintegrasi *Integrated Advertising*	35.219	27.855	26
Jasa Kehumasan *Public Relations*	9.809	11.627	(15)
Total	**45.028**	**39.482**	**11**

Laba Kotor *Gross Profit*	2025	2024	Pertumbuhan *Growth (%)*
Periklanan Terintegrasi *Integrated Advertising*	17.833	12.950	38
Jasa Kehumasan *Public Relations*	5.610	6.778	(17)
Total	**23.443**	**19.728**	**19**



4.3 Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Mirawati Sensi Idris. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements ending December 31, 2025, and 2024. These statements have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm. The Company's 2025 Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aspek *Aspect*	2025	2024
Aset Lancar *Current Assets*	34.603	26.898
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	4.042	8.073
Jumlah Aset *Total Assets*	38.645	34.971
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	13.336	6.825
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	1.929	2.194
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	15.265	9.019
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	23.380	25.952

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aset Lancar
Current Assets

Aset lancar Perseroan meningkat 29% atau sebesar Rp7,7 miliar, dari Rp26,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp34,6 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp2,4 miliar atau 14% dibandingkan tahun sebelumnya, serta peningkatan piutang pihak ketiga sebesar 68% atau Rp5,4 miliar.

The Company's current assets increased by 29%, or Rp7.8 billion, rising from Rp26.9 billion in 2024 to Rp34.6 billion in 2025. This growth was primarily driven by an increase in cash and cash equivalents of Rp2.4 billion, or 14% compared with the previous year, as well as a significant rise in third-party receivables of 68%, equivalent to Rp5.4 billion.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4 miliar, mengalami penurunan sebesar 50% atau Rp4 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap sebesar Rp1,2 miliar serta penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp2,8 miliar pada tahun berjalan.

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp4 billion, representing a decline of 50%, or Rp4 billion, compared with Rp8 billion in the previous year. The decrease was mainly attributable to a reduction in the carrying value of fixed assets amounting to Rp1.2 billion and a decline in deferred tax assets of Rp2.8 billion during the year.

Jumlah Aset
Total Assets

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan mencapai Rp38,6 miliar, meningkat 11% atau Rp3,7 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp34,9 miliar. Aset tersebut terdiri dari Rp34,6 miliar aset lancar dan Rp4 miliar aset tidak lancar.

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp38.6 billion, reflecting an increase of 11%, or Rp3.7 billion, from Rp34.9 billion in 2024. This total comprised Rp34.6 billion in current assets and Rp4 billion in non-current assets.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp13,3 miliar, meningkat sebesar 95% dibandingkan dengan Rp6,8 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan utang bank, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa jangka pendek, serta utang pajak, yang sebagian diimbangi oleh penurunan utang usaha pihak ketiga dan perubahan pada akun liabilitas lainnya.

In 2025, the Company recorded current liabilities of Rp13.3 billion, marking a 95% increase from Rp6.8 billion in 2024. The rise was mainly driven by higher bank borrowings, accrued expenses, short-term lease liabilities, and taxes payable. This increase was partially offset by a decrease in third-party trade payables and adjustments in other liability accounts.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-current Liabilities

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,9 miliar, menurun sebesar Rp0,3 miliar atau 12% dibandingkan dengan tahun 2024.

Meanwhile, as of 31 December 2025, the Company's non-current liabilities stood at Rp1.9 billion, representing a decrease of Rp0.3 billion or 12% compared with the previous year.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp15,2 miliar, meningkat 69% atau sebesar Rp6,2 miliar dibandingkan Rp9 miliar pada tahun 2024. Pada akhir tahun 2025, komposisi liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp13,3 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,9 miliar.

Overall, total liabilities in 2025 amounted to Rp15.2 billion, reflecting an increase of 69%, or Rp6.2 billion, compared with Rp9 billion in 2024. At the end of 2025, the Company's liabilities consisted of Rp13.3 billion in current liabilities and Rp1.9 billion in non-current liabilities.

Jumlah Ekuitas - Neto
Total Equity - Net

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,4 miliar, menurun sebesar Rp2,6 miliar atau 10% dibandingkan Rp26,0 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi yang dibukukan perseroan selama tahun 2025.

The Company's total equity in 2025 was recorded at Rp23.4 billion, representing a decrease of Rp2.6 billion, or 10%, compared with Rp26.0 billion in 2024. This decline was primarily attributable to the loss recorded by the Company during 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Aspek *Aspect*	**2025**	**2024**
Pendapatan Usaha *Revenues*	45.028	39.482
Beban Langsung *Direct Costs*	21.585	19.754
Laba Kotor *Gross Profit*	23.443	19.728
Beban Usaha *Operating Expenses*	23.302	27.717
Rugi Usaha *Operating Loss*	141	(7.989)
Rugi Neto Tahun Berjalan *Net Loss for the Year*	(2.516)	(7.950)
Rugi Komprehensif *Comprehensive Loss*	(2.572)	(7.956)

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Pendapatan Usaha
Revenues

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp45 miliar, meningkat sebesar 14% atau Rp5,5 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp39,5 miliar. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan pada lini aktivasi sebesar Rp4,0 miliar dan produksi digital sebesar Rp3,7 miliar, serta peningkatan pada jasa periklanan sebesar Rp1,1 miliar, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pada lini hubungan masyarakat sebesar Rp1,9 miliar dan media sebesar Rp1,4 miliar.

In 2025, the Company recorded operating revenue of Rp45 billion, representing an increase of 14% or Rp5.5 billion compared with Rp39.5 billion in 2024. The growth was mainly driven by higher contributions from the activation segment, which increased by Rp4.0 billion, and digital production, which rose by Rp3.7 billion. Advertising services also recorded an increase of Rp1.1 billion. These gains were partially offset by declines in the public relations segment of Rp1.9 billion and the media segment of Rp1.4 billion.

Beban Langsung
Direct Costs

Pada tahun 2025, beban langsung Perseroan tercatat sebesar Rp21,6 miliar, meningkat sebesar 9% atau Rp1,8 miliar dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp19,8 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pada lini aktivasi sebesar Rp2,5 miliar, produksi digital sebesar Rp1,2 miliar, serta jasa periklanan sebesar Rp0,4 miliar, yang sebagian diimbangi oleh penurunan pada lini hubungan masyarakat sebesar Rp1,0 miliar dan media sebesar Rp1,3 miliar.

In 2025, the Company's direct costs amounted to Rp21.6 billion, reflecting an increase of 9% or Rp1.8 billion compared with Rp19.8 billion in 2024. The rise was primarily attributable to higher costs in the activation segment of Rp2.5 billion, digital production of Rp1.2 billion, and advertising services of Rp0.4 billion. These increases were partly offset by lower costs in the public relations segment of Rp1.0 billion and the media segment of Rp1.3 billion.

Laba Kotor
Gross Profit

Laba kotor mengalami kenaikan 19% atau sebesar Rp 3,7 miliar, dari Rp19,7 miliar di tahun 2024 menjadi Rp23,4 miliar di tahun 2025.

Gross profit increased by 19% or Rp3.7 billion, rising from Rp19.7 billion in 2024 to Rp23.4 billion in 2025.

Beban Usaha
Operating Expenses

Pada tahun 2025, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp23,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 16% atau Rp4,4 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp27,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan efisiensi yang menghasilkan penghematan sebesar Rp3,9 miliar atau 31% dibanding tahun sebelumnya, serta berkurangnya biaya *overhead* kantor sebesar Rp544 juta atau 36% dari tahun 2024.

In 2025, the Company recorded operating expenses of Rp23.3 billion, representing a decrease of 16% or Rp4.4 billion compared with Rp27.7 billion in 2024. The decline was mainly attributable to improved operational efficiency, which generated cost savings of Rp3.9 billion or 31% compared with the previous year, as well as lower office overhead expenses amounting to Rp544 million or 36% compared with 2024.

Rugi Komprehensif
Comprehensive Loss

Perseroan menutup tahun 2025 dengan Kenaikan laba kotor pada tahun 2025 mendorong peningkatan laba usaha, sehingga Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp141 juta pada tahun 2025.

The increase in gross profit in 2025 contributed to an improvement in operating performance, allowing the Company to record an operating profit of Rp141 million for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

Aspek *Aspect*	**2025**	**2024**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	467	(8.949)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(212)	(2.308)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	2.202	(899)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year*	18.086	30.243
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at the End of the Year*	20.544	18.086

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp467 juta, meningkat sebesar Rp9,4 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp8,9 miliar.

In 2025, the Company generated net cash flow from operating activities amounting to Rp467 million, representing an improvement of Rp9.4 billion compared with the previous year, when the Company recorded net cash used in operating activities of Rp8.9 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp212 juta, mengalami penurunan signifikan sebesar 91% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp2,3 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya (pembelian aset tetap) terkait *furniture* dan *fit-out* pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

During 2025, the Company recorded net cash flows used in investing activities of Rp212 million, a substantial decline of 91% compared with Rp2.3 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to the absence of capital expenditures related to furniture purchases and office fit-out activities during the year, which had occurred in the previous period.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Sementara itu, pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,2 miliar, berbalik dari arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp899,1 juta pada tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penarikan fasilitas pinjaman bank pada tahun berjalan.

Meanwhile, in 2025, the Company recorded net cash flows generated from financing activities of Rp2.2 billion, reversing from net cash flows used in financing activities of Rp899.1 million in 2024. The increase was mainly driven by the drawdown of bank loan facilities during the year.

4.4 Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Tingkat likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar, dan kolektabilitas rasio.

The level of liquidity describes the Company's ability to pay the short-term and long-term debt. The primary financial ratios used include, among others, the debt-to-equity ratio, debt-to-assets ratio, current ratio, and collectability ratio.

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	**2025**	**2024**
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) *Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)*	(11%)	(30,65%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) *Comprehensive Income (Loss) to Asset Ratio (Return on Asset)*	(6,66)	(22,75)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) *Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)*	(68%)	191%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) *Current Assets to Current Liabilites Ratio (Current Ratio)*	2,59	3,94
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) *Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)*	0,65	0,35
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) *Liabilities to Equity Ratio (Debt to Asset Ratio)*	0,4	0,26

4.5 Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Rata-rata periode penagihan piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan.

The average collection period measures the period since the completion of the work/ service during which the Company must collect receivabls into cash.

Aspek *Aspec*	**2025**	**2024**
Piutang Usaha - Neto *Account Receivables - Net*	13.409	7.999
Pendapatan Usaha *Revenues*	45.028	39.482
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Average Collection Period (days)*	87	62

4.6 Struktur Modal

Capital Structure

Struktur Modal *Struktur Modal* *Capital Structure*	**2025**		**2024**	
	juta Rp *million Rp*	**%**	**juta Rp** *million Rp*	**%**
Liabilitas *Liabilities*	15.265	40%	9.019	26%
Ekuitas *Equity*	23.380	60%	25.952	74%
Jumlah Struktur Modal *Total Capital Structure*	**38.645**	**100%**	**34.971**	**100%**

Kebijakan Manajemen

Management's Policy

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat dan ideal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang serta mengoptimalkan nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

The Company remains committed to preserve a sound and ideal capital structure in achieving its long-term business goals, and optimize the values and benefits for all shareholders.

4.7 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment to Capital Goods Investment

Seluruh ikatan material yang dilakukan Perseroan menggunakan sumber dana yang berasal dari kas operasional dengan mata uang Rupiah sebagai denominasi. Untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, Perseroan secara berkala memantau eksposur valuta asing dan menerapkan langkah pengelolaan risiko yang dianggap perlu.

Pada 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

All material commitments undertaken by the Company are funded from operational cash resources and are denominated in Indonesian Rupiah. To mitigate potential risks arising from foreign currency exposure, the Company regularly monitors its foreign exchange positions and implements risk management measures where deemed necessary.

In 2025, the Company did not sign into any material commitments related to capital expenditure investments.

4.8 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Jenis Investasi *Investment Type*	**Nilai Investasi (Rp juta)** *Investment Value (million Rp)*	**Tujuan Investasi** *Investment Purpose*
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi *Technology Software and Hardware*	191	**Mendukung kegiatan usaha** *To support business activities*
Perlengkapan dan Peralatan Kantor *Office Supplies and Equipments*	21	
Total	**212**	

4.9 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after the Accountant Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No information and material facts were available after accountant report date.

4.10 Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek industri periklanan Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif dan bertumbuh, didorong oleh ekspansi ekonomi digital, meningkatnya penetrasi internet dan ponsel pintar, serta pergeseran belanja iklan dari media konvensional ke *platform* digital. Tren ini menjadikan sektor periklanan sebagai salah satu subsektor ekonomi kreatif yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan dalam beberapa tahun mendatang.

Menteri Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dalam siaran pers kementerian menyampaikan bahwa usaha periklanan memiliki efek pengganda, berpengaruh pada peningkatan subsektor usaha ekonomi kreatif yang lain. Periklanan berdampak pada subsektor usaha ekonomi kreatif seperti televisi, radio, desain grafis, musik, film, animasi, seni pertunjukan, dan kuliner. Total pendapatan iklan global pada 2026 diproyeksikan mencapai US$1 triliun menurut PwC Global Entertainment & Media Outlook 2024–2028. Selain itu, periklanan diproyeksikan menyumbang 55% dari total pertumbuhan industri hiburan dan media lima tahun ke depan.

The outlook for Indonesia's advertising industry in 2026 remains positive, supported by the continued expansion of the digital economy, increasing internet and smartphone penetration, and the ongoing shift in advertising expenditure from conventional media to digital platforms. These trends position the advertising sector as one of the creative economy subsectors with strong and sustainable growth potential in the coming years.

The Teuku Riefky Harsya, in an official press release from the Kementerian Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, stated that the advertising industry generates a multiplier effect that stimulates growth across other creative economy subsectors. Advertising activities contribute to the development of sectors such as television, radio, graphic design, music, film, animation, performing arts, and culinary businesses. According to the PwC Global Entertainment & Media Outlook 2024–2028, global advertising revenue is projected to reach US$1 trillion by 2026. Furthermore, advertising is expected to account for approximately 55% of total growth in the global entertainment and media industry over the next five years.

Pertumbuhan industri periklanan pada 2026 akan sangat dipengaruhi oleh percepatan transformasi digital. Belanja iklan digital di Indonesia diproyeksikan terus meningkat dan diperkirakan menjadi pendorong utama pertumbuhan industri. Pasar iklan digital Indonesia diproyeksikan meningkat dari sekitar US$3,23 miliar pada 2025 menjadi US$4,51 miliar pada 2031, dengan pertumbuhan rata-rata sekitar 5,7% per tahun sejak 2026. Pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya penggunaan ponsel pintar, konsumsi konten video online, serta integrasi *platform* e-commerce dan media sosial dalam strategi pemasaran perusahaan.

The growth trajectory of the advertising industry in 2026 will be strongly influenced by the acceleration of digital transformation. Digital advertising expenditure in Indonesia is projected to continue expanding and is expected to serve as the primary engine of industry growth. Indonesia's digital advertising market is forecast to increase from around US$3.23 billion in 2025 to approximately US$4.51 billion by 2031, representing an average annual growth of about 5.7% starting from 2026. This expansion is supported by rising smartphone adoption, increasing consumption of online video content, and the growing integration of e-commerce platforms and social media into corporate marketing strategies.

4.11 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Target and Achievement in 2025

Pendapatan *Revenues*	**Target di 2025** *Target in 2025*	**Realisasi di 2025** *Realization in 2025*
Pendapatan *Revenues*	51.357	45.028
Laba Kotor *Gross Profit*	27.249	23.443
Struktur Modal *Capital Structure*	**Liabilitas** *Liability: 40%*	**Liabilitas** *Liability: 40%*
	Ekuitas *Equity: 60%*	**Ekuitas** *Equity: 60%*

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

4.12 Proyeksi di Tahun 2026

Projection in 2026

Setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah target yang berfungsi sebagai tolak ukur kinerja bagi seluruh karyawan. Target-target ini diharapkan dapat memompa dan mendorong semangat setiap individu untuk melakukan kinerja terbaik dan bersama-sama berkontribusi bagi kemajuan Perseroan. Secara finansial, Perseroan menetapkan target dengan metode konservatif, yakni dengan persentase yang proporsional. Penetapan target Perseroan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri eksternal, prospek dan peluang, serta rencana-rencana yang akan diimplementasikan di tahun tersebut.

Every year, the Company sets several targets that serve as performance benchmarks for all employees. With this, these targets are expected to motivate and inspire each individual to perform at their best and collectively contribute to the Company's advancement. The Company establishes financial targets using a conservative approach, specifically through a proportional percentage method. The Company's target setting considers external economic and industrial conditions, prospects, opportunities, and planned implementations for the year.

Pendapatan *Revenues*	**Target di 2026** *Target in 2026*
Pendapatan *Revenues*	50.061
Laba Kotor *Gross Profit*	29.690
Struktur Modal *Capital Structure*	**Liabilitas** *Liability: 40%*
	Ekuitas *Equity: 60%*

Dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

4.13 Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Perseroan berupaya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan potensi, kapabilitas, dan sumber dayanya. Upaya ini tentunya harus ditunjang oleh pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif dan kreatif. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah:

The Company aims to achieve sustainable growth by maximizing its potential, capabilities, and resources. This endeavor requires implementing a successful and innovative marketing strategy. Some of the marketing strategies employed by the Company are:

Melakukan Peningkatan Talenta

Talent Improvement

Perseroan senantiasa mengembangkan kompetensi dan kreativitas karyawannya agar tidak pernah berhenti berinovasi dan berkreasi tanpa batas. Seluruh karyawan didorong untuk terus mengasah keahliannya dan menguasai perkembangan zaman, terutama mengenai industri kreatif yang berevolusi sangat cepat.

The Company consistently fosters the competence and creativity of its employees, ensuring they never cease to innovate and think outside the box. All employees are encouraged to continuously hone their skills and stay updated on current advancements, particularly in the rapidly evolving creative industry.

Memberikan Solusi yang Praktikal

Providing Practical Solutions

Perseroan memberikan layanan yang terkustomisasi dengan kebutuhan pelanggan serta menyediakan solusi yang praktikal dan efektif. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai preferensi utama pelanggan.

The Company offers tailored services that meet each client's unique needs and provide practical and effective solutions. By adopting this approach, the company can maintain its position as the primary choice for its customers.

Membina Kolaborasi yang Positif

Fostering Positive Collaboration

Perseroan terus berupaya berkolaborasi dengan pelanggannya untuk menciptakan sebuah karya yang bermanfaat, berdampak, dan berpengaruh positif bagi masyarakat. Kolaborasi yang positif merupakan salah satu strategi pemasaran yang efektif untuk memperkuat brand awareness dan menjaga nama baik Perseroan di industri kreatif.

The Company strives to engage in collaboration with its customer base to generate impactful and influential deliverables while creating value for society. Fostering positive collaboration serves as an effective marketing strategy to strengthen brand awareness and uphold the company's reputation within the creative industry.

4.14 Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan akan melakukan pembagian dividen sesuai dengan pencapaian kinerjanya di tahun buku tersebut. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah.

The Company pays dividends based on its performance for that financial year. In compliance with applicable law in Indonesia, decisions regarding dividend distribution are made by the shareholders during the Annual GMS, following the recommendation from the Board of Directors and with the Board of Commissioners' approval. The Company may distribute dividends in years where it has retained earnings. Dividends are paid in Rupiah unless stated otherwise.

Perseroan belum dapat melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2025 dan 2024 kepada para pemegang saham dikarenakan Perseroan belum membukukan saldo laba positif dalam kinerja keuangannya.

The Company was not been able to distribute dividends to its shareholders for the financial years 2025 and 2024 as the Company has not yet recorded positive retained earnings in its financial position.

4.15 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Hingga 2025, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

As of 2025, all proceeds from the Company's public offering have been used in their entirety for the Company's operational activities and business development.

4.16 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management/Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

Hingga 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham MSOP/ESOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

As of 2025, the Company has not established a management and/or employee share ownership program. Consequently, there is no information available regarding the total shares of the MSOP/ESOP, their realization, periods, the eligibility requirements for entitled employees and/or management, and the exercise price.

4.17 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang, dan modal pada 2025.

In 2025, the Company did not invest, expand, divest, merge, acquire, or engage in debt and capital restructuring activities.

4.18 Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi atau yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions with Affiliated Parties or Containing Conflict of Interest

Sepanjang 2025, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan dengan pihak afiliasi atau yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, no material transactions were made with affiliated parties or containing conflict of interests.

4.19 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak pada Perseroan

Changes in the Law in the Fiscal Year That Affected the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, no change of laws has significantly impacted the Company.

4.20 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes in the Company's Accounting Policy During the Fiscal Year

Pada 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak secara signifikan pada penyajian laporan keuangan Perseroan.

In 2025, no accounting policies were changed that would significantly impact the presentation of the Company's financial statements.







Ultra Jaya Company









Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5.1 **Prinsip GCG**
GCG Principles

5.2 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Company Governance Structure

5.3 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

5.4 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

5.5 **Direksi**
The Board of Directors

5.6 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Appraisal for the Board of Commissioners and the Board of Directors

5.7 **Kebijakan Konflik Kepentingan**
Conflict of Interest Policy

5.8 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

5.9 **Komite Audit**
Audit Committee

5.10 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

5.11 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

5.12 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

5.13 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

5.14 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

5.15 **Kasus dan Perkara Hukum**
Lawsuits

5.16 **Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial**
Information on Administrative and Financial Sanctions

5.17 **Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

5.18 **Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Policy on Disclosure of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

5.19 **Kode Etik Perusahaan (Pedoman Standar Perilaku)**
Code of Conduct (Behavior Standard Guidelines)

5.20 **Pedoman Karyawan**
Employee Guidelines

5.21 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

5.22 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy

5.23 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of the Public Company Governance Guidelines





Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang periklanan, Perseroan memandang praktik GCG bukan sekadar kewajiban, melainkan fondasi utama untuk menjaga kredibilitas, kualitas layanan, dan reputasi usaha. Melalui penguatan budaya integritas, pencegahan konflik kepentingan, serta pengawasan internal yang efektif, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem bisnis yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra komunikasi yang profesional, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

As an advertising company, the Company views GCG practices as more than mere obligations; they form a crucial foundation for maintaining credibility, quality of service, and its reputation. By nurturing a culture of integrity, avoiding conflicts of interest, and implementing effective internal oversight, the Company strives to foster a healthy business environment, build stakeholder trust, and reinforce its identity as a professional, responsible, and sustainable communication partner.

Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan melalui penerapan kebijakan yang transparan dan akuntabel serta menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menanamkan standar etika profesional yang tinggi, baik dalam interaksi internal antar insan perusahaan maupun dalam membangun hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan klien, mitra usaha, regulator, serta masyarakat luas.

Consequently, the Company is committed to the ongoing and sustainable adoption of GCG practices through transparent, accountable policies and strict compliance with relevant laws and regulations. The Company also maintains high standards of professional ethics, both in internal staff interactions and in cultivating strong, sustainable relationships with clients, partners, regulators, and the broader community.

5.1 Prinsip GCG
GCG Principles

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengakar pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Perseroan juga mengadopsi prinsip-prinsip yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, dikenal dengan ETAK, yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Implementing the Company's GCG practices is based on five fundamental GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company also embraces the principles outlined by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the 2021 General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), including ethical behavior, transparency, accountability, and sustainable practices.

Perilaku BerEtika
Ethical Behavior

Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.

We always prioritize honesty, treat everyone with respect, uphold our commitments, and maintain strong moral values and trust. We consider the interests of all parties fairly, justly, and equally to ensure the independence of each governing body.

Transparansi
Transparency

Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

We provide material, relevant, and accessible information about the Company to the public in a clear, open, and timely manner, ensuring easy and fast access for all stakeholders. We proactively disclose critical issues necessary for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.

Akuntabilitas
Accountability

Kami mengelola Perseroan dengan mekansime dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

We operate the Company with measurable, accountable, and proven mechanisms and processes that align with the interests of both the Company and its stakeholders. We believe accountability is essential for achieving sustainable performance.

Keberlanjutan
Sustainability

Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.

We are dedicated to fulfilling our responsibilities to society and the environment. By managing our business with integrity, we contribute to sustainable development, which allows us to enhance stakeholder welfare and maintain a balanced, sustainable operation.

5.2 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Structure

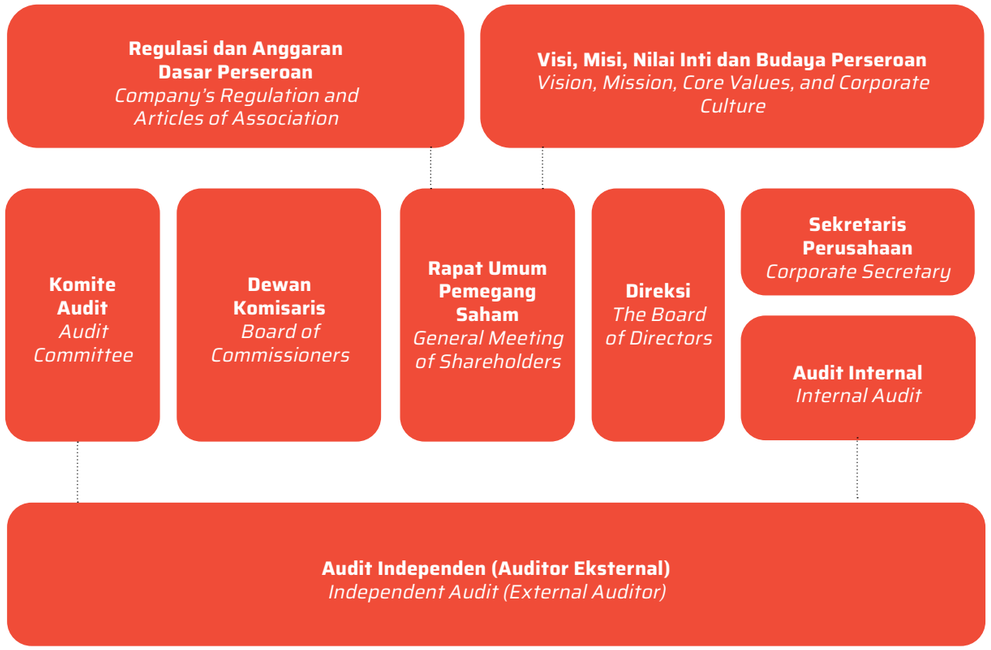

5.3 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to Article 1, paragraph (4) of the Company Law and the applicable laws and regulations, along with the Company's Articles of Association, the GMS is a corporate governance body with non-transferable authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In practice, the GMS serves as a forum for shareholders to exercise their rights in accordance with applicable laws and regulations.

RUPS merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut adalah kewenangan RUPS:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
5. Menunjuk auditor independent Perseroan.
6. Memutuskan alokasi keuntungan usaha.
7. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

The GMS is the highest forum in the governance structure. It operates as the primary mechanism for protecting and enforcing shareholder rights and holds the utmost authority in the Company, which cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations. The following are the GMS's authorities:

1. *To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *To approve amendments to the Articles of Association.*
4. *To approve the Company's annual report.*
5. *To appoint an independent auditor for the Company.*
6. *To determine the profit allocation.*
7. *To decide the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
8. *To make decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.*

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dapat melangsungkan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST): RUPST diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atau sesuai kebutuhan.

As a public company, the Company may conduct two types of GMS:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS): AGMS is held annually, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): EGMS can be convened at any time as needed.*

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Fair Treatment of Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dilindungi dan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

The Company consistently upholds the principles of fairness and equality in its treatment of all shareholders. This policy guarantees that shareholders' rights are upheld while providing equal opportunities for them to access relevant information and engage in strategic decision-making processes within the company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Stages of GMS Execution

Tahapan *Stages*	**Tanggal** *Date*
Pemberitahuan RUPS *Announcement of GMS*	**20 Mei 2025** *May 20, 2025*
Pemanggilan RUPS *Invitation of GMS*	**4 Juni 2025** *June 4, 2025*
Pelaksanaan RUPS *Execution of GMS*	**26 Juni 2025** *June 26, 2025*
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS *Submission of the GMS' Minutes of Meeting*	**1 Juli 2025** *July 1, 2025*

RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024
2025 AGMS for the 2024 Fiscal Year

Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada 26 Juni 2025 yang dilangsungkan di Arkadia Green Park, Jakarta. RUPST telah dihadiri dan diwakili oleh sebanyak 422.349.500 saham atau mewakili 90,78% dari 465.224.000 saham, yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Company held 1 (one) AGMS on June 26, 2025, at Arkadia Green Park, Jakarta. The AGMS was attended and represented by 422,349,500 shares, which is 90.78% of the total 465,224,000 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pihak Independen
Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Independent Parties

Dewan Komisaris	*Board of Commissioners*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Toto Setyoadi Murdiono
Direksi	*Board of Directors*
Direktur *Director*	Hadi Pranggono
Direktur *Director*	David Alfa Perdana
Pihak Lainnya	*Other Parties*
Direktur Anak Perusahaan *Director of Subsidiary Company*	Ratna Puspitasari
Pihak Independen	*Independent Parties*
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	PT Sinartama Gunita
Notaris *Notary*	Buchari Hanafi, SH

Keputusan RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024
Resolution of the 2025 AGMS for the 2024 Fiscal Year

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2024.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima dengan baik:
   a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; termasuk
   b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00144/3.0478/AU.1/05/1741-2/III /2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan opini tanpa modifikasian;
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. To approve and accept:
a. the Annual Reportof the Company on the operations and financial governance of the Company for the fiscal year ended December 31, 2024; including
b. The Management Board's Report and the Supervisory Board's Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2024;
2. To approve the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00144/3.0478/AU.1/05/1741-2/III/2025 dated March 26, 2025, with an unmodified opinion;
3. To approve granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, for the management and supervision actions they have taken during the fiscal year ended December 31, 2024, as long as their actions are documented in the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024, and do not violate the provisions of the prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Approval for the use of the Company's comprehensive income for the financial year ending on December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen dan juga tidak melakukan penyisihan dana cadangan Perseroan.

To approve that for the fiscal year ending December 31, 2024, the Company will not distribute dividends and will also not allocate the Company's reserve funds.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada tahun 2025.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Kantor Akuntan Publik atau Akuntan public Independen tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan

1. *Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) and of good reputation, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025;*
2. *Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement in the event that the appointed Public Accounting Firm or Independent Public Accountant is unable to perform its duties for any reason, in accordance with the applicable regulations; and*

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan, dan honorarium/imbal jasa, serta persyaratan lain atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik independen tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. *Granted authority to the Board of Directors to determine the terms, conditions, and fee or honorarium, as well as other requirements related to the appointment of the Public Accounting Firm and Independent Public Accountant, in accordance with prevailing regulations.*

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.

Mata Acara 4
4th Agenda

Persetujuan:

a. Perubahan Susunan Direksi;

b. Penetapan Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta

c. Penetapan remunerasi, honorarium, dan/atau tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Approval for:

a. Change of the composition of the Board of Directors;

b. Determination of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as;

c. Determination of remuneration, honorarium, and/or allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
2. Memberikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Ibu Sari Dewi yang saat ini menjabat, atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

1. *Approved the changes to the composition of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this Meeting.*
2. *Extended high appreciation and gratitude, as well as granted full discharge and release from responsibility (acquit et de charge) to Ms. Sari Dewi, who currently serves as a member of the Board of Directors, for the duties and responsibilities performed in managing and supervising the Company during her tenure up to the closing of this Meeting, to the extent such actions are reflected in the Company's annual report and are not in violation of prevailing laws and regulations.*

3. Menyetujui pengangkatan dan menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2029 menjadi sebagai berikut:
   - **Direktur Utama**: Anirudh Misra;
   - **Direktur**: Hadi Pranggono;
   - **Direktur**: David Alfa Perdana;
   - **Komisaris Utama**: Carl Lennart Dillner;
   - **Komisaris Independen**: Toto Setyoadi Murdiono,
4. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memberikan wewenang baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan untuk menentukan sendiri tugas dan kewenangannya masing-masing, sepanjang masa jabatannya masih berlaku;
6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama Perseroan, untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah ditutupnya Rapat, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029.

3. Approved the appointment and affirmation of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, as follows:
   - ***President Director**: Anirudh Misra;*
   - ***Director**: Hadi Pranggono;*
   - ***Director**: David Alfa Perdana;*
   - ***President Commissioner**: Carl Lennart Dillner;*
   - ***Independent Commissioner**: Toto Setyoadi Murdiono,*

4. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the appointment of the new members of the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations.

5. Granted authority to both the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to determine their respective duties and authorities, as long as their term of office is still valid.

6. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company, with prior approval from the controlling shareholder, to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, with the distribution of such remuneration to be delegated to the President Commissioner, for the remuneration period commencing the month following the closing of this Meeting until the month in which the Company's Annual General Meeting of Shareholders is held in 2029.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.	*The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2025.*

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023
Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.	*Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Consolidated Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2023.*

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)	*Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima dengan baik:	*1. To approve and accept:*
a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; termasuk	*a. The Annual Report of the Company on the operations and financial governance of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023; including*
b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023,	*b. The Management Board's Report and the Supervisory Board's Report of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023,*
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00090/3.0478/ AU.1/05/1741-1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 dengan opini tanpa modifikasian;	*2. To approve the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, as stated in the Independent Auditor's Report Number 00090 / 3.0478 / AU.1 / 05 / 1741-1 / III / 2024 dated March 26, 2024, with an unmodified opinion;*
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	*3. To approve granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, for the management and supervision actions they have taken during the fiscal year ended December 31, 2023, as long as their actions are documented in the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2023, and do not violate the provisions of the prevailing laws and regulations.*

Realisasi Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.*

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Approval for using the Company's comprehensive income for the December 31, 2023 financial year.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui bahwa untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen dan juga tidak melakukan penyisihan dana cadangan Perseroan.

To approve that for the fiscal year ending December 31, 2023, the Company will not distribute dividends and will also not allocate the Company's reserve funds.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

1. To authorize and empower the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and Independent Public Accountants registered with the OJK and having a good reputation, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024;

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Kantor Akuntan Publik atau Akuntan public Independen tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan

2. To authorize and empower the Board of Commissioners to appoint any replacements if the Public Accounting Firm or Independent Public Accountants are unable to perform their duties due to any reason, in accordance with applicable regulations; and

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan, dan honorarium / imbal jasa, serta persyaratan lain atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik independen tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. To authorize the Company's Board of Directors to establish the conditions, requirements for appointment, remuneration, and other terms for the appointment of the Public Accounting Firm and Independent Public Accountants, in accordance with applicable regulations.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.

Mata Acara 4
4th Agenda

Persetujuan:

a. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris;

b. Penetapan Tugas dan Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta

c. Penetapan remunerasi, honorarium dan atau tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Approval for:

a. Change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

b. Determination of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well;

c. Determination of remuneration, honorarium, and/or allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 422.349.500 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 422,349,500 (100.00%)

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;

1. To approve the proposed changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;

2. Memberikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat, atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

2. To express high appreciation and gratitude, and grant full discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners currently serving, for their execution of duties and responsibilities in managing and supervising the Company during their tenure as members of the Board of Directors and Board of Commissioners, until the close of this Meeting, provided that such management and supervisory actions are reflected in the Company's annual report and are not in violation of applicable laws and regulations;

3. Menyetujui pengangkatan dan menegaskan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2029 menjadi sebagai berikut:
   - **Direktur Utama**: Anirudh Misra;
   - **Direktur**: Hadi Pranggono;
   - **Direktur**: Sari Dewi;
   - **Komisaris Utama**: Carl Lennart Dillner;
   - **Komisaris Independen**: Toto Setyoadi Murdiono,
4. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memberikan wewenang baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan untuk menentukan sendiri tugas dan kewenangannya masing-masing, sepanjang masa jabatannya masih berlaku;
6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama Perseroan, untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah ditutupnya Rapat, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029.

3. To approve the appointment and confirm the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the term commencing from the close of the Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, as follows:

- ***President Director:*** *Anirudh Misra;*
- ***Director:*** *Hadi Pranggono;*
- ***Director:*** *Sari Dewi;*
- ***President Commissioner:*** *Carl Lennart Dillner;*
- ***Independent Commissioner:*** *Toto Setyoadi Murdiono,*

4. To authorize the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with applicable laws and regulations;

5. To authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine their respective duties and authorities, as long as their terms of office are still valid;

6. To authorize the Company's Board of Commissioners, subject to prior approval from the controlling shareholder of the Company, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the distribution entrusted to the Chairman of the Board of Commissioners, for the remuneration period effective from the following month after the closing date of this Meeting until the month of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029.

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.*

Mata Acara 5
5th Agenda

Persetujuan Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, terkait kedudukan hukum Perseroan.	*Approval for amendment of the Articles of Association of the Company regarding the legal domicile of the Company.*

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan alamat Perseroan semula beralamat di Jalan R. M. Harsono Nomor 2, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550 menjadi di Menara BCA Lantai 36, Jalan MH Thamrin Nomor 1, Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat 10310;	*1. To approve the change of the Company's address, originally located at Jalan R. M. Harsono No. 2, Ragunan Subdistrict, Pasar Minggu District, South Jakarta 12550, to Menara BCA 36th Floor, Jalan MH Thamrin No. 1, Menteng Subdistrict, Menteng District, Central Jakarta 10310;*
2. Menyetujui untuk menyesuaikan dan mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:	*2. To approve the adjustment and amendment to Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association so that it reads as follows:*
"1. Perseroan Terbatas ini bernama "PT FORTUNE INDONESIA Tbk." (selanjutnya dalam anggaran dasar ini cukup disingkat "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Pusat."	*"1. This Limited Liability Company is named "PT Fortune Indonesia Tbk" (hereinafter abbreviated as the "Company"), domiciled in Central Jakarta."*
3. Menyetujui memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Data Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Data Perseroan ke dalam akta Notaris dan mengajukan pemohonan persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dan penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut serta mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia agar dapat disetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan diterimanya pemberitahuan Perubahan Data Perseroan sebagaimana dimaksud dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*3. To approve to authorize and empower the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions related to the decision to amend the Company's Articles of Association and Company Data Changes in accordance with applicable laws and regulations, including stating the decision to amend the Company's Articles of Association and Company Data Changes in a Notarial deed and submitting an application for approval of the Amendment to the Articles of Association and acceptance of the notification of Company Data Changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the amendment to the Company's Articles of Association and to announce it in the State Gazette of the Republic of Indonesia, and to make changes and/or additions in any form required and/or required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to obtain approval for the amendment to the Company's Articles of Association and the acceptance of the notification of Company Data Changes as referred to and to do everything required by applicable laws and regulations.*

Realisasi Keputusan Rapat
Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda were implemented in 2024.*

5.4 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies ("POJK 33/2014"), the Board of Commissioners is the Company's governing body that is collectively assigned and responsible for independently supervising and advising the Board of Directors on executing its duties and responsibilities in managing the Company and ensuring the proper implementation of GCG practices.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Charter

Berdasarkan POJK 33/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, pedoman perilaku dan nilai-nilai, waktu kerja, pelaksanaan rapat; serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter, which outlines the responsibilities of the Board of Commissioners, including duties, responsibilities, and authorities, code of conduct and values, working hours, meeting; as well as reporting and accountability.

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Composition

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

As of 2025, the Board of Commissioners is composed of 2 (two) members: 1 (one) serves as the President Commissioner and the other as the Independent Commissioner, with the following details:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan Terakhir** *Latest Basis of Apppointment*	**Masa Tugas** *Term of Office*
Carl Lennart Dillner	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	RUPST tanggal 31 Mei 2024 *AGMS on May 31, 2024*	2024-2029
Toto Setyoadi Murdiono	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	RUPST tanggal 31 Mei 2024 *AGMS on May 31, 2024*	2024-2029

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris
Appointment Criteria of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan dinyatakan pailit.
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
4. Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.
5. Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The following criteria and conditions must be fulfilled by the members of the Board of Commissioners:

1. *Possess integrity, competence, and a respectable financial reputation.*
2. *Have never been declared bankrupt or found guilty of causing the Company's bankruptcy.*
3. *Have never committed a disgraceful act and have never been convicted of a criminal offense.*
4. *The composition of the Board of Commissioners must be effective for the decision-making process to be effective, precise, efficient, and independent.*
5. *Members of the Board of Commissioners are not permitted to hold positions in other private/state-owned business entities that could create a conflict of interest with the Company's interests, either directly or indirectly, and that do not violate applicable laws and regulations.*

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are prohibited from having relationships to the third degree, both in straight lines and collateral lines, including relationships arising from marriage. In such cases, the GMS has the authority to dismiss one of the members.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. When examining and resolving issues, the Board of Commissioners always separates personal interests and avoids conflicts of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan POJK 33/2014, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi.
3. Wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya.
6. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

As stated in the POJK 33/2014, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. *To supervise and be responsible for overseeing management policy and general management concerning the Company and its business.*
2. *To provide advice to the Board of Directors.*
3. *To conduct the AGMS and other GMS in accordance with the authority stipulated by laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.*
4. *To carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
5. *To perform its duties and responsibilities effectively, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees.*
6. *To evaluate the performance of committees that support the implementation of its duties and responsibilities.*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Kriteria Komisaris Independen meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, and is free from business relationships, family ties, or other relationships that could impair his or her ability to uphold GCG principles within the Company. The criteria for an Independent Commissioner are as follows:

1. *Not an individual who has worked or possessed the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the past 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for a subsequent term;*
2. *Having no direct or indirect shares in the Company;*
3. *Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and*
4. *Having no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Company.*

Sesuai POJK 33/2014, Perseroan telah memiliki seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, yaitu Bapak Toto Setyoadi Murdiono. Komposisi Komisaris Independen setara dengan 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi POJK 33/2014. Beliau telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with POJK 33/2014, the Company has an Independent Commissioner within the Board of Commissioners, referred to as Mr. Toto Setyoadi Murdiono. The composition of Independent Commissioners makes up 50% of the total Board of Commissioners members, ensuring the Company complies with POJK 33/2014. He has signed a Statement Letter confirming that he meets all the requirements and operates independently in his role in accordance with applicable laws and regulations.

Rapat
Meeting

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Berikut adalah rekapitulasi rapat Dewan Komisaris sepanjang 2025:

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented.

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months, unless deemed necessary by one or more members through a written request from any member of the Board of Commissioners, or from one member representing shareholders collectively holding one-tenth or more of the total number of shares with voting rights. Every decision made during the meeting is recorded in the minutes, including dissenting opinions, and is properly documented.

The following is a summary of the Board of Commissioners' meetings throughout 2025:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Carl Lennart Dillner	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	1	1	100%
Toto Setyoadi Murdiono	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	1	1	100%

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan
Training Policy and Activities

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus yang mengatur partisipasi Dewan Komisaris dalam mengikuti pelatihan. Namun, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan/atau pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara internal atau eksternal. Sepanjang 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

The Company does not have a specific policy governing the Board of Commissioners' participation in training. However, the Company offers equal opportunities for all members of the Board of Commissioners to participate in competency development programs, including education, training, and/or skill-building activities, both internally and externally. Throughout 2025, the Board of Commissioners did not attend any training.

Kebijakan Orientasi bagi Komisaris Baru
Orientation Policy for New Commissioners

Perseroan memiliki program orientasi untuk memfasilitasi proses adaptasi komisaris baru yang menjabat di Perseroan. Melalui program pengenalan dan orientasi yang komprehensif, komisaris baru diharapkan dapat memahami profil dan kondisi bisnis Perseroan sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Pada 2025, Perseroan belum mengadakan program orientasi bagi komisaris baru dikarenakan tidak terdapat komisaris baru yang diangkat oleh Perseroan.

The Company maintains an orientation program designed to facilitate the onboarding process for newly appointed commissioners. Through a comprehensive introductory and orientation session, new commissioners are anticipated to gain a thorough understanding of the Company's profile and operational conditions, thereby enabling them to perform their duties and responsibilities effectively. As of 2025, the Company has not conducted any orientation programs for new commissioners, owing to no recent appointments.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal dan gabungan dengan Direksi, melakukan pengawasan secara rutin dan menyeluruh, memberikan rekomendasi dan persetujuan kepada Direksi, serta membahas isu-isu material terkait perkembangan strategis Perseroan bersama Direksi.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held internal and joint meetings with the Board of Directors, conducted routine and thorough supervision, and provided recommendations and approvals to the Board of Directors; additionally, the Board of Directors and Commissioners discussed significant issues regarding the Company's strategic development.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Assessment Procedure and Assesor

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi kinerja terhadap Komite Audit untuk mengukur tingkat efektivitas dan produktivitas fungsi Komite. Penilaian ini dilakukan secara mandiri (*self-assessment*).

The Board of Commissioners conducts an annual performance review and evaluation of the Audit Committee to assess the effectiveness and productivity of its function. The Committee's performance is evaluated through an independent self-assessment

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Indikator dan kriteria penilaian kinerja komite meliputi kriteria kehadiran, tingkat partisipasi dan keterlibatan dalam penerapan tata kelola perusahaan, serta tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The indicators and criteria for evaluating committee performance include attendance records, the level of participation and engagement in corporate governance, and adherence to applicable regulations.

Hasil Penilaian

Assessment Results

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris berharap Komite dapat terus mempertahankan kinerja yang optimal dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Throughout 2025, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee has effectively fulfilled their roles, duties, and responsibilities. The Board of Commissioners expects these Committees to sustain their high performance and to seek further improvements in the upcoming years.

5.5 Direksi
The Board of Directors

Mengacu pada POJK 33/2014, Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan praktik GCG pada seluruh level organisasi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

According to POJK 33/2014, the Board of Directors is the Company's governing body, collectively assigned and responsible for managing the Company in line with its interests and objectives, as outlined in the Articles of Association, while implementing GCG practices at all organizational levels. The Board is responsible for managing the Company to create added value and ensure business continuity.

Piagam Direksi
Board of Directors' Charter

Berdasarkan POJK 33/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, pedoman perilaku dan nilai-nilai, waktu kerja, pelaksanaan rapat; serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Directors has established a Board of Directors' Charter, which outlines the responsibilities of the Board of Directors, including duties, responsibilities, and authorities, code of conduct and values, working hours, meeting; as well as reporting and accountability.

Komposisi
Composition

Per akhir 2025, komposisi Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

As of 2025, the Board of Directors is composed of 3 (three) members: 1 (one) serving as the President Director and 2 (two) as Directors, with the following details:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan Terakhir** *Latest Basis of Apppointment*	**Masa Tugas** *Term of Office*
Anirudh Misra	**Direktur Utama** *President Director*	RUPST tanggal 31 Mei 2024 *AGMS on May 31, 2024*	2024-2029
Hadi Pranggono	**Direktur** *Director*	RUPST tanggal 31 Mei 2024 *AGMS on May 31, 2024*	2024-2029
David Alfa Perdana	**Direktur** *Director*	RUPST tanggal 26 Juni 2025 *AGMS on June 26, 2025*	2025-2029

Kriteria Pengangkatan
Appointment Criteria

Anggota Direksi harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

The following criteria and conditions must be fulfilled by the members of the Board of Directors:

1. Wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan sehari-hari.
2. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
3. Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
4. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.
5. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
6. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
7. Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundangundangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
8. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
10. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
11. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
12. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organisasi Perseroan.
13. Memahami dan melaksanakan praktik GCG.

1. *Resides in the territory of the Republic of Indonesia, in a location that facilitates the execution of daily corporate management duties.*
2. *Possesses good character, morals, and integrity, and is capable of acting in good faith, honestly, and professionally.*
3. *Has relevant knowledge for their position, is capable of executing legal actions, and can act in the interests of the Company and/or other stakeholders.*
4. *Prioritizes the interests of the Company and/or other stakeholders over personal interests.*
5. *Can make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company, debtors, creditors, and/or other stakeholders.*
6. *Is able to prevent the misuse of their authority for undue personal gain or to harm the Company.*
7. *Understands and complies with the articles of association, legislation, and other internal regulations related to their duties.*
8. *Manages the Company according to its authority and responsibilities.*
9. *Takes responsibility for their duties to the GMS.*
10. *Ensures that the Company considers the interests of all parties, particularly the interests of debtors, creditors, and/or other stakeholders.*
11. *Guarantees that information about the Company is communicated to the Board of Commissioners in a timely and comprehensive manner.*
12. *Assists and provides facilities and/or resources for the efficient implementation of the duties and authority of the Company's organizations.*
13. *Understands and implements GCG practices.*

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Perseroan menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

The Company appoints a Managing Director from an independent party outside the Controlling Shareholder (PSP). Independence is evaluated based on management, financial, and familial relationships with the PSP.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Berdasarkan POJK 33/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Direksi dapat membentuk komite dan bila terdapat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

According to POJK 33/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. *To execute and be accountable for the management of the Company for its benefit, in alignment with the stated purposes and objectives outlined in the Articles of Association.*
2. *It is required to hold an Annual GMS and other GMS in compliance with applicable laws, regulations, and the Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors must fulfill his or her duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.*
4. *The Board of Directors may establish a committee, and if one is formed, the Board must assess the committee's performance by the end of each financial year.*
5. *Each member of the Board of Directors shares joint and several liabilities for any loss incurred by the Issuer or Public Company due to the mistakes or negligence of the Board members in executing their duties.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*
Anirudh Misra	**Direktur Utama** *President Director*	Melaksanakan pengurusan Perseroan sehari-hari dengan membawahi bidang kegiatan usaha serta audit internal. *Manages the daily operations of the Company by overseeing business operations and internal audits.*
Hadi Pranggono	**Direktur** *Director*	Melaksanakan kegiatan pendukung sehari-hari dengan membawahi bidang kegiatan usaha termasuk sekretaris Perusahaan serta audit internal. *Manages the daily operations of the Company by overseeing business operations including corporate secretary and internal audits.*
David Alfa Perdana	**Direktur** *Director*	Melaksanakan kegiatan pendukung sehari-hari dengan membawahi bidang korporasi termasuk keuangan, akuntansi, dan perpajakan. *Conducts daily support activities by overseeing various corporate departments, including finance, accounting, and taxes.*

Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama
Segregation of Duties and Responsibilities Between the President Commissioner and President Director

Perseroan memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

The Company ensures a distinct separation between the responsibilities of the President Commissioner and the President Director, who oversee the company's operations. This separation is intended to prevent conflicts of interest and enhance the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the policies enacted by the Board of Directors.

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Berdasarkan POJK 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

According to POJK 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once a month. For decision-making, the meetings of the Board of Directors are considered valid if attended by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

Rapat Direksi bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every two months, unless deemed necessary by one or more members through a written request from any member of the Board of Directors, or from one member representing shareholders collectively holding one-tenth or more of the total number of shares with voting rights. Every decision made during the meeting is recorded in the minutes, including dissenting opinions, and is properly documented.

Berikut adalah rekapitulasi rapat Dewan Direksi sepanjang 2025:

The following is a summary of the Board of Directors' meetings throughout 2025:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level*
Anirudh Misra	**Direktur Utama** *President Director*	5	5	100%
Hadi Pranggono	**Direktur** *Director*	5	5	100%
Sari Dewi*	**Direktur** *Director*	0	0	0
David Alfa Perdana**	**Direktur** *Director*	3	3	100%

*) Menjabat hingga 26 Juni 2025. | *Served until June 26, 2025.*
**) Menjabat sejak 26 Juni 2025. | *Serves from June 26, 2025.*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat internal secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2025:

In addition to holding separate internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once every four months. Below is a summary of the joint meetings of both boards throughout 2025:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level*
Carl Lennart Dillner	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	4	3	75%
Toto Setyoadi Murdiono	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	4	4	100%
Anirudh Misra	**Direktur Utama** *President Director*	1	0	0
Hadi Pranggono	**Direktur** *Director*	4	4	100%
Sari Dewi*	**Direktur** *Director*	1	0	0
David Alfa Perdana**	**Direktur** *Director*	3	3	100%

*) Menjabat hingga 26 Juni 2025. | *Served until June 26, 2025.*
**) Menjabat sejak 26 Juni 2025. | *Serves from June 26, 2025.*

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan

Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meeting

	Jumlah rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Total Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting*	**Rata-rata tingkat kehadiran Direksi/Dewan Komisaris dalam rapat Dewan (%)** *Average attendance rate of the Board of Directors/ Board of Commissioners in Board Meeting*
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat Dewan *Total Board of Directors' Meeting in Board meeting*	9	78%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan *Total Board of Commissioners' Meeting in Board meeting*	5	88%

Kebijakan Suksesi

Succession Policy

Guna memastikan Perseroan dipimpin oleh individu-individu yang berpengalaman di bidangnya, Perseroan memiliki kebijakan suksesi yang strategis. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui rangkaian tahapan dan proses agar kandidat dapat memahami Perseroan secara mendalam, sehingga ke depannya dapat menjalankan fungsinya optimal dan memberikan kontribusi terbaik kepada Perseroan

To ensure that qualified professionals with relevant expertise lead the Company, a strategic succession policy has been established. The processes for selecting, appointing, developing, advising, and evaluating members of the Board of Directors are conducted regularly and constructively in line with the applicable succession policy. Selected candidates will undergo a series of stages and processes designed to enhance their understanding of the Company and, in the future, perform their functions effectively and contribute optimally to the Company.

Kebijakan dan Kegiatan Pelatihan

Training Policy and Activities

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus yang mengatur partisipasi Direksi dalam mengikuti pelatihan. Namun, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan/atau pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara internal atau eksternal. Sepanjang 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

The Company does not have a specific policy governing the Board of Directors' participation in training. However, the Company offers equal opportunities for all members of the Board of Directors to participate in competency development programs, including education, training, and/or skill-building activities, both internally and externally. Throughout 2025, the Board of Directors did not attend any training.

Kebijakan Orientasi bagi Komisaris Baru

Orientation Policy for New Commissioners

Perseroan memiliki program orientasi untuk memfasilitasi proses adaptasi direktur baru yang menjabat di Perseroan. Melalui program pengenalan dan orientasi yang komprehensif, komisaris baru diharapkan dapat memahami profil dan kondisi bisnis Perseroan sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Pada 2025, Perseroan telah mengadakan program orientasi kepada Bapak David Alfa Perdana, sehubungan dengan pengangkatannya sebagai Direktur Perseroan efektif sejak 26 Juni 2025.

The Company maintains an orientation program designed to facilitate the onboarding process for newly appointed directors. Through a comprehensive introductory and orientation session, new commissioners are anticipated to gain a thorough understanding of the Company's profile and operational conditions, thereby enabling them to perform their duties and responsibilities effectively. In 2025, the Company has facilitated an orientation program for Mr. David Alfa Perdana due to his appointment as the Company's Director, effectively since June 26, 2025.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Implementation of Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Board of Directors has successfully carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Organ Tata Kelola di Bawah Direksi

Assessment of Governance Bodies' Performance under the Board of Directors

Hingga 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi. Namun, Direksi membawahi beberapa organ tata kelola strategis seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Dalam penilaian Direksi, organ-organ tata kelola tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

Until 2025, the Company had not established a special committee under the Board of Directors. However, the Board oversees several strategic governance bodies, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. According to the Board's evaluation, these governance bodies have successfully fulfilled their obligations and responsibilities within their designated scope of work.



5.6 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja

Performance Assessment Procedure

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai kinerja mereka masing-masing sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini dilakukan sekurang-kurangnya setahun sekali.

The Company implements a self-assessment policy for the Board of Commissioners and Directors to evaluate their performance, ensuring accountability in fulfilling their duties and responsibilities. This assessment is conducted at least once a year.

Pihak Penilai

Assessor

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris sendiri dan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners evaluates its own performance, and similarly, the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah kehadiran rapat, serta masukan dan nasehat yang diberikan kepada Direksi. Di sisi lain, kriteria penilaian yang digunakan untuk meilai kinerja Direksi adalah kehadiran rapat, pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, dan pencapaian target Perseroan secara keseluruhan.

The assessment criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include attendance at meetings and the input and advice provided to the Board of Directors. In contrast, the criteria for assessing the performance of the Board of Directors encompass meeting attendance, the implementation of established strategies, and the achievement of the Company's overall objectives.

Hasil Penilaian

Assessment Results

Pada 2025, berdasarkan hasil *self-assessment*, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik dan kontributif terhadap perkembangan Perseroan.

In 2025, based on the results of the self-assessment, both boards have demonstrated commendable performance and made significant contributions to the Company's progress.

5.7 Kebijakan Konflik Kepentingan

Conflict of Interest Policy

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan.

The Company enforces a policy that governs the prevention of conflicts of interest applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Everyone associated with the Company must maintain integrity and professionalism in their roles and is prohibited from misusing their authority or exploiting their position for personal, familial, or external interests that could compromise the objectivity of decision-making.

5.8 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nomination Procedure

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Perseroan melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

In implementing nomination functions, the Company follows this procedure:

1. *Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
2. *Establish the necessary policies and criteria for the nomination process of candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
3. *Support the implementation of performance evaluations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*

4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

4. Create a development program aimed at enhancing the skills of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

5. Evaluate and recommend qualified candidates for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Prosedur Remunerasi

Remuneration Procedure

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors constitutes compensation provided by the Company based on the contributions of the members of both boards, both collectively and individually, over a specified period. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS and includes provisions for service fees and post-retirement benefits in accordance with applicable regulations.

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi telah ditetapkan sejak 1 Juli 2014, yaitu:

The process of nominating and determining remuneration, which has been ruled out since July 1, 2014, is described below:



Struktur dan Besaran Remunerasi

Remuneration Structure and Amount

Pada 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk gaji sebesar Rp4.345.760.630 dan tidak dalam bentuk lainnya.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration solely in the form of salaries, totaling Rp4,345,760,630.

5.9 Komite Audit

Audit Committee

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit merupakan organ tata kelola pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit berfokus untuk meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015"), the Board of Commissioners has formed an Audit Committee, chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee serves as a supportive governance body for the Board of Commissioners by assisting with oversight of operations, providing input and recommendations to the Board of Directors, and improving the quality of financial disclosures and reporting. Its primary objective is to ensure that the Company's risk management and internal controls are implemented effectively and appropriately. All members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported to shareholders.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur
2. Persyaratan
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Pelaporan
8. Masa Tugas
9. Kepatuhan kepada Hukum

The Audit Committee Charter is formulated by referring to the prevailing laws and regulations, particularly the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter includes the following matters:

1. Structure
2. Requirement
3. Rules and Working Procedure
4. Duties and Responsibilities
5. Authorities
6. Meeting
7. Reporting
8. Terms of Services
9. Compliance to the Law

Komposisi
Composition

Pengangkatan dan pemberhentian masa jabatan Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BAR.DK/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The appointment and dismissal of the Audit Committee's term of office fall under the authority of the Board of Commissioners. In accordance with the Audit Committee Charter and POJK, the Audit Committee of the Company consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BAR.DK/XII/2023 dated December 21, 2023, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 was as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Masa Tugas** *Term of Office*	**Periode Menjabat** *Service Period*
Toto Setyoadi Murdiono	**Ketua** *Chairman*	2023-2025	Ke-3
Tjandra Susanto Putra	**Anggota** *Member*	2023-2025	Ke-3
Iwan	**Anggota** *Member*	2023-2025	Ke-3

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Toto Setyoadi Murdiono

Ketua
Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BAR.DK/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He was appointed Chairman of the Audit Committee by the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BAR.DK/XII/2023 dated December 21, 2023. He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners' Profile subsection.

Tjandra Susanto Putra

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun.
Indonesian, 59 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BAR.DK/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023

Decree of the Board of Commissioners No. 001/BAR.DK/XII/2023 dated December 21, 2023

Riwayat Pendidikan
Education History

Beliau meraih gelar Master di bidang *Finance* dari STEM Prasetya Mulya (1994).

He earned his Master Degree in Finance from STEM Prasetya Mulya (1994).

Riwayat Jabatan
Career History

Beliau pernah bekerja sebagai CFO Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development Agung Podomoro Grup (2008-2010), dan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017).

He once worked as the CFO of Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development of Agung Podomoro Grup (2008-2010), and GM Corporate Planning of PT Rajawali Corpora (2011-2017).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017.

He also serves as the CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and/or controlling shareholders.

Iwan

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.
Indonesian, 49 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BAR.DK/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023

Decree of the Board of Commissioners No. 001/BAR.DK/XII/2023 dated December 21, 2023

Riwayat Pendidikan
Education History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1999.

He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1999.

Riwayat Jabatan
Career History

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2020-Juni 2023), Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk (2022), General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget di PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller dari PT Diamond Cold Strorage dan PT Sukanda Djaya (2016-2017), Group Financial Controller dari Samko Timber Limited Group (2008-2016).

He served as the Company's Director (2020-June 2023), Director of PT Golden Eagle Energy Tbk (2022), General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget at PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller from PT Diamond Cold Strorage and PT Sukanda Djaya (2016-2017), and Group Financial Controller from Samko Timber Limited Group (2008-2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Fortuna Network Indonesia, Komisaris PT Fortune Adwicipta, dan Komisaris PT Fortune Pramana Rancang.

He also serves as the Commissioner of PT Fortuna Network Indonesia, Commissioner of PT Fortune Adwicipta, and Commissioner of PT Fortune Pramana Rancang.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major and/or controlling shareholders.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Komite Audit menyatakan independensinya untuk bekerja dan menjalankan perannya secara profesional tanpa terlibat dalam konflik kepentingan dengan pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan pemegang saham utama dan pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya, serta anggota Direksi lainnya, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

The Audit Committee declares its independence to perform its duties professionally without any conflicts of interest with any party. All members of the Audit Committee have no familial or financial ties to the major and controlling shareholders, other members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors, whether directly or indirectly related to the Company.

Kriteria Pengangkatan
Appointment Criteria

Anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria pengangkatan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
3. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
4. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

The following appointment criteria must be fulfilled by the members of the Audit Committee:

1. *Possess strong integrity, sufficient knowledge, and relevant experience in supervision or inspection.*
2. *Have no personal interests or relationships that could negatively affect the Company or create a conflict of interest.*
3. *Be able to dedicate adequate time to complete the tasks.*
4. *One member of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, while another must possess a solid understanding of the Company's industry or business.*

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab
Duties, Authorities, and Responsibilities

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK 55/2015 adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee, as outlined in POJK 55/2015, are as follows:

1. *To assist the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Directors;*
2. *To identify any inconsistencies with laws, regulations, and other provisions related to the Company's business operations;*
3. *To oversee the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;*

4. Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;
5. Aktif berpartisipasi dalam memilih akuntan publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan
6. Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

4. *To review the audit plan, its implementation, and findings, and to follow up on those findings;*
5. *To actively participate in the selection process of a public accountant, evaluate their independence, compile evaluation criteria for assessing their performance, and*
6. *To conduct evaluations based on these criteria; and to maintain full access to all information related to the Company's records, associates, resources, funds, and other assets.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Sepanjang 2025, anggota Komite Audit belum berpartisipasi dalam pelatihan yang diadakan secara eksternal. Namun, anggota Komite Audit tetap proaktif memperluas pengalaman dan meningkatkan keahliannya melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri.

In 2025, Audit Committee members did not attend any external training sessions. Nonetheless, they continued to actively enhance their skills and expand their experience through a range of independent activities focused on competency development.

Rapat
Meetings

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Pada 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

The Audit Committee Guidelines stipulate that the Audit Committee must hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. Members of the Board of Commissioners or officers from other departments may be invited to the Audit Committee meeting as needed. In 2025, the Audit Committee conducted internal meetings, as shown in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level*
Toto Setyoadi Murdiono	**Ketua** *Chairman*	3	3	100%
Tjandra Susanto Putra	**Anggota** *Member*	3	1	33%
Iwan	**Anggota** *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Implementation of Duties in Fiscal Year

Pada 2025, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Evaluasi laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan.
2. Melakukan koordinasi dengan audit internal dan eksternal terkait temuan laporan keuangan.
3. Memberikan rekomendasi hasil kerja dan koordinasi dengan audit internal dan eksternal kepada Dewan Komisaris.
4. Terlibat aktif dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan tahun buku 2025.

In 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

1. *Evaluated the quarterly, semiannual, and annual financial statements.*
2. *Coordinated with both internal and external auditors regarding the findings of the financial statements.*
3. *Provided recommendations based on the work results and coordinated with the internal and external auditors to the Board of Commissioners.*
4. *Actively participating in the preparation and publication of the Annual Financial Report and Annual Report for the 2025 fiscal year.*

Sesuai dengan wewenang Komite Audit yang diregulasi dalam pasal 11 POJK 55/2015, tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami oleh Komite Audit dalam menjalankan wewenangnya sesuai ruang lingkup yang telah ditentukan. Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara objektif dan independen tanpa mengalami intervensi dari pihak manapun hingga saat ini.

In accordance with the authority of the Audit Committee as outlined in Article 11 of POJK 55/2015, the Audit Committee has not faced any obstacles or restrictions in exercising its authority within the defined scope. The Audit Committee has been able to perform its duties objectively and independently without experiencing interference from any party to date.

5.10 Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga 2025, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

As of 2025, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be effectively handled by the Board of Commissioners as outlined in the Board of Commissioners' Charter.

5.11 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola perusahaan yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam penerapan tata kelola perusahaan.

According to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Corporate Secretary is a corporate governance organ appointed by the Board of Directors and reports directly to them. The Corporate Secretary oversees secretarial duties, investor relations, communication, and public relations while also providing advice on policy improvements to enhance efficiency, effectiveness, and productivity within the corporate governance system.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for appointing and dismissing the Corporate Secretary according to the Company's internal mechanisms, with the approval of the Board of Commissioners. The selection of the Corporate Secretary complies with applicable regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Hadi Pranggono

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Fortune Indonesia Tbk tanggal 1 Agustus 2025. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi.

Indonesian, 43 years old, resides at Jakarta. He was appointed Corporate Secretary by the Circular Decree in Lieu of the Board of Directors' Meeting of PT Fortune Indonesia Tbk dated August 1, 2025. He also serves as the Company's Director. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Directors' Profile subsection.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal;
4. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan; dan
5. Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite tata kelola lainnya.

The Corporate Secretary is responsible for the following duties and responsibilities:

1. *Staying informed about developments in the capital market, particularly the applicable regulations;*
2. *Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;*
3. *To establish and maintain open lines of communication with securities analysts and investors;*
4. *To foster communication with internal and external stakeholders and implement sustainable corporate social responsibility programs; and*
5. *To organize meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, and other governance committees.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan dan fleksibilitas bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pelatihan secara mandiri sesuai kapasitas dan kebutuhannya.

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not attend any training. The Company provides the opportunity and flexibility for the Corporate Secretary to attend training independently based on their capacity and needs.

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku
Implementation of Duties in Fiscal Year

Pada 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mendukung terlaksananya Paparan Publik dan RUPS;
2. Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan; dan
4. Mengoordinasikan rapat-rapat di tingkat Direksi, Dewan Komisaris, dan komite Perseroan.

In 2025, the Corporate Secretary fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. *Supported the Public Expose and GMS convention;*
2. *Oversaw the Company's compliance with prevailing laws;*
3. *Coordinated and communicated with the Company's stakeholders; and*
4. *Coordinated meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's committees.*

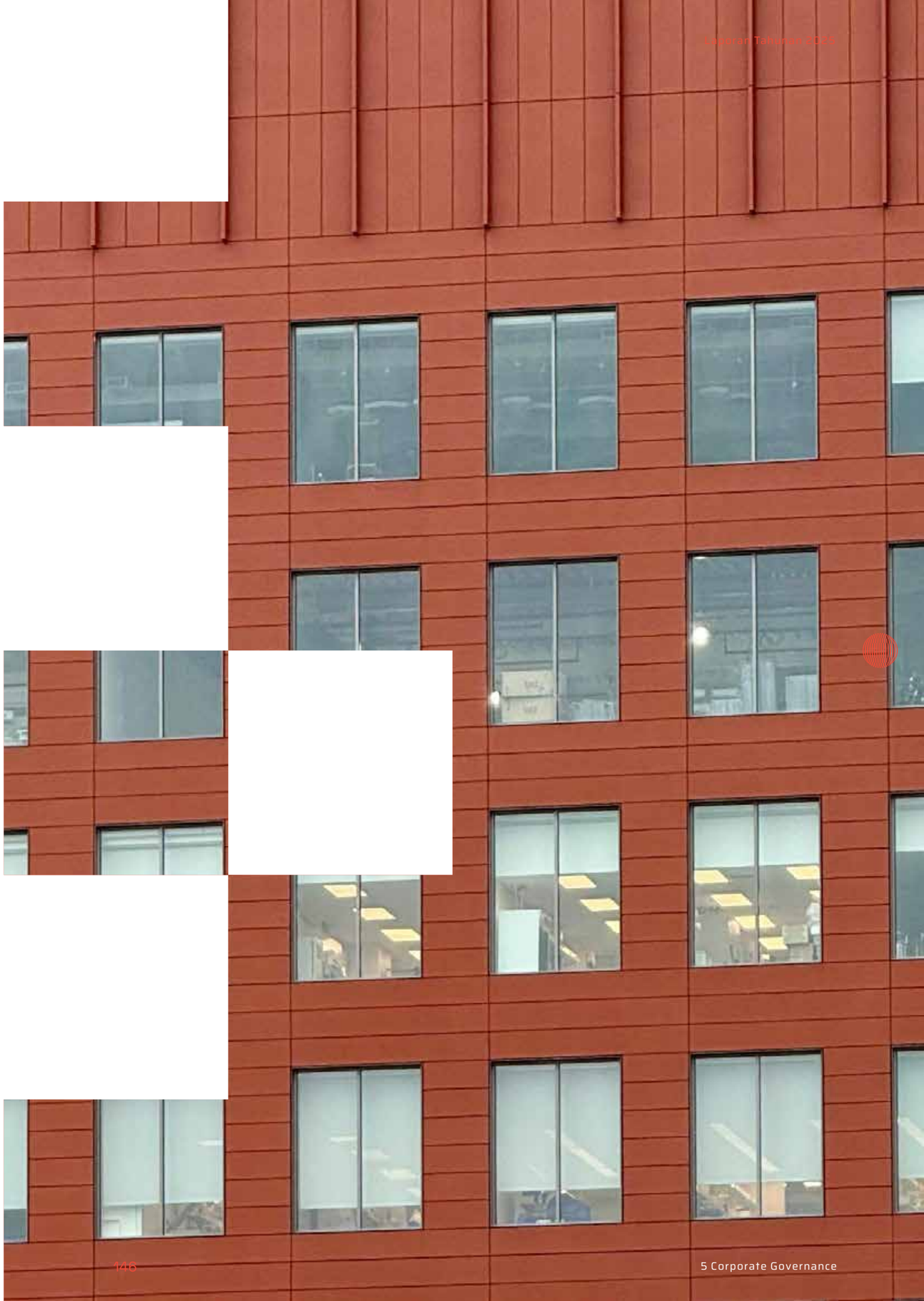

5.12 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

According to POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit to provide independent and objective assurance and consultation aimed at enhancing value and improving the Company's operations. Internal audit activities are conducted systematically, evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan berbasis pada prinsip operasional yang berlaku umum, serta melaksanakan beragam kegiatan audit.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 017/DIR/V/2011 dated May 6, 2011, the Company has formed an Internal Audit Unit to ensure that its operational activities adhere to generally accepted operational principles and to carry out various audit activities.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada 2011 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Grup Perseroan. Piagam ini telah ditinjau dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit pada 26 Juli 2011. Untuk semakin meningkatkan keterbukaan informasi, Piagam Audit Internal yang mengatur tentang pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan dibuat ke dalam bentuk dalam buku panduan.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit relies on the Internal Audit Charter established in 2011, which serves as the Company's Internal Audit Unit Work Guidelines. The charter was reviewed and approved by the President Director, President Commissioner, and Chairman of the Audit Committee on July 26, 2011. To enhance information transparency, the Internal Audit Charter, which outlines the operational guidelines for the Company's Internal Audit Unit, has been transformed into a guidebook.

Struktur dan Kedudukan

Structure and Position

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

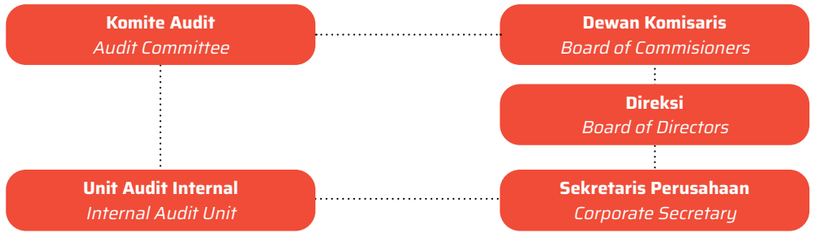

Pernyataan Independensi

Declaration of Independencev

Seluruh aktivitas Unit Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi pelaporan.

All Internal Audit Unit activities must remain free from the influence of organizational elements. This includes object selection, methodologies, techniques, approaches, methods, scope, procedures, strategies, frequency, timing, and/or content of reporting.

Pernyataan Independensi

Declaration of Independencev

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja.
2. Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja.
3. Melakukan Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Perseroan.
4. Mengoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan, prosedur, kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja.
5. Mengoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Perseroan untuk kebutuhan tersebut.
6. Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran- saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Perseroan terkait perbuatan melanggar hukum.
7. Memantau tindak lanjut hasil audit internal.
8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis Perseroan.

The Internal Audit Unit is responsible for the following duties and responsibilities:

1. *Coordinate all supervision and inspection activities across all work units.*
2. *Coordinate the preparation and execution of the Work Program.*
3. *Conduct the Annual Audit (PKPT) for all work units within the Company.*
4. *Oversee audit activities and assess the adherence to regulations, procedures, policies, standards, and other matters, including management systems and management standards, executed by the work unit.*
5. *Facilitate external audits and carry out functional supervision while providing the Company's data and information for these purposes.*
6. *Offer opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Directors and Work Unit Managers being evaluated, both upon request and unsolicited, regarding the safeguarding of the Company's assets from illegal activities.*
7. *Monitor the follow-up of internal audit results.*
8. *Develop a supervision and inspection system that aligns with government regulations and the Company's business growth.*

Secara berkala, Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yaitu laporan hasil audit, rangkuman laporan tindak lanjut atas hasil audit, dan laporan realisasi kegiatan audit.

The Internal Audit Unit regularly submits reports to the President Director, including the audit report, a summary of follow-up reports on audit results, and the audit activity realization report.

Rapat

Meetings

Selama 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2025, the Internal Audit Unit has conducted 3 (three) meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Implementation of Duties in the Fiscal Year

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan serta melaporkan rencana dan realisasinya kepada Direksi. Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2025, tidak terdapat penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

In 2025, the Internal Audit Unit implemented a supervisory work program and provided the Board of Directors with reports on its progress and achievements. Based on the the 2025 evaluation results, the Company did not experience any violations of relevant regulations that could have led to financial losses.

5.13 Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang terstruktur dan menyeluruh guna melindungi seluruh investasi, aset, serta memastikan pengelolaan usaha berjalan secara prudent dan berkelanjutan. Kerangka kerja pengendalian internal disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan setiap proses bisnis berjalan sesuai tujuan Perseroan.

The Company establishes a structured and comprehensive internal control system to safeguard all investments and assets, and to ensure prudent and sustainable business management. This internal control framework is based on the principles developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and aligns with applicable laws and regulations. Its goal is to guarantee that each business process is executed in accordance with the Company's objectives.

Dalam aspek keuangan, Perseroan menerapkan pengendalian yang komprehensif dan disiplin untuk menjaga dapat dipercayanya laporan keuangan. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh terhadap komponen neraca, termasuk pengelolaan piutang, persediaan, aset tetap, dan kewajiban, guna memastikan akurasi pencatatan serta perlindungan terhadap potensi risiko kerugian. Dari sisi laba rugi, pengendalian internal difokuskan pada pengelolaan dan efisiensi biaya melalui proses verifikasi, otorisasi, dan evaluasi berkala. Melalui langkah ini, Perseroan memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi yang wajar, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

In financial aspect, the Company enforces comprehensive and disciplined controls to ensure the reliability of its financial statements. Oversight is conducted thoroughly across balance sheet components, including the management of receivables, inventory, fixed assets, and liabilities, to ensure accurate recording and mitigate potential risks of loss. Regarding profit and loss, internal controls emphasize cost management and efficiency through regular verification, authorization, and evaluation procedures. These measures provide reasonable assurance that the financial statements accurately reflect transparent, fair, and accountable conditions.

Pada sisi operasional, Perseroan terus memperkuat fungsi kepatuhan untuk memastikan seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai regulasi dan standar yang berlaku. Optimalisasi sistem pengendalian internal tidak hanya bergantung pada kebijakan dan prosedur, tetapi juga pada komitmen seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu didorong untuk berperan aktif, menjalankan tanggung jawab secara profesional, menjunjung integritas, serta berkontribusi dalam menciptakan budaya pengendalian yang kuat, adaptif, dan berkelanjutan demi mendukung kinerja usaha yang sehat dan terpercaya.

Operationally, the Company continues to strengthen its compliance function to ensure all business activities adhere to relevant regulations and standards. The effectiveness of the internal control system relies not only on policies and procedures but also on the commitment of all employees. Therefore, every individual is encouraged to actively participate, fulfill responsibilities professionally, uphold integrity, and contribute to fostering a strong, adaptable, and sustainable control culture that supports healthy and trustworthy business performance.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan melalui audit dan evaluasi berkala guna menilai efektivitas penerapan sistem pengendalian internal serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hasil pengawasan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan penyempurnaan proses, memperkuat disiplin kepatuhan, dan meningkatkan kualitas tata kelola secara menyeluruh.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit consistently performed its oversight function through regular audits and evaluations to assess the effectiveness of the internal control system and the level of compliance with applicable regulations. The results of these reviews serve as the basis for the Company to refine processes, strengthen compliance discipline, and improve the overall quality of governance.

Perseroan menjalankan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang dan terintegrasi, mencakup seluruh unit kerja dan fungsi organisasi, sehingga setiap potensi risiko dapat diidentifikasi, dimitigasi, dan dipantau secara berkelanjutan. Melalui sinergi antara fungsi pengendalian, pengawasan, dan komitmen seluruh insan perusahaan, Perseroan terus menjaga keandalan operasional, transparansi pengelolaan, serta keberlanjutan kinerja usaha.

The Company implements a multi-layered and integrated financial and operational control mechanism, covering all work units and organizational functions, so that potential risks can be identified, mitigated, and continuously monitored. Through collaboration between control and oversight functions, along with the dedication of all company personnel, the Company continues to maintain operational reliability, management transparency, and sustainable business performance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas pengelolaan usaha. Hal ini tercermin dari proses bisnis yang lebih tertata, pengambilan keputusan yang berbasis risiko, serta pengelolaan sumber daya yang dilakukan secara hati-hati dan terukur.

The Board of Directors and Board of Commissioners evaluated that the internal control system has been operating effectively, and supporting efficient business management. This evaluation is evident through more organized processes, risk-informed decisions, and prudent resource allocation.

5.14 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai pilar penting dalam menjaga kesinambungan usaha dan stabilitas kinerja. Pendekatan yang diterapkan mencakup identifikasi, mitigasi, dan antisipasi risiko. Dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang disiplin dan berlapis, Perseroan mampu merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih adaptif, menjaga kualitas layanan, serta mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah persaingan industri komunikasi dan pemasaran yang dinamis dan kompetitif.

The Company regards risk management as a crucial pillar for sustaining business continuity and stable performance. Its strategy involves identifying, mitigating, and proactively addressing risks. By adopting a disciplined, multi-layered risk management system, the Company can adapt more effectively to changes in the business landscape, preserve service quality, and maintain operational stability in the competitive and ever-evolving communications and marketing sector.

Pengelolaan risiko dilaksanakan melalui tata kelola yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan, dimulai dari proses identifikasi risiko untuk mengenali berbagai potensi hambatan yang dapat memengaruhi aspek operasional maupun strategis. Tahap selanjutnya adalah pengendalian risiko melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan mekanisme mitigasi yang dirancang untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko sekaligus mengurangi dampak yang ditimbulkan. Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi guna memastikan efektivitas langkah mitigasi.

Risk management is conducted through a systematic, integrated, and sustainable governance framework, starting with identifying potential obstacles that could impact operational and strategic areas. The subsequent step is risk control, which involves implementing policies, procedures, and mitigation measures designed to reduce risks and their potential effects. The Company diligently monitors and assesses these measures to ensure their ongoing effectiveness.

Pelaksanaan manajemen risiko berada di bawah tanggung jawab Direksi dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta didukung oleh peran Unit Audit Internal dalam memastikan disiplin penerapan dan efektivitas sistem yang berjalan. Sinergi antar fungsi pengawasan dan pengendalian tersebut memperkuat budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi, sehingga setiap individu turut berperan dalam menjaga ketahanan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang sehat dan terkendali.

The Board of Directors holds the primary responsibility for risk management, supported by active oversight from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Internal Audit Unit assists in ensuring disciplined implementation and system effectiveness. Collaboration among these supervisory and control entities promotes a risk-aware culture across the organization, ensuring that all employees contribute to business resilience, enhance decision-making, and support sustainable growth.

Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko
Procedure for Implementing the Risk Management System

Identifikasi Risiko *Risk Identification* → **Klasifikasi Risiko** *Risk Classification* → **Pengendalian Risiko** *Risk Control* → **Pemantauan Risiko** *Risk Monitoring*

Identifikasi Risiko
Risk Identification

Proses mengenali berbagai faktor risiko yang berpotensi timbul dan memengaruhi kinerja Perseroan. Tahap ini mencakup:

- `Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
- Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

The process of identifying various risk factors that may arise and affect the performance of the Company's operations includes the following stages:

- *Detecting/identifying risks in each activity as soon as possible.*
- *Measuring the extent or severity of each risk, taking into account both the possible impact and the probability of the risks.*

Klasifikasi Risiko
Risk Classification

Proses mengategorikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya sesuai profil risiko. Tahap ini penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan *Risk-Based Audit* (RBA). Tahap ini mencakup:

- Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
- Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.

The process of categorizing previously identified risks based on the risk profile is critical, as it lays the groundwork for the Internal Audit Unit's development of the Annual Audit Plan for Risk-Based Audit (RBA) activities. This stage includes the following:

- *Assessing sources and causes of risk to create a basis for mapping and managing significant risks.*
- *Formulating a control strategy plan for high-priority or significant risks.*

Pengendalian Risiko
Risk Control

Proses menentukan langkah mitigasi yang tepat dan efektif atas risiko yang telah diketahui dan dipelajari. Perseroan melakukan RBA untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan optimal. Hasil dari pelaksanaan RBA diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan. Tahap ini mencakup:

- Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

The process of identifying effective and appropriate mitigation measures for known and analyzed risks. The Company conducts RBA to ensure that the risk control plan is implemented optimally. The results of the RBA implementation are expected to serve as a benchmark for the effectiveness of risk management and will be communicated to management and the audit committee to facilitate corporate governance. This stage includes the following:

- *Conducting risk control measures for actions that could endanger the Company's business continuity.*

Pemantauan Risiko
Risk Monitoring

Proses pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya atas risiko yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

The process of ongoing risk monitoring, especially for risks that could threaten the Company's business continuity.

Jenis Risiko *Risk Type*	**Penjelasan Risiko** *Risk Explanation*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Steps*
Persaingan Usaha *Business Competition*	Risiko terkait persaingan usaha yang semakin kompetitif, terutama dengan menjamurnya perusahaan start-up di bidang periklanan. *Risk of fierce competition in business, particularly with the rise of start-up advertising firms.*	Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan terus berkomitmen memberikan pelayanan yang memuaskan kepada setiap klien. *The Company continues to innovate and is committed to providing satisfactory services to all clients.*
Tenaga Kerja *Labor*	Risiko terkait ketersediaan talenta yang unggul dan kompeten. *The risk of having access to exceptional and skilled talents.*	Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif untuk mempertahankan tenaga kerja yang unggul. *The Company aims to cultivate a supportive working environment and provides an attractive, competitive remuneration package to retain talented employees.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan proses evaluasi secara menyeluruh untuk menilai efektivitas penerapan sistem manajemen risiko di seluruh lini organisasi. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan berkala, peninjauan atas profil risiko, serta pengukuran efektivitas langkah mitigasi yang telah diterapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berjalan dengan baik, didukung oleh koordinasi yang solid antar fungsi, kedisiplinan dalam penerapan kebijakan, serta peningkatan kesadaran risiko di setiap tingkat organisasi.

Throughout 2025, the Company conducted a comprehensive evaluation to assess the efficacy of its risk management system across all organizational lines. This process encompassed regular monitoring, review of risk profiles, and assessment of the effectiveness of implemented mitigation measures. The evaluation findings indicated that the risk management framework was functioning effectively, underpinned by strong coordination across departments, disciplined policy enforcement, and increased risk awareness throughout all levels of the organization.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Berdasarkan hasil evaluasi yang berkesinambungan, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diimplementasikan secara optimal dan mampu menjaga stabilitas operasional maupun kinerja usaha. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat risiko yang berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan, operasional, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Based on ongoing evaluation results, the Company concludes that the risk management system has been effectively implemented and can sustain operational stability and business performance. During the reporting period, no risks arose that significantly affected the Company's financial health, operations, or business continuity.

5.15 Kasus dan Perkara Hukum
Lawsuits

Pada 2025, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2025, neither the Company nor any members of its Top Management were involved in any legal cases.

5.16 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan menerima sanksi administrasi dan financial dari OJK selaku regulator sebagai berikut:

In 2025, the Company received administrative and financial sanctions from the OJK as the regulator, as follows:

Jenis Sanksi *Type of Sanction*	**Keterangan** *Description*	**Jumlah** *Number*
Denda *Monetary Fine*	Denda terkait tidak dilaksanakannya Public Expose Tahunan 2025 *Fine related to the failure to conduct the 2025 Annual Public Expose*	*1*
Peringatan Tertulis *Written Warning*	Peringatan terkait tidak dilaksanakannya Public Expose Tahunan 2025 *Warning related to the failure to conduct the 2025 Annual Public Expose*	*2*

5.17 Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerapkan kebijakan terkait kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2025, the Company has not adopted a policy regarding long-term performance-based compensation for management and/or employees.

5.18 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy on Disclosure of Company Share Ownership by the Board of Commissioners and/or Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham atas Perseroan.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also published on the IDX information disclosure site and the Company's website.

In 2025, there were no changes in the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding their shares in the Company.

5.19 Kode Etik Perusahaan (Pedoman Standar Perilaku)

Code of Conduct (Behavior Standard Guidelines)

Perseroan memiliki Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik Perseroan yang berlaku sebagai pedoman dan standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam bekerja dan bersikap. Dengan adanya Pedoman Standar Perilaku, diharapkan setiap individu memiliki kesadaran dan pemahaman yang mendalam untuk menampilkan karakter dan kinerja yang berintegritas.

The Company has Behavior Standard Guidelines, also known as the Company's Code of Conduct, which outlines expectations and standards of behavior for all personnel in their work and conduct. With the Behavior Standard Guidelines, it is hoped that every individual will possess a deep awareness and understanding of how to demonstrate character and performance with integrity.

Pokok Pedoman Standar Perilaku
Principles of the Behavior Standard Guidelines

Aktivitas Politik
Political Activities

Sebagai perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi:

- Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang kandidat partai dan non-partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik.
- Menggunakan fasilitas atau sumber daya Perseroan untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik.
- Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik, atau komite politik.

As a neutral company that stands above all groups, all Perseroan employees are prohibited from engaging in political activities. The political activities in question include:

- *Becoming a member or manager of a political party that utilizes the Company's funds or resources to support party and non-party candidates, as well as to make and collect political contributions.*
- *Using the Company's facilities or resources for campaigns, fundraising, or political activities.*
- *Engaging in personal voluntary services during working hours for candidate campaigns for public offices, political party committees, or political committees.*

Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, dan Minuman Keras
Narcotics, Illegal Drugs, and Liquor Abuse

Kreativitas dan produktivitas karyawan Perseroan dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.

The creativity and productivity of the company's employees must always be at an optimal level. These ideals should be pursued in a healthy, safe environment, free from the influence of alcohol and illegal drugs.

Pemberlakuan Pedoman Standar Perilaku
Implementation of the Behavior Standard Guidelines

Pedoman Standar Perilaku berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang harus ditandatangani oleh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai dan budaya Perseroan serta merefleksikan Pedoman Standar Perilaku dalam kegiatan sehari-hari.

The Company's Behavior Standard Guidelines apply universally to all employees at every level, as stated in the employment contract that employees must sign. All employees are required to uphold the Company's values and culture and embody the Behavior Standard Guidelines on a daily basis.

Sosialisasi Pedoman Standar Perilaku
Dissemination of the Behavior Standard Guidelines

Perseroan terus melakukan sosialisasi penerapan Pedoman Standar Perilaku kepada seluruh karyawan melalui rapat, pelatihan, serta aktivitas-aktivitas perusahaan yang diadakan secara berkala.

The Company regularly communicates the implementation of the Behavior Standard Guidelines to all employees through frequent meetings, training sessions, and various business activities.

Penegakan Pedoman Standar Perilaku
Enforcement of the Behavior Standard Guidelines

Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Pedoman Standar Perilaku dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Pedoman Standar Perilaku.

The Company enforces strict sanctions for violations of the Behavior Standard Guidelines and does not tolerate any actions that harm the Company. The most severe sanction imposed is the unilateral termination of employment according to applicable regulations. In 2025, there were no cases of violations of the Company's Behavior Standard Guidelines.

5.20 Pedoman Karyawan
Employee Guidelines

Pedoman Karyawan Perseroan telah diberlakukan sejak 2002. Guna mewujudkan praktik GCG secara berkelanjutan, pedoman ini wajib dipatuhi oleh setiap keryawan Perseroan yang mencakup segenap Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan.

The Company's Employee Guidelines have been in effect since 2002. To promote sustainable GCG practices, these guidelines must be followed by all Company employees, including members of the Board of Commissioners, Directors, and staff.

Prakarsa
Initiative

Jangan tunggu perintah – Ambil inisiatif kerja sendiri

Do not wait for orders – Take initiative on your own

Rencana
Plan

Laksanakan, sekali dimulai pekerjaan, selesaikan

Execute, once initiated, finish it

Ide
Ideas

Jadilah lumbung gagasan

Be the fount of ideas

Pekerjasama
Cooperator

Bangunlah kerja sama dengan sesama

Establish cooperation with others

Terbuka
Open

Pendengar yang siap menemukan cara yang lebih baik

Prepared listener finds a better way

Berprinsip
Principled

Bersedia adu pendapat mencari yang paling benar

Willing to find the most correct opinion

Pimpinlah
Lead

Ambillah posisi terdepan

Take a pole position

Ambil tugas yang sulit
Take the hard task

Suka pada tantangan

Likes challenge

Integritas
Integrity

Ucapannya benar dapat dipegang

His word can be marked

5.21 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Melalui WBS, pelapor dapat melaporkan indikasi pelanggaran secara anonim. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) to deter fraudulent acts that could negatively impact the Company's performance. Through WBS, whistleblowers can report indications of violations anonymously. WBS acts as an early warning system for potential issues arising from a violation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Submission of Violation Reports

Laporan dapat disampaikan secara langsung kepada atasan langsung, Kepala Audit Internal atau Manajer Legal. Dalam hal terdapat indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, pelaporan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris. Laporan pelanggaran juga dapat disampaikan melalui:

Reports may be submitted directly to the immediate supervisor, the Head of Internal Audit, or the Legal Manager. If there are indications of violations by the Board of Directors, the report can be submitted to the Board of Commissioners. Violation reports can also be submitted through:

Kotak Pelaporan Dugaan Pelanggaran
Alleged Violation Reporting Box

Kantor Perseroan
The Company's Office

Menara BCA Level 36 Suite 3603
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta 10310
Hotline: : (021) 2358 7333
Email: wbs@thefortuna.co

Mekanisme WBS
WBS Mechanisms



Perlindungan Pelapor
Protection of the Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

The Company guarantees full protection for whistleblowers through the principle of anonymity and is committed to maintaining the confidentiality of their information and identity.

Penanganan Pengaduan
Grievance Handling

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

If any indications are reported, the Company will take action to conduct a thorough investigation of the report and follow up directly.

Penanganan Pengaduan
Grievance Handling

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

If any indications are reported, the Company will take action to conduct a thorough investigation of the report and follow up directly.

Pihak Pengelola Pengaduan
Grievance Management Party

Pengaduan dikelola oleh Komite Audit. Setelah menganalisis, memverifikasi dan mengevaluasi laporan, Komite Audit mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan. Setiap pelaporan yang diterima oleh atasan langsung, Kepala Audit Internal, Manajer Legal, atau Dewan Komisaris harus segera disampaikan kepada Komite Etik Perseroan. Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan WBS melalui Komite Audit.

Complaints are addressed by the Audit Committee. After analyzing, verifying, and evaluating the report, the Audit Committee takes action to compile the study's findings to make a decision. Any reports received by the direct supervisor, Head of Internal Audit, Legal Manager, or Board of Commissioners must be submitted to the Company's Ethics Committee as promptly as possible. The Board of Commissioners actively supervises the implementation of WBS through the Audit Committee.

Jumlah Pengaduan
Number of Grievances

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan atas adanya tindakan pelanggaran.

In 2025, the Company did not receive any grievances regarding violations.

5.22 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa menerapkan pelaksanaan kebijakan antikorupsi dalam kegiatan usahanya secara konsisten, sebagaimana tercermin melalui Pedoman Standar Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Perseroan melarang dengan tegas praktik korupsi, balas jasa, suap, dan gratifikasi yang mampu memengaruhi kredibilitas dan kelangsungan usaha Perseroan. Sepanjang 2025, Perseroan terus melakukan sosialisasi atas penerapan kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan internal, rapat, dan aktivitas-aktivitas perusahaan yang diadakan secara berkala.

The Company continues to implement anti-corruption policies in its business activities consistently, as reflected in the Standard Code of Conduct and Company Regulations. The Company strictly prohibits corruption, retaliation, bribery, and gratuities, as these practices threaten to tarnish its reputation and disrupt operations. In 2025, information on the implementation of anti-corruption policies was shared with all employees through regular company activities, internal training, and meetings.

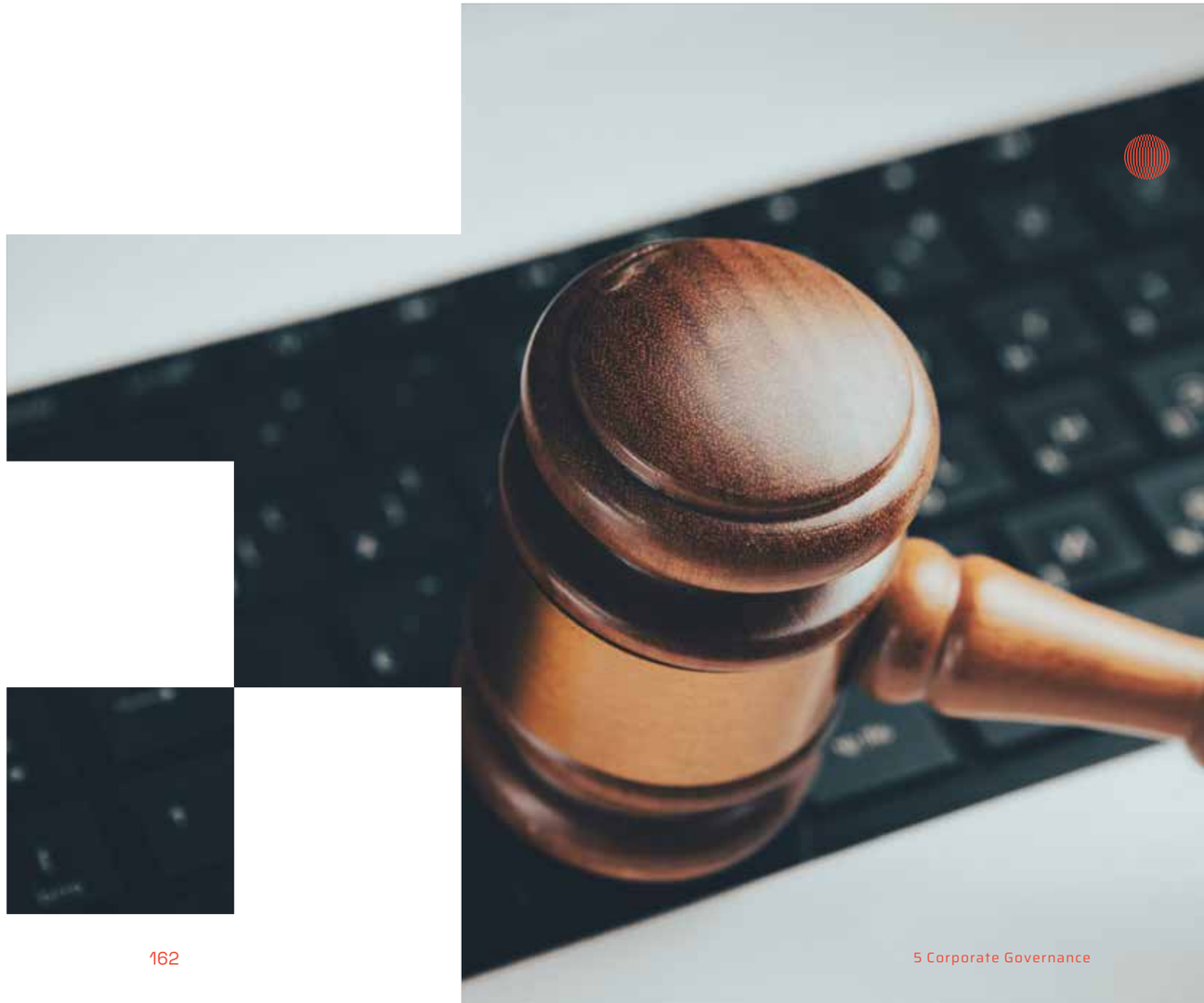

5.23 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning from, and complying with the recommendations issued by OJK, as outlined in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
To Improve the Value of General Meeting of Shareholders Execution

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	Telah terpenuhi *Complied*	Dalam RUPS, semua ketentuan terkait cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup telah mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *In GMS, all requirements of methods or technical procedure of voting, both public and secured has prioritized independence and interest of all shareholders.*
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.*	Tidak sepenuhnya terpenuhi *Not entirely complied*	Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan dikarenakan berhalangan hadir. *Few members of the Board of Directors and Board of Commissioners were unable to attend the Annual GMS due to their unavailability.*
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	Telah terpenuhi *Complied*	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Peseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The GMS' Minutes of Meeting is available in the Company's website ar least for 1 (one) year.*

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investor.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki berbagai sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor. *The Company has diverse communication channels with the shareholders and investors.*
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs webnya. *The Company has disclosed the communication policy with shareholder or investor in its website.*

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Keterangan** *Notes*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	Telah terpenuhi *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. *Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the Company's situation.*

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.*	Telah terpenuhi *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan *Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the Company's situation.*
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	Telah terpenuhi *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.*
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	Telah terpenuhi *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.*
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	Telah terpenuhi *Complied*	Salah satu anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *One of the Company's Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Keterangan** *Notes*
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance through the Annual Report of the Public Company.*
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance through the Annual Report of the Public Company.*
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Commissioners if proven to be involved in a financial crime.*
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Directors if proven to be involved in a financial crime.*

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Company has a succession policy in nominating members of the Board of Directors.*

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang diberlakukan secara internal. *The Company has an internal policy regarding to anti-corruption and anti-fraud.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang diberlakukan secara internal. *The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diberlakukan secara internal. *The Company has an internal policy of selecting and increasing the ability of suppliers.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diberlakukan secara internal. *The Company has internal policies of fulfillment to creditor's rights.*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Company has a whistleblowing system.*

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan belum memiliki kebijakan ini untuk saat ini. *The Company currently has not had this policy.*

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan menggunakan jaringan TI lainnya selain situs web Perseroan, yaitu media sosial yang dikelola Perseroan. *The Company uses another IT channel other than the Company's website, though the Company's social media.*
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahamnya. *The Company has disclosed the beneficial owner of its shareholding.*



Bosch

6.1 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report

6.2 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategies

6.3 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Report Highlights

6.4 **Nilai Keberlanjutan**
Sustainability Values

6.5 **Perubahan Signifikan di Tahun Buku**
Notable Changes during the Fiscal Year

6.6 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

6.7 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

6.8 **Verifikasi Pihak Eksternal**
Verification from External Parties

6.9 **Umpan Balik**
Feedback

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

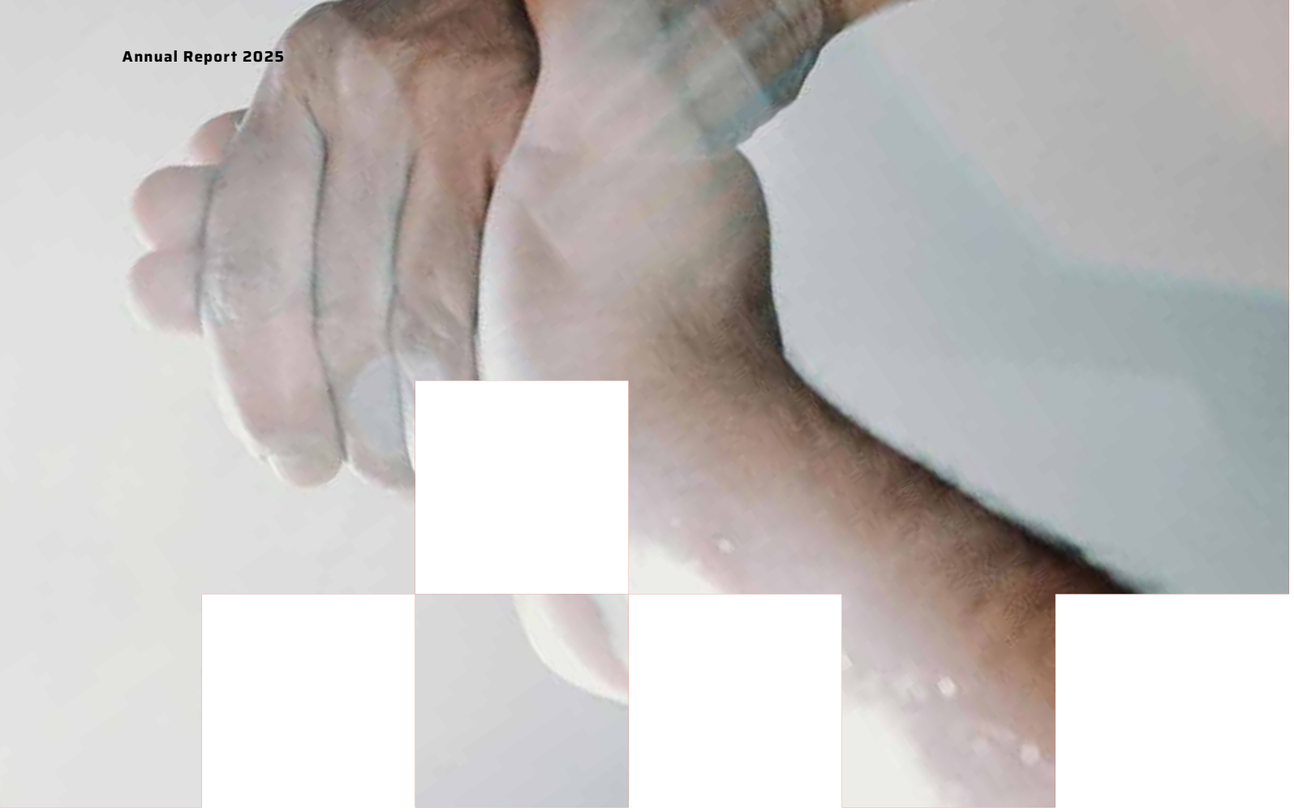

6.1 Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Berdasarkan kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

In compliance with POJK No. 51/POJK. 03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, along with SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report, the Company has published a Sustainability Report, which is an integral part of the Annual Report.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai rencana, strategi, inisiatif, kebijakan, program, dan aktivitas terkait aspek lingkungan, masyarakat, dan pelanggan dalam periode tahun buku 2025, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Periode ini serupa dengan basis periode yang digunakan dalam Laporan Tahunan.

This Sustainability Report provides information regarding plans, strategies, initiatives, policies, programs, and activities related to environmental, community, and customer aspects for the 2025 financial year, from January 1 to December 31, 2025. This time frame aligns with the reference period used in the Annual Report.

Seiring dengan terintegrasinya Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan, beberapa kesamaan informasi antara kedua laporan tersebut tidak disajikan kembali dalam Laporan Keberlanjutan ini, karena telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, sehingga menghindari pengulangan penyajian data yang serupa.

By integrating this Sustainability Report with the Annual Report, certain information has been conveyed and disclosed in the Annual Report. Therefore, some details will refer to disclosures made in the Annual Report.

6.2 Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

Sebagai perusahaan yang berfokus pada periklanan dan hubungan masyarakat, Perseroan memfokuskan strategi keberlanjutannya pada nilai-nilai yang lebih luas dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Kami berupaya untuk selalu melakukan kampanye yang bertanggung jawab dengan mematuhi standar etika yang tinggi.

its sustainability strategy with broader values and is attentive to stakeholder needs. We consistently aim to conduct responsible campaigns by adhering to rigorous ethical standards.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan menyuarakan pesan-pesan keberlanjutan kepada pelanggan dan masyarakat, seperti pengurangan emisi karbon, penggunaan bahan daur ulang, atau dukungan terhadap inisiatif sosial.

In executing our operations, the Company seeks to incorporate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and communicate sustainability messages to both customers and the community. This includes efforts to minimize carbon emissions, utilize recycled materials, and support social initiatives.

Selain itu, salah satu strategi keberlanjutan yang dilakukan Perseroan adalah dengan memanfaatkan media dan *platform* digital secara bijaksana dan optimal, sehingga dapat mengurangi limbah media cetak.

Moreover, one of the Company's sustainability strategies is to effectively and wisely use digital media and platforms to decrease waste from print materials.

6.3 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Report Highlights

Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		**2025**	**2024**	**2023**
Aspek Ekonomi *Economy Aspect*	**Unit** *Units*			
Pendapatan/Penjualan *Revenues/Sales*	**Rp miliar** *billion Rp*	45.028	39.163	42.587
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	**Rp miliar** *billion Rp*	(2.572)	(7.956)	2.735
Jumlah Aset *Total Assets*	**Rp miliar** *billion Rp*	38.645	34.971	40.906
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**Rp miliar** *billion Rp*	15.265	9.019	6.999
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**Rp miliar** *billion Rp*	23.380	25.952	33.908
Jumlah Karyawan *Total Employees*		49	54	77
• **Pria** *Male*	**Orang** *People*	20	26	33
• **Wanita** *Female*		29	28	44
Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	**Unit** *Units*			
Penggunaan Energi *Energy Consumption*	**Gj**	*257,86*	*255,57*	*220,59*
Penggunaan Air *Water Consumption*	**m3**	0	452	1.028
Penggunaan Kertas *Paper Consumption*	**rim** *ream*	171,73	120,15	149,12
Penggunaan Genset *Generator Consumption*	**liter** *litre*	0	53	96

Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		**2025**	**2024**	**2023**
Aspek Sosial *Social Aspect*	**Unit** *Units*			
Tingkat Perpindahan Karyawan *Employee Turnover Rate*	**%**	45	61	43
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan *Employee Education and Training Expense*	**Rp juta** *million Rp*	31,6	31,9	8,2
Biaya Program TJSL *CSR Programs Cost*	**Rp juta** *million Rp*	30	9,5	11

6.4 Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

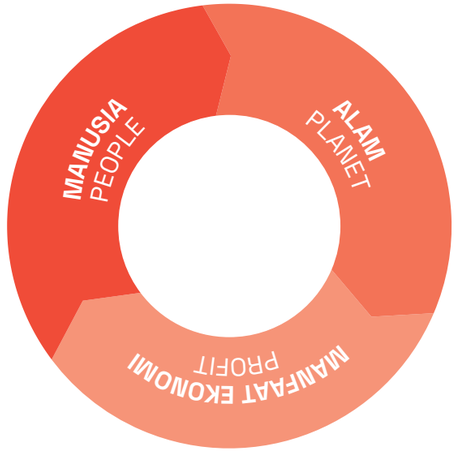

6.5 Perubahan Signifikan di Tahun Buku

Notable Changes during the Fiscal Year

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang dilakukan dan dialami Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not experience or implement any significant changes.

6.6 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of the Implementation of Sustainable Practice

Agar dapat berjalan dengan efektif, praktik keberlanjutan dikelola secara holistik di bawah kendali Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh sebagai pengelola dalam melaksanakan dan mengawasi penerapan praktik keberlanjutan secara keseluruhan. Direksi aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan seluruh organ tata kelola agar dapat meningkatkan efektivitas praktik keberlanjutan.

To ensure successful implementation, sustainability practices are managed comprehensively under the oversight of the Board of Directors. The Board, in its supervisory capacity, bears full responsibility for the execution and monitoring of sustainability practices. The Board actively coordinates with the Board of Commissioners and all governance bodies to enhance the effectiveness of sustainability practices.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development in Sustainability Practices

Perseroan secara konsisten mendorong seluruh karyawan untuk terus mengembangkan kompetensi dan keahlian profesionalnya, sehingga mampu bertumbuh menjadi individu yang unggul, kompetitif, dan adaptif terhadap dinamika perubahan industri. Melalui program pengembangan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, Perseroan berupaya membangun kapabilitas internal yang solid, mempersiapkan regenerasi kepemimpinan secara terencana, serta meningkatkan daya saing perusahaan di tengah persaingan yang semakin dinamis.

The Company continually encourages its employees to further develop their skills and professional expertise so they can evolve into capable, competitive individuals who are able to adapt to the rapidly changing dynamics of the industry. Through continuous development programs, the Company aims to strengthen internal capabilities, prepare a structured leadership succession pipeline, and enhance its competitive position amid an increasingly dynamic business landscape.

Keberagaman Manajemen dan Independensi
Diversity and Independence of Management

Level Manajemen *Management Levels*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Pihak Independen** *Independent Parties*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	2	0	1
Direksi *Board of Directors*	3	0	0

Pengembangan Kompetensi Praktik Keberlanjutan
Competency Development of Sustainability Practice

Kendati belum terdapat pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang diikuti oleh karyawan terkait praktik keberlanjutan selama tahun 2025, namun Perseroan tetap mendorong seluruh karyawan untuk terus memperluas wawasannya terkait praktik keberlanjutan dan aspek-aspek yang relevan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan.

In 2025, although no specific training or competency development programs took place, the Company promotes a culture of continuous learning, encouraging all employees to enhance their understanding of sustainability practices and the related aspects of environmental, social, and governance sustainability.

Rata-Rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan** *Total Employees Participating in Training*	**Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Pelatihan** *Employee Participation Level in Training*
2 **jam/karyawan** *Hours/employee*	21 **Orang** *People*	38%

Prosedur Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment Procedure on the Implementation of Sustainable Finance

Selaras dengan sistem manajemen risiko yang dilakukan Perseroan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko usahanya, Perseroan juga memetakan berbagai risiko yang relevan dengan perjalanan keberlanjutannya secara jangka panjang. Dalam perkembangannya, praktik keberlanjutan dapat menghadirkan tantangan dan risiko yang perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak merugikan Perseroan.

The Company's risk management system is designed to identify, analyze, manage, and mitigate business risks, while also mapping various risks pertinent to its long-term sustainability efforts. Sustainability practices can introduce challenges and risks that require careful handling to avoid detrimental impacts on the Company.

Untuk itu, Perseroan terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan mengelola risiko secara efektif sesuai perkembangan bisnis. Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, senantiasa mengelola risiko-risiko eksisting dan yang berpotensi timbul di kemudian hari. Berikut adalah risiko-risiko yang dinilai relevan terhadap praktik keberlanjutan yang dilakukan Perseroan:

In this regard, the Company is committed to ongoing improvements and effective risk management aligned with evolving business conditions. The Board of Directors and the Board of Commissioners, with support from the Risk Management Division, consistently oversee present risks as well as those that might emerge in the future. Below are the risks deemed relevant to the Company's sustainability practices:

Aspek *Aspect*	**Jenis Risiko** *Type of Risk*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Effort*
Lingkungan *Environment*	Kebijakan atau strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran atau kerusakan ekosistem. *Inadequate policies or strategies can negatively impact the environment, leading to issues like pollution and ecosystem damage.*	Perseroan senantiasa melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap dampak pada lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya dan memastikan efektivitas kebijakan atau strategi keberlanjutan yang diterapkan. *The Company regularly reviews and assesses the environmental effects of its operational activities and ensures the effectiveness of its implemented sustainability policies and strategies.*
Sosial *Social*	Tingginya persaingan usaha dan perlunya memiliki SDM yang kreatif dan inovatif. *Intense business competition and the need for creative and innovative human resources.*	Memfasilitasi karyawan dengan pelatihan, berpartisipasi dalam perlombaan, dan terlibat dalam proyek-proyek unik dan menantang. *Equipping employees with training, participating in competitions, and engaging in unique and challenging projects.*
	Menurunnya kepuasan pelanggan akibat kualitas produk dan jasa. *Reduced customer satisfaction due to product and service quality*	Memastikan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan adalah yang terbaik, tidak menyalahgunakan data dan informasi, dan responsif dalam berkoordinasi dan berkomunikasi. *Ensuring the highest quality of products and services for customers, effectively utilizing data and information, and maintaining responsiveness in coordination and communication.*
Tata Kelola *Governance*	Kelalaian Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku. *The Company's failure to comply with relevant regulations*	Memastikan Perseroan mengetahui dan memahami peraturan terkini, dan selalu menerapkan prinsip GCG dalam praktik tata kelola perusahaan. *Ensuring that the Company stays informed about and complies with the most recent rules, while consistently applying GCG principles to corporate governance practices.*
	Menurunnya reputasi Perseroan akibat tindakan yang melanggar peraturan. *The decline of the Company's reputation due to regulatory violations.*	Menerima dan menjalani sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, dan memastikan Perseroan tidak melanggar aturan atau peraturan yang relevan dengan bisnisnya. *Follow and comply with applicable regulations to ensure that the Company avoids any breaches of rules or regulations related to the business and accepts any sanctions imposed as a consequence of regulatory violations.*

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationships with Stakeholders

Perseroan menghargai peran dan kontribusi yang diberikan oleh pemangku kepentingan. Keterlibatan setiap pemangku kepentingan berdampak pada pertumbuhan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa membina hubungan yang aktif dan efektif dengan seluruh pihak untuk mempertahankan interaksi yang positif. Perseroan juga menentukan topik dan isu-isu apa saja yang perlu menjadi perhatian dan relevan dengan pengembangan praktik keberlanjutan.

The Company values the roles and contributions of all stakeholders, as each individual's involvement significantly impacts the Company's growth. Therefore, the Company cultivates active and effective relationships with all parties to ensure positive interactions. Additionally, the Company identifies issues and concerns that require attention and are crucial for promoting sustainable practices.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pelibatan** *Engagement Method*	**Frekuensi Pelibatan** *Engagement Frequency*	**Perhatian Utama dan Ekspektasi** *Main Concerns and Expectations*
Investor, Pemegang Saham *Investor, Shareholder*	RUPST	1 (satu) kali setahun	• Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis • Perubahan kepengurusan manajemen • Pembayaran dividen • Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis • Rencana dan reputasi perusahaan • Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan • *Achievement of performance and realization of operational business targets* • *Changes in management* • *Dividend payments* • *Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions* • *Company plans and reputation* • *Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and economy during the reporting fiscal year*
	RUPSLB	Sesuai kebutuhan *As needed*	
	Paparan Publik	Minimal 1 (satu) kali setahun	
	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan	1 (satu) kali setahun	
	Laporan Keuangan	Triwulanan, semesteran, tahunan	

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pelibatan** *Engagement Method*	**Frekuensi Pelibatan** *Engagement Frequency*	**Perhatian Utama dan Ekspektasi** *Main Concerns and Expectations*
Konsumen, Pelanggan *Consumer, Customer*	Situs web	Setiap saat	• Kualitas dan keamanan layanan • Pengaduan konsumen atas layanan • Informasi layanan yang transparan • *Quality and safety of services* • *Consumer complaints about services* • *Transparent information about services*
	Media sosial	Setiap saat	
	Iklan media cetak, digital, elektronik	Setiap saat	
	Layanan konsumen	Setiap saat	
Karyawan *Employees*	Survei kepuasan	1 (satu) kali setahun	• Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan • Evaluasi kinerja karyawan • Remunerasi karyawan • Sarana dan fasilitas K3 • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis • *Employee competency and career development programs* • *Employee performance evaluation* • *Employee remuneration* • *K3 facilities and infrastructure* • *Socialization of policies, regulations and other matters required to support business activities*
Regulator	Townhall meeting	Sesuai kebutuhan As needed	• Pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan publik • Penyampaian laporan atau publikasi rutin dan insidental sesuai peraturan yang berlaku • Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang terkait dengan industri dan pasar modal • *Fulfillment of obligations as a public company* • *Submission of routine and incidental reports or publications in accordance with applicable regulations* • *Compliance with applicable regulations and laws, particularly those related to the industry and capital markets*
	Pelatihan		
	Seminar		
Mitra Kerja, Vendor *Business Partner, Vendor*	Kontrak dan perjanjian kerja	Sesuai kebutuhan As needed	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara wajar • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama • *Fair procurement mechanism for goods and services* • *Transparency of the procurement selection process for goods and services* • *Timely payment terms according to the cooperation agreement*
	Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa	Secara berkala *Regularly*	
Komunitas, Asosiasi *Community, Associate*	Pertemuan dan diskusi tematik	Sesuai kebutuhan *As needed*	• Membangun citra dan branding perusahaan • Memperluas koneksi atau hubungan kerja sama dengan para professional • *Building company image and branding* • *Expanding connections or working relationships with professionals*
Masyarakat *Public*	Kegiatan CSR	Sesuai kebutuhan As needed	• Pemberian bantuan kepada masyarakat melalui program CSR • Pembukaan lapangan pekerjaan • *Providing assistance to the surrounding community through CSR programs* • *Opening employment opportunities*

Permasalahan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan

Challenges in Implementing Sustainable Practices

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian dan pengelolaan secara berkelanjutan. Industri periklanan yang dinamis, berbasis kreativitas, serta sangat bergantung pada kebutuhan dan ekspektasi klien sering kali menuntut kecepatan, fleksibilitas, dan efisiensi biaya yang tinggi. Kondisi tersebut dapat menjadi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, khususnya ketika harus menyeimbangkan aspek komersial dengan pertimbangan lingkungan dan sosial.

In advancing its sustainability initiatives, the Company encounters a number of challenges that require ongoing attention and effective management. The advertising industry is inherently fast-paced and creativity-driven, while also being highly influenced by the needs and expectations of clients. As a result, companies in this sector are often required to deliver speed, flexibility, and cost efficiency. Such conditions can pose challenges when seeking to embed sustainability principles comprehensively, particularly in balancing commercial objectives with environmental and social considerations.

6.7 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Initiatives for Fostering a Sustainability Culture

Perseroan menyadari bahwa membangun budaya keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan komitmen, konsistensi, dan keterlibatan aktif dari seluruh insan perusahaan di setiap jenjang organisasi. Transformasi tersebut tidak hanya menuntut perubahan pola pikir, tetapi juga mendorong lahirnya inovasi yang kreatif serta komitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Oleh sebab itu, komitmen dan keteladanan dari manajemen puncak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, memegang peranan penting sebagai pengarah sekaligus panutan bagi seluruh karyawan.

The Company recognizes that fostering a culture of sustainability is a long-term endeavor that requires commitment, consistency, and the active involvement of employees at every level of the organization. This transformation goes beyond a shift in mindset; it also calls for creative innovation and a firm commitment to integrating sustainability principles into everyday decisions and actions. In this regard, the dedication and leadership demonstrated by top management, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, play a crucial role in guiding the organization and setting an example for all employees.

Untuk memperkuat internalisasi budaya tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan pendalaman visi, misi, nilai-nilai, serta budaya perusahaan kepada seluruh karyawan di berbagai level organisasi. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan beragam program, aktivitas, dan kampanye internal yang konstruktif, serta penerbitan kebijakan dan peraturan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Perseroan juga mendorong partisipasi aktif karyawan dalam setiap inisiatif yang dijalankan, termasuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik antar rekan kerja, sehingga budaya keberlanjutan dapat tumbuh secara kolektif dan mengakar kuat dalam lingkungan kerja.

To further embed this culture, the Company continuously communicates and reinforces its vision, mission, values, and corporate culture among employees across all organizational levels. These efforts are carried out through a range of constructive programs, activities, and internal campaigns, as well as through the issuance of policies and regulations aligned with sustainability principles. The Company also encourages employees to actively participate in the initiatives implemented, including sharing knowledge and best practices with colleagues, enabling a collective approach that helps sustainability values take root and thrive within the workplace.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Investasi, Pendapatan, dan Laba

Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi detail mengenai target produksi, portofolio, target pembiayaan, investasi, pendapatan, dan laba dikarenakan data-data tersebut bersifat konfidensial dan belum dapat dipublikasikan kepada publik. Hingga akhir 2025, Perseroan juga belum menetapkan target dan melakukan investasi dan/atau pembiayaan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing Targets, Investment, Revenue, and Profit

Currently, the Company is not in a position to disclose detailed information regarding its production targets, portfolio, financing targets, investment plans, revenue, and profit, as such data is considered confidential and cannot yet be made available to the public. As of the end of 2025, the Company has also not established specific targets nor undertaken any sustainable investment and/or financing activities.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen Memberikan Layanan Produk dan Jasa yang Setara

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan jasa yang setara kepada seluruh klien tanpa membedakan skala usaha, latar belakang industri, maupun karakteristik lainnya. Perseroan meyakini bahwa setiap klien berhak memperoleh kualitas layanan yang profesional, transparan, dan berorientasi pada hasil, sebagai wujud integritas dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis.

Komitmen kesetaraan tersebut diwujudkan melalui penerapan standar layanan yang konsisten. Setiap proyek dikelola dengan pendekatan yang objektif dan berbasis kebutuhan klien, sehingga solusi yang dihasilkan tetap relevan, terukur, dan memberikan nilai tambah yang optimal. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan non-diskriminasi dalam menjalin hubungan kerja sama, baik dengan klien, mitra media, maupun pemangku kepentingan lainnya. Seluruh proses penawaran, negosiasi, dan pelaksanaan layanan dilakukan secara profesional serta mengacu pada praktik tata kelola yang baik.

Providing Fair and Equal Products/ Services to Consumers

The Company is dedicated to delivering its products and services equally to all clients, regardless of their size, industry, or other traits. It believes that each client deserves professional, transparent, and results-driven service, embodying the Company's integrity and responsibility in its operations.

This commitment to fairness is demonstrated through uniform standards across all projects. Each engagement is handled objectively, focusing on the client's needs to provide solutions that are relevant, measurable, and valuable. The Company also champions fairness and non-discrimination in all partnerships, including clients, media partners, and other stakeholders. From proposal and negotiation through to project execution, every step is conducted professionally and adheres to strong governance practices.

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan senantiasa memprioritaskan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada seluruh individu karena setiap orang berhak untuk dihargai dan dinilai setara dengan individu lainnya.

Di industri kreatif, kami percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengekspresikan diri, berinovasi, dan berkreasi. Untuk itu, kami memberikan kesempatan dan peluang kepada semua orang untuk bergabung dengan Perseroan melalui proses rekrutmen yang adil dan transparan. Perseroan akan melakukan penilaian berdasarkan kompetensi kandidat, karakter dan pemenuhan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, baik laki-laki dan perempuan, untuk mengejar jenjang karir yang lebih tinggi. Perseroan memberikan promosi jabatan kepada individu yang dinilai memiliki kompetensi, keahlian, dan kinerja yang unggul.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden atau laporan pengaduan terkait adanya tindakan diskriminasi karyawan atau penyimpangan dalam proses rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan.

Employment

Equality in Work Opportunities

The Company consistently emphasizes the importance of upholding human rights for all individuals, as everyone deserves to be treated equally, with respect and dignity.

In the creative industry, we believe everyone has an equal right to express themselves innovatively and creatively in their work. For this reason, we provide opportunities for individuals to join the Company through a fair and transparent recruitment process. The Company assesses candidates based on their competencies, character, and fulfillment of the qualifications established by the Company. Additionally, the Company is dedicated to preventing discrimination based on religion, race, ethnicity, social class, and gender.

The Company also ensures equal opportunities for all employees, regardless of gender, to advance their careers internally. The Company promotes personnel with exceptional competence, expertise, and performance.

Throughout 2025, there were no complaints regarding discrimination against employees or inconsistencies in the Company's recruitment process.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender di Tahun 2025
Employee Composition Based on Position Level and Gender in 2025

Jenjang Jabatan *Position Level*	**Pria** *Male*		**Wanita** *Female*	
	Jumlah *Total*	**%**	**Jumlah** *Total*	**%**
Direktur *Director*	0	0	2	4
Kepala Divisi/Unit *Unit/Division Head*	2	4	0	0
Manajer *Manager*	5	10	10	20
Staf *Staff*	13	27	17	35
Jumlah *Total*	20	*41*	*29*	*59*

Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur
Employee Position Levels Held by Men and Women Based on Age Group

Kelompok Umur *Age Group*	***Jenjang Jabatan*** *Position Level*							
	Direktur *Director*		**Kepala Divisi/Unit** *Unit/Division Head*		***Manajer*** *Manager*		**Staf** *Staff*	
	Pria *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*
18-25	0	0	0	0	0	0	1	4
25-35	0	0	0	0	2	3	6	9
35-45	0	1	1	0	1	5	3	3
45-55	0	1	*1*	0	*2*	2	*3*	0
>55	0	0	0	0	0	0	0	1
Sub Jumlah *Sub Total*	0	2	2	0	5	10	13	17
Jumlah *Total*	2		2		15		30	

Jumlah Pegawai Sementara Tahun 2025
Total Temporary Employees in 2025

Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan
Number of Non-Permanent/Contract Employees/Held by Contractors and/or Consultants

11 **Orang** *People*

22% **dari total karyawan** *from total employees*

Uraian *Description*	**Jumlah Karyawan** *Total Employees*	**Persentase Karyawan (%)** *Percentage of Employees (%)*
Jumlah karyawan mengundurkan diri dan pemutusan hubungan kerja di tahun 2025 *Number of employees who resigned or were terminated in 2025*	22 orang	40.9%
Jumlah karyawan baru/pengganti di tahun 2025 *Number of new or replacement employees in 2025*	15 orang	30.6%

Komitmen Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Upaya Membangun Budaya K3

Walaupun kegiatan operasional Perseroan tergolong memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang relatif rendah, Perseroan tetap menempatkan keselamatan dan keamanan karyawan sebagai prioritas utama. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam membangun dan memperkuat budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh aktivitas operasional.

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, Perseroan melengkapi lingkungan kerja dengan fasilitas dan infrastruktur K3 yang memadai, antara lain Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hidran, detektor asap, sistem sprinkler, tangga darurat, peta jalur evakuasi, alarm peringatan, serta perlengkapan P3K. Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan guna menekan potensi risiko serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Commitment to Occupational Health and Safety (OHS) Implementation and Efforts to Foster an OHS Culture

Although the Company's operational activities generally carry a relatively low risk of workplace accidents, employee safety and security remain a top priority. This commitment is reflected in the Company's continuous efforts to cultivate and strengthen a culture of Occupational Health and Safety (OHS) across all operational activities.

As part of this commitment, the Company ensures that the workplace is equipped with adequate OHS facilities and infrastructure, including fire extinguishers (APAR), hydrants, smoke detectors, sprinkler systems, emergency stairways, evacuation route maps, warning alarms, and first aid kits. In addition, the Company regularly conducts OHS awareness programs and training for all employees to minimize potential risks and prevent workplace accidents.

Uraian *Description*	2025
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai *Frequency of work accidents out of total employees*	0 **kasus** cases
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai *Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees*	0%

Perbandingan Remunerasi Karyawan Tetap Terhadap Upah Minimum Regional

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sekurang-kurangnya sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Pada 2025, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp7.897.491 di atas UMR sebesar Rp5.396.761.

Selain upah, Perseroan juga menyediakan sejumlah fasilitas dan tunjangan kesejahteraan lainnya, antara lain Jaminan Hari Tua (JHT) dan BPJS Kesehatan, asuransi, tunjangan jabatan, cuti, pesangon, dan bantuan lainnya sesuai jabatan dan status ketenagakerjaan karyawan.

Comparison of Permanent Employee Remuneration with the Regional Minimum Wage

In determining employee compensation, the Company ensures that salaries and wages are provided at least in line with the applicable Provincial Minimum Wage (UMR). In 2025, the remuneration for the lowest-grade permanent employees amounted to Rp7,897,491, which was above the provincial minimum wage of Rp5,396,761.

In addition to wages, the Company provides various facilities and welfare benefits, including Old Age Security (JHT), the Social Health Insurance Administration Body (BPJS Kesehatan), insurance, position allowances, leave, severance pay, and other assistance based on the employee's position and employment status.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Positif

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan suportif sebagai fondasi bagi keberlanjutan pertumbuhan usaha serta optimalisasi kinerja seluruh karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dipandang sebagai elemen penting dalam mendorong produktivitas, inovasi, dan keterlibatan karyawan secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan mendorong terwujudnya komunikasi dua arah yang terbuka dan konstruktif di seluruh jenjang organisasi, sehingga tercipta kolaborasi yang efektif dan saling memperkuat. Perseroan juga menumbuhkan budaya kerja yang dilandasi sikap saling menghargai dan menghormati, sekaligus memastikan bahwa nilai-nilai perusahaan dan prinsip etika bisnis diterapkan secara konsisten, transparan, dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas kerja.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Perseroan menyatakan komitmennya untuk senantiasa menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap semua orang tanpa terkecuali. Kendati Perseroan tidak memiliki kebijakan secara terpisah terkait HAM, tetapi komitmen ini telah ditegaskan dan diintegrasikan dalam Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan kebijakan-kebijakan internal lainnya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Perseroan.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/ atau Non-Diskriminasi

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, inklusivitas, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh kegiatan operasional maupun hubungan ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang tegas untuk mencegah dan menangani segala bentuk pelecehan seksual serta diskriminasi di lingkungan kerja dengan pendekatan *zero tolerance*.

Setiap pelanggaran yang terbukti akan ditindak sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk pemberian sanksi hingga pemutusan hubungan kerja, tanpa memandang jabatan, posisi, maupun pihak yang terlibat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghormati, dan berkeadilan.

Safe and Positive Work Environment

The Company is committed to fostering a work environment that is safe, comfortable, and supportive, serving as a foundation for sustainable business growth and the optimal performance of its employees. A positive and conducive workplace is viewed as an essential factor in encouraging productivity, innovation, and long-term employee engagement.

In practice, the Company promotes open and constructive two-way communication across all levels of the organization to support effective collaboration and mutual support among employees. At the same time, the Company cultivates a workplace culture built on mutual respect and appreciation, while ensuring that corporate values and business ethics are applied consistently, transparently, and responsibly in all aspects of work.

Respecting Human Rights

The Company reaffirms its commitment to always respect the Human Rights (HAM) of all individuals without exception. Although the Company does not have a distinct policy on human rights, this commitment is emphasized and integrated into the Company Regulations, Code of Ethics, and other internal policies. Throughout 2024, there were no incidents of human rights violations within the Company.

Non-Discrimination and Sexual Harassment Policy

The Company upholds the principles of equality, inclusivity, and respect for human rights across all operational activities and employment relationships. This commitment is reflected in the implementation of clear policies aimed at preventing and addressing any form of sexual harassment or discrimination in the workplace, with a strict zero-tolerance approach.

Any verified violation will be addressed in accordance with applicable laws and company regulations, including the imposition of sanctions up to and including termination of employment, regardless of the individual's position, rank, or affiliation. This policy is implemented consistently to ensure a safe, respectful, and fair working environment.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima maupun mencatat adanya laporan kasus pelecehan seksual atau diskriminasi di tempat kerja. Kondisi ini mencerminkan efektivitas implementasi kebijakan serta komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menegakkan nilai kesetaraan dan inklusivitas secara menyeluruh di seluruh lini organisasi.

Throughout 2025, the Company did not receive or record any reports related to sexual harassment or workplace discrimination. This reflects the effectiveness of the policy implementation as well as the Company's ongoing commitment to upholding equality and inclusivity across all levels of the organization.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Perseroan menegaskan komitmennya untuk selalu menghormati dan menjunjung tinggi HAM di seluruh kegiatan operasional, termasuk di entitas anak. Perseroan tidak menolerir praktik kerja paksa maupun pemanfaatan tenaga kerja anak di bawah umur. Sebagai bagian dari upaya ini, Peraturan Perusahaan mengatur secara jelas hal-hal terkait jam kerja, waktu istirahat, kompensasi, termasuk upah lembur, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan indikasi adanya pekerja anak maupun praktik kerja paksa dalam lingkungan grup, menegaskan penerapan prinsip-prinsip HAM secara konsisten.

Forced Labor and Child Labor

The Company reaffirms its commitment to respecting and upholding human rights across all operational activities, including within its subsidiaries. The Company strictly prohibits the use of forced labor and the employment of underage workers. As part of this commitment, the Company's internal regulations clearly govern matters related to working hours, rest periods, compensation, and overtime pay in accordance with prevailing regulations. Throughout 2025, the Company found no indications of child labor or forced labor practices within the Group, underscoring the consistent implementation of human rights principles across its operations.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan senantiasa menerima dan menindaklanjuti seluruh keluhan atau pengaduan dari karyawan, khususnya yang berkaitan dengan perselisihan ketenagakerjaan dan hubungan industrial. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan secara langsung melalui Divisi SDM. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Employee Grievance Mechanism

The Company remains open to receiving and addressing employee complaints, particularly those related to employment disputes and industrial relations matters. Employees may submit their concerns directly through the Human Resources Division. During 2025, the Company did not receive any employee complaints related to employment issues.

Masyarakat

Dampak Sosial dari Kegiatan atau Wilayah Operasional

Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas operasional memiliki potensi untuk menimbulkan beragam dampak bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik dalam bentuk kontribusi positif maupun risiko dampak negatif. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengelolaan atas setiap dampak yang muncul sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengidentifikasi sejumlah dampak positif yang dirasakan masyarakat, antara lain terciptanya lapangan kerja baru yang turut mendorong peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Kehadiran Perseroan juga diharapkan dapat memberikan efek berganda (multiplier effect) bagi aktivitas usaha di sekitar area operasional. Perseroan juga senantiasa mencegah terjadinya praktik persaingan usaha tidak sehat, dan berkomitmen memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, serta menghormati budaya dan nilai-nilai sosial.

Community

Social Impact of Operational Activities or Areas

The Company recognizes that its operational activities may generate various impacts on communities surrounding its operational areas, both in the form of positive contributions and potential risks. Accordingly, the Company proactively monitors, evaluates, and manages these impacts as part of its commitment to sustainability principles.

Throughout 2025, the Company identified several positive impacts on local communities, including the creation of new employment opportunities that contribute to higher income levels and local economic growth. The Company's presence is also expected to generate multiplier effects for business activities in surrounding areas. In addition, the Company consistently seeks to prevent unfair business practices, provides employment opportunities for local communities, and respects local cultural and social values.

Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat. Kendati demikian, Perseroan tetap menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan saran, masukan, maupun informasi secara terbuka dan bertanggung jawab. Selain itu, masyarakat dapat menggunakan sistem pelaporan pelanggan yang disediakan Perseroan sebagai salah satu sarana komunikasi resmi.

Social Impact of Operational Activities or Areas

Throughout 2025, the Company did not record any complaints submitted by the community. Nevertheless, the Company continues to provide channels for the public to share feedback, suggestions, and information in an open and responsible manner. Members of the community may also use the customer reporting system provided by the Company as one of the official communication channels.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, saran, keluhan, maupun pengaduan, termasuk melalui media telepon dan surat elektronik. Setiap laporan atau masukan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, berdasarkan data serta informasi yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, guna menjamin penanganan yang transparan dan akuntabel.

Mechanism and Number of Community Complaints

The Company provides several communication channels for the public to convey opinions, suggestions, concerns, or complaints, including through telephone and email. All feedback and reports received are processed and followed up in accordance with established procedures, based on verified and accountable data and information, to ensure transparent and accountable handling.

Kegiatan TJSL Tahun 2025

Employee Composition Based on Position Level and Gender in 2025

No.	Jenis Kegiatan *Type of Activity*	Aspek TPB *TPB Aspect*	Penjelasan *Description*	Capaian *Achievement*
1	Bantuan Korban Bencana Alam melalui Palang Merah Indonesia (PMI) *Natural Disaster Relief Assistance through the Indonesian Red Cross (PMI)*	1- 6, 17	Berkontribusi pada percepatan distribusi bantuan Bencana Aceh-Sumatra Utara dan Sumatra Barat *Contributed to accelerating the distribution of relief aid for disaster-affected areas in Aceh-North Sumatra and West Sumatra*	Mendukung upaya pemulihan kondisi sosial masyarakat terdampak bencana *Supporting efforts to restore the social conditions of communities impacted by the disasters*



Biaya Kegiatan TJSL

Pada 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp30.000.000 untuk seluruh aktivitas TJSL.

CSR Activity Funds

In 2025, the Company invested Rp30,000,000.00 in all CSR activities.

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan meyakini bahwa pelestarian lingkungan merupakan elemen fundamental dalam mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Kesadaran tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk menjalankan setiap aktivitas operasional dengan mempertimbangkan dampak lingkungan secara komprehensif. Dalam implementasinya, Perseroan secara konsisten mengambil langkah-langkah proaktif untuk meminimalkan potensi risiko terhadap ekosistem, sekaligus memastikan bahwa pemanfaatan sumber daya alam di sekitar area operasional dilakukan secara bijaksana, efisien, dan bertanggung jawab.

Environmental Performance

The Company recognizes that environmental preservation is a fundamental element in achieving sustainable business practices. This awareness forms the basis for conducting all operational activities with careful consideration of their environmental impact. In its implementation, the Company consistently takes proactive measures to minimize potential risks to ecosystems while ensuring that the use of natural resources surrounding its operational areas is carried out responsibly, efficiently, and with due care.

Biaya Lingkungan Hidup

Pada 2025, Perseroan belum melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan di dalam program TJSL, sehingga tidak terdapat informasi terkait biaya lingkungan hidup yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Environmental Expenditure

In 2025, the Company did not undertake any activities related to environmental management or conservation under its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Accordingly, there is no environmental expenditure information to be disclosed in this Integrated Annual Report.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan terus berupaya menciptakan perkantoran hijau yang ramah lingkungan sebagai bentuk komitmennya atas penerapan keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menggunakan material-material ramah lingkungan, seperti plastik yang mudah terurai dan bohlam lampu LED. Karyawan juga dihimbau untuk membawa alat makan dan botol minum masing-masing untuk mengurangi penggunaan alat makan dan gelas plastik sekali pakai.

Using Environmentally Friendly Materials

The Company has started to create a green, environmentally friendly office as part of its commitment to sustainability and a better future. Consequently, the Company aims to use eco-friendly materials, such as biodegradable plastics and LED light bulbs. Employees are encouraged to bring their personal cutlery and water bottles to reduce the use of disposable plastic cutlery and cups.

Jumlah Energi yang Digunakan

Perseroan membutuhkan energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk menjalankan kegiatan operasi dan mobilitas sehari-hari. Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), sementara energi BBM dalam bentuk bensin dan solar dibeli dari Pertamina untuk kendaraan operasional. Jumlah konsumsi energi tahun 2025 adalah sebesar 257,86 gigajoule (GJ), meningkat sedikit sebesar 0,90% dari 255,57 GJ pada 2024.

Total Energy Consumption

The Company utilizes electricity and fuel to support its daily operational activities and mobility needs. Electricity is supplied by PT PLN (Persero), while fuel in the form of gasoline and diesel for operational vehicles is procured from Pertamina. In 2025, the Company's total energy consumption reached 257.86 gigajoules (GJ), representing a slight increase of 0.90% compared to 255.57 GJ recorded in 2024.

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian energi dengan berupaya mengoptimalkan kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Sejumlah upaya Perseroan dalam menghemat penggunaan energi adalah sebagai berikut:

1. Mengganti penggunaan jenis pendingin udara sentral menjadi pendingin udara split.
2. Mematikan semua alat elektronik atau lampu jika sedang tidak digunakan.
3. Mengoptimalkan kapasitas ruang kerja.
4. Mengganti lampu jenis fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
5. Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional; dan
6. Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala.

The Company is committed to reducing energy consumption by improving the efficiency and management of operational tasks. Some of the Company's efforts to conserve energy include the following:

1. *Replace from central air conditioning to split air conditioning.*
2. *Turn off all electronic devices and lights when they are not in use.*
3. *Optimize workspace efficiency.*
4. *Replace fluorescent light bulbs with energy-efficient LED bulbs.*
5. *Perform routine maintenance on all operational vehicles.*
6. *Conduct regular emission control assessments.*

Berikut adalah konsumsi energi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table presents the Company's energy consumption over the past three years:

Sumber Energi *Energy Source*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**	**2025 VS 2024**
		Listrik *Electricity*			
Sumber Langsung *Direct Source (PLN)*	**kWh**	23.631	16.697	3.402	41,53%
	Gj	85,07	60,11	12,25	41,53%
Sumber Tidak Langsung *Indirect Source*	**kWh**	N/A	N/A	N/A	N/A
	Gj	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah Konsumsi Listrik *Total Electrical Energy Consumption*	**Gj**	*85,07*	*60,11*	*12,25*	41,53%
		BBM *Fuel*			
Bensin (Premium)	**liter** *litre*	5.236	5.861	6.201	(10,66%)
	Gj	172,79	193,41	204,63	(10,66%)
Genset	**liter** *litre*	0	53	96	(100,00%)
	Gj	0	2,05	3,71	(100,00%)
Jumlah Konsumsi Energi	**Gj**	257,86	255,57	220,59	0,90%

Intensitas Energi

Intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi listrik dan BBM yang digunakan (dalam GJ) dibagi dengan pendapatan (dalam juta Rupiah). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien.

Energy Intensity

Energy intensity indicates the efficiency level of energy used per metric unit of product produced. The Company calculates energy intensity by dividing the total electricity and fuel consumption (in GJ) by revenue (in million Rupiah). A lower energy intensity value signifies more efficient energy use.

Intensitas Energi *Energy Intensity*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**	**2025 VS 2024**
Jumlah Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	**Gj**	257,86	255,57	220,59	0,90%
Pendapatan *Revenues*	**juta Rp** *million Rp*	45.028	39.163	42.587	14,98%
Jumlah Intensitas Energi *Total Energy Intensity*	**Gj/juta Rp** *Gj/million Rp*	*0,00573*	*0,00653*	*0,00518*	(12,25%)

Inisiatif Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Program dan inisiatif efisiensi energi Perseroan dilaksanakan melalui berbagai langkah praktis dan terukur dalam kegiatan operasional sehari-hari. Upaya tersebut antara lain penggunaan peralatan elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi, pemanfaatan lampu LED dengan konsumsi daya yang lebih rendah, penerapan kebijakan mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, serta optimalisasi pencahayaan alami pada siang hari untuk mengurangi ketergantungan pada listrik. Hingga saat ini, Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasionalnya, namun tetap membuka peluang pengembangan inisiatif energi yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

Energy Efficiency Initiatives and the Use of Renewable Energy

The Company implements energy efficiency initiatives through a range of practical and measurable measures integrated into its daily operations. These efforts include the use of energy-efficient inverter-based electronic equipment, the adoption of LED lighting with lower power consumption, policies requiring employees to switch off unused electronic devices, and the optimization of natural daylight during daytime to reduce reliance on electricity. To date, the Company has not yet utilized renewable energy sources in its operations; however, it remains open to exploring more sustainable energy initiatives in the future.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Dampak Lingkungan Hidup dari Kegiatan atau Wilayah Operasional

Perseroan memahami bahwa setiap kegiatan operasional yang dijalankan berpotensi menimbulkan berbagai dampak terhadap masyarakat di sekitar area operasional, baik dalam bentuk kontribusi positif maupun risiko dampak negatif. Oleh sebab itu, Perseroan konsisten melakukan pemantauan, evaluasi, dan pengelolaan dampak sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Environmental Impact of Operational Activities or Areas

The Company recognizes that its operational activities may have various impacts on communities surrounding its operational areas, both in terms of positive contributions and potential risks. Accordingly, the Company consistently conducts monitoring, evaluation, and impact management as part of its commitment to responsible and sustainable business practices.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dampak tersebut antara lain terjaganya kualitas lingkungan, penggunaan sumber daya alam yang lebih efisien dan bijak, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi secara berkesinambungan.

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilaksanakan dengan pengendalian yang ketat guna mencegah timbulnya dampak negatif, seperti kebisingan yang melampaui ambang batas, potensi pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), maupun gangguan lain yang dapat memengaruhi kenyamanan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Throughout 2025, the Company recorded several positive contributions to the environment and surrounding communities. These include maintaining environmental quality, promoting more efficient and responsible use of natural resources, and increasing public awareness of environmental preservation through continuous education and outreach initiatives.

The Company also ensures that all operational activities are carried out with strict controls to prevent potential negative impacts, such as excessive noise levels, possible contamination from hazardous and toxic waste (B3), or other disturbances that could affect the comfort and quality of life of communities surrounding its operational areas.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima respons, keluhan, atau laporan dari masyarakat sekitar yang mencerminkan timbulnya dampak negatif akibat kegiatan operasional Perseroan.

Environmental Complaints

Throughout 2025, the Company did not receive any responses, complaints, or reports from the surrounding community indicating negative environmental impacts arising from its operational activities.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Saat ini, kegiatan operasional Perseroan tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

Currently, the Company's operational activities do not overlap or directly intersect with protected forest areas or regions that have high levels of biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Lokasi kegiatan operasi Perseroan beserta entitas anak dipastikan tidak berada di kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Perseroan mendukung lembaga konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Biodiversity Conservation Initiatives

Currently, the Company does not have a policy on biodiversity conservation. The Company's operational activities, as well as those of its subsidiaries, are not situated in protected forests or conservation areas, which indicates that they do not directly affect biodiversity. The Company endorses biodiversity conservation initiatives led by various institutions and communities. During this financial year, the Company did not encounter any negative effects from operational activities near conservation areas, including those of its subsidiaries.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dikalikan faktor emisi. Nilai faktor emisi untuk listrik dan BBM (bensin) mengacu pada perhitungan Kalkulator Hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Sedangkan intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah).

Amount and Intensity of Emissions Produced

Emissions generated from the Company's operational activities are calculated based on total electricity consumption multiplied by the applicable emission factor. The emission factors for electricity and fuel (gasoline) refer to the Kalkulator Hijau methodology published by Bank Indonesia and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment. Meanwhile, emission intensity is calculated by dividing total emissions by revenue derived from customer contracts (in million Rupiah).

Sumber Energi *Energy Source*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**	**2025 VS 2024**
Cakupan 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan *Scope 1: Direct GHG Emissions and Discharge*					
Pembakaran bergerak (kendaraan) *Mobile Combustion (Vehicles)*	**ton CO2-eq**	12,09	13,53	14,32	(10,66%)
Pemakaian Genset *Generators Use*	**ton CO2-eq**	0	0,14	0,25	(100,00%)
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1)	**ton CO2-eq**	*12,09*	*13,67*	*14,57*	(11,58%)
Cakupan 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli *Scope 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy*					
Pembelian listrik *Electricity Purchases*	**liter** *litre*	18,67	13,19	2,69	41,53%
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 2) *Total GHG Emissions (Scope 2)*	**Gj**	18,67	13,19	2,69	41,53%
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1-2) *Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)*	**liter** *litre*	30,76	26,86	17,26	14,50%
Pendapatan *Revenues*	**Gj**	45.028	39.163	42.587	14,98%
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1-3)/Pendapatan *GHG Emissions Intensity (Scope 1-3)/Revenues*	**ton CO2-eq per juta Rp** *ton CO2-eq/ million Rp*	0,00068	0,00069	0,00041	(0,42%)

Komitmen untuk Mendukung Target Net Zero Emissio

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mendukung upaya dan inisiatif pemerintah dalam mengatasi perubahan iklim yang semakin signifikan, khususnya terkait target *net zero emission*s. Kami percaya bahwa gerakan sederhana sekalipun dapat memberikan kontribusi yang positif dan nyata, diawali dari lingkungan kerja dan tempat kami beroperasi.

Commitment to Support Net Zero Emission Target

The Company remains committed to continuously supporting government efforts and initiatives aimed at addressing the increasingly significant challenge of climate change, particularly concerning the net-zero emissions target. We believe that even simple actions can make positive and tangible contributions, starting from our work environment and expanding to where we operate.

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target khusus terkait pencapaian *net zero emission*s. Namun, kami terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan sumber daya, serta senantiasa mendorong perilaku yang ramah lingkungan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

Currently, the Company has not established a specific target for achieving net-zero emissions. However, we continue to strive to implement various initiatives to enhance the efficiency of energy and resource consumption, while also promoting environmentally friendly behavior both inside and outside the workplace.

Upaya Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Saat ini, Perseroan masih menggunakan kendaraan berbahan bakar fosil untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional. Perseroan menyadari bahwa hal ini menyumbang emisi gas rumah kaca melalui gas buang yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan perawatan dan uji emisi berkala dan memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai standar dan spesifikasinya.

Efforts to Manage and Reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Currently, the Company relies on fossil fuel vehicles to facilitate smooth operations. The Company acknowledges that this practice adds to greenhouse gas emissions from the exhaust produced. To address this, the Company conducts regular maintenance and emission tests, ensuring that each vehicle operates with fuel that meets established standards and specifications.

Penggunaan Air

Perseroan senantiasa menggunakan air bersih dan layak pakai dalam menunjang kegiatan operasionalnya dan memfasilitasi fasilitas yang tersedia di kantor, seperti toilet, mushola, dan *pantry*. Pemakaian air Perseroan utamanya bersumber dari air pihak ketiga, namun Perseroan juga menggunakan air tanah sebagai salah satu alternatif.

Untuk mengoptimalkan penggunaan air sesuai fungsinya, Perseroan memanfaatkan air hujan dan air tanah dengan alat penyiram yang berfungsi dengan baik untuk menyiram tanaman dan tumbuhan sekitar. Perseroan juga secara berkala memeriksa dan memastikan seluruh kondisi keran, serta melakukan perbaikan dengan cepat jika terjadi kerusakan.

Sejak tahun 2025, seluruh kegiatan operasional Perseroan berlokasi di Gedung Arkadia. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan tidak melakukan pencatatan penggunaan air tanah secara langsung, dikarenakan penggunaan air dikelola secara terpusat oleh pihak manajemen gedung.

Water Consumption

The Company consistently ensures that its operational activities have access to adequate and clean water while maintaining its office facilities, including restrooms, prayer rooms, and pantries. The Company primarily relies on third-party water sources for its water needs, but it also utilizes groundwater as an alternative.

To optimize water use based on specific needs, the Company efficiently utilizes rainwater and groundwater with effective sprinklers for watering plants and surrounding green areas. The Company regularly inspects and verifies the condition of all water taps, promptly repairing any damage that may arise.

Since 2025, all of the Company's operational activities have been situated in the Arkadia Building. Consequently, the Company does not maintain direct records of groundwater usage, as water consumption is centrally administered by the building management.

Sumber Energi *Energy Source*	**Satuan** *Unit*	**2025**	**2024**	**2023**
Air tanah *Ground water*	**m3**	N/A	452	1.028

Mekanisme Pengelolaan Limbah

Seluruh limbah yang timbul dari kegiatan operasional dikelola secara tertib dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengelolaan limbah mengikuti mekanisme dan kesepakatan yang telah disepakati bersama pemilik gedung tempat Perseroan beroperasi. Limbah padat non-B3, seperti kertas, kardus, plastik, dan sampah domestik perkantoran, dikumpulkan dan dipilah menurut jenisnya sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengelolaan atau daur ulang. Sedangkan limbah cair, berupa air limbah domestik dari toilet, wastafel, dan *pantry*, dikelola langsung oleh pemilik gedung sesuai ketentuan yang berlaku.

Waste Management Mechanism

All waste generated from the Company's operations is managed responsibly and in accordance with applicable laws and regulations. The waste management procedures are aligned with the arrangements made with the building management where the Company operates. Non-hazardous solid waste such as paper, cardboard, plastic, and general office waste is collected, sorted by type, and then handed over to licensed third parties for proper disposal or recycling. Liquid waste, including domestic wastewater from toilets, sinks, and pantry facilities, is directly managed by the building management according to relevant regulations.

Tumpahan yang Terjadi

Kegiatan operasi Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 cair yang dapat menimbulkan tumpahan. Sepanjang 2025, tidak terdapat tumpahan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Spill Incidents

The Company's operations do not generate liquid hazardous waste (B3) that could result in spills. Throughout 2024, no waste spill incidents were recorded in the Company's operations.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Perseroan bersikap terbuka terhadap semua kritik, saran, dan masukan dari pemangku kepentingan terkait dampak kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait lingkungan hidup.

Number of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company remains receptive to feedback, suggestions, and input from stakeholders concerning the effect of its operational activities on the community and the environment. Throughout 2025, the Company did not receive any environmental complaints from the public or other stakeholders.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Products and Services

Komitmen Pemberian Produk dan Jasa kepada Klien

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga bubungan baik dan harmonis kepada seluruh pelanggan dengan memenuhi permintaan dan ekspektasi pelanggan. Komitmen ini mencerminkan upaya Perseroan dalam melakukan bisnis secara profesional dan berintegritas.

Kami menjamin pemberian layanan dan *deliverables* yang orisinal dan berkualitas kepada klien. Perseroan juga berupaya mengadopsi teknologi dan metode yang terbaru dalam proses pembuatan atau pemberian layanannya.

Commitment to Delivering Products and Services to Clients

The Company is dedicated to fostering strong and positive relationships with all customers by fulfilling their requests and expectations. This dedication showcases the Company's commitment to conducting business with professionalism and integrity.

We ensure the delivery of original, high-quality services and products to our clients. Additionally, the Company aims to incorporate the latest technologies and methodologies in its service delivery process.

Sebagai perusahaan yang independen dan profesional, kami memastikan produk dan jasa selesai tepat waktu dengan pengelolaan proyek yang efisien, efektif, dan produktif dengan perencanaan dan eksekusi yang tepat. Kami juga mendengarkan dan memahami umpan balik dari seluruh klien untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk.

As an independent and professional entity, we prioritize timely completion of products and services through efficient, effective, and productive project management, supported by careful planning and execution. We value client feedback and strive to understand it to enhance the quality of our services and products continuously.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Inovasi dan kreativitas berperan penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Dengan terus mencermati perubahan pola bisnis dan gaya hidup masyarakat, Perseroan terus melahirkan ide dan pemikiran yang kreatif dan unik. Perseroan juga memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk terus berinovasi dan mempertahankan posisinya di industri.

Product Innovation and Development

Innovation and creativity are vital to the Company's business growth. The Company generates innovative ideas by continuously monitoring shifts in business patterns and people's lifestyles. To foster ongoing innovation, the Company leverages digitalization and advancements in information technology to maintain its position in the industry.

Evaluasi Produk dan Jasa

Perseroan melakukan riset yang akurat dan menyeluruh untuk memastikan bahwa data dan informasi yang disampaikan kepada pelanggan bersifat valid. Seluruh informasi telah melalui proses konfirmasi dan verifikasi seluruh pihak untuk mencegah timbulnya informasi yang menyesatkan dan diragukan kebenarannya. Perseroan juga memastikan orisinalitas hasil pekerjaan yang diciptakan dan tidak melanggar peraturan Hak Cipta Kekayaan Intelektual (HAKI). Seluruh penciptaaan produk dan jasa telah mematuhi peraturan yang berlaku dan tidak menyalahi aturan, norma, nilai, dan budaya masyarakat.

Evaluation of Products and Services

The Company conducts precise and comprehensive research to verify the accuracy of customer data and information. All information has been confirmed and verified by all parties to prevent the emergence of misleading information and incorrect data. The Company ensures the authenticity of the work created by the Company and does not violate Intellectual Property Rights (IPR) regulations. All product and service developments adhere to relevant laws and do not violate societal rules, norms, values, and other cultures.

Dampak Produk dan Jasa

Selama tahun 2025, tidak terdapat dampak negatif yang dihasilkan dari produk dan jasa Perseroan.

Impact of Products and Services

We are dedicated to ensuring that our products and services do not negatively affect our customers.

Jumlah Produk Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran atau layanan yang dibatalkan.

Total Recalled Products

In 2025, there were no product recalls from the market nor any canceled services.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada 2025, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang mencakup sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi, media, dan program *event*.
2. Kreativitas dalam seni komunikasi, inovasi, pemanfaatan media dan program.
3. Layanan konsultasi, perhatian, respon, dan kepercayaan.
4. Penawaran harga terhadap usulan program maupun produksi komunikasi.
5. Tingkat relevansi layanan Fortuna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.
6. Pentingnya nama Fortuna dalam daftar pemilihan/tender.
7. Tingkat pemahaman pelanggan atas Fortuna dalam kancah industri komunikasi pemasaran di Indonesia.
8. Harapan dan masukan untuk perkembangan Fortuna.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, Perseroan menyimpulkan bahwa pelanggan memiliki *image* dan penilaian yang baik terhadap Fortuna, merasa puas dengan layanan yang diberikan, dan mengalami pengalaman yang menyenangkan dalam bekerjasama dengan Fortuna.

Customer Satisfaction Survey

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey that included several criteria as follows:

1. *Communication strategy, media, and event program.*
2. *Creativity in the arts of communication, innovation, and the use of media and programming.*
3. *Consultation, attentiveness, responsiveness, and reliability.*
4. *Pricing for program proposals and communication production.*
5. *The relevance of Fortuna's services with customer needs and preferences.*
6. *The importance of Fortuna being included on the selection/tender list.*
7. *The level of customer awareness of Fortuna in Indonesia's marketing communications sector.*
8. *Hope and feedback for Fortuna's improvement.*

The Company found from a survey that customers had a positive perception and assessment of Fortuna, were satisfied with the services provided, and enjoyed their experience working with Fortuna.

6.8 Verifikasi Pihak Eksternal

Verification from External Parties

Saat ini, Perseroan belum melakukan proses *assurance* atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan telah melakukan validasi dan verifikasi atas seluruh data yang disajikan dalam laporan ini.

Currently, the Company has not conducted an assurance process for this Sustainability Report. However, it has validated and verified all the data presented in this report.

6.9 Umpan Balik

Feedback

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penyajian dan substansi informasi Laporan Keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan membutuhkan saran, masukan, dan umpan balik yang konstruktif dari seluruh para pemangku kepentingan dan para pembaca. Para pemangku kepentingan diarahkan untuk dapat mengisi lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir dari laporan ini.

The Company is committed to continuously enhancing both the quality of presentation and the depth of information disclosed in its Sustainability Report. In this regard, the Company welcomes constructive feedback, suggestions, and input from all stakeholders and readers. Stakeholders are invited to share their views by completing the feedback form provided at the end of this report.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Perseroan tidak menerima adanya umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Untuk itu, tidak terdapat tanggapan yang dapat disampaikan Perseroan terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan.

The Company did not receive any feedback regarding the 2024 Sustainability Report. Accordingly, there are no stakeholder comments to address in this report.

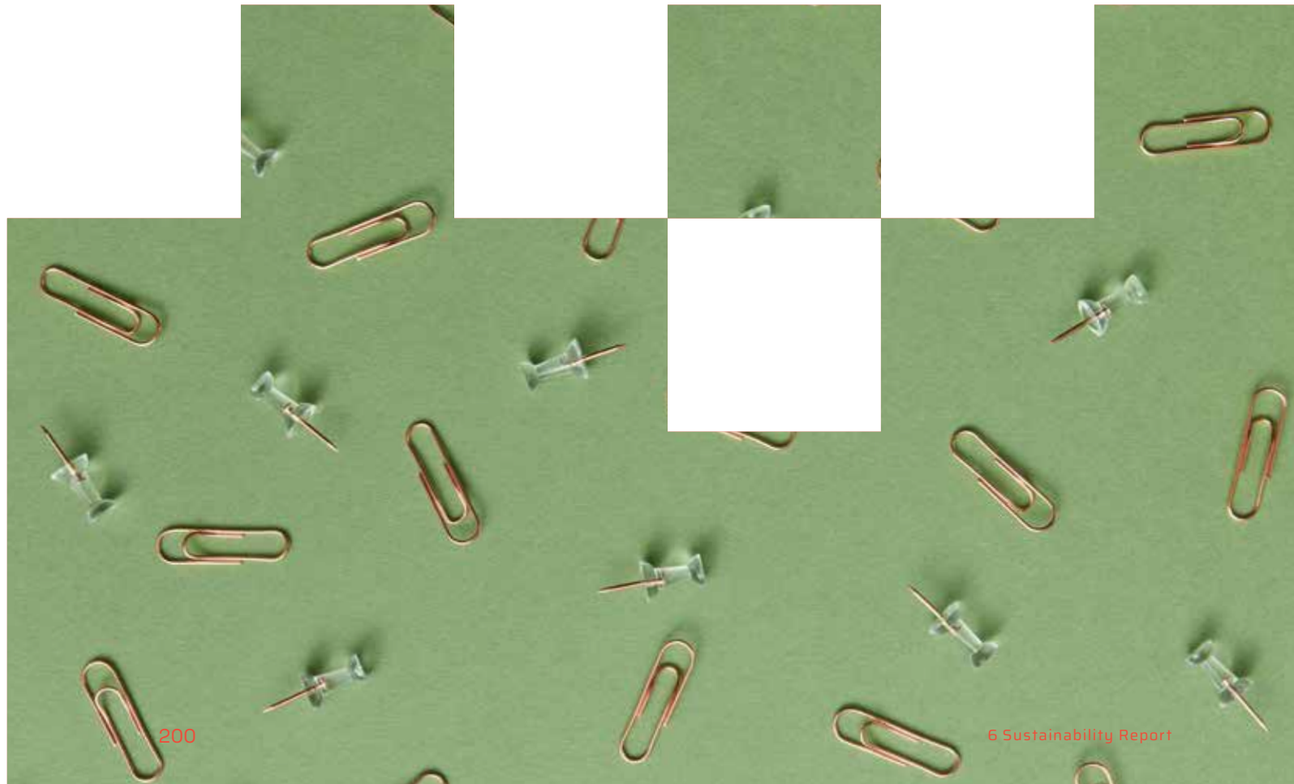

Data Pribadi
Personal Data

Nama (jika berkenan)
Name (if you please) : _____

Institusi
Institution : _____

E-mail : _____

Nomor Telepon
Phone Number : _____

Grup Pemangku Kepentingan
Group of Stakeholders

- ☐ *Pemegang Saham dan Investor* / *Shareholders and Investors*
- ☐ Masyarakat dan Komunitas / *Public and Communities*
- ☐ Mitra Bisnis / *Business Partners*
- ☐ *Pelanggan* / *Customers*
- ☐ Mahasiswa/ Akademisi / *Students/ Academics*
- ☐ Lainnya / *Others*
- ☐ Karyawan / *Employees*
- ☐ Media / *Media*
- ☐ *Pemerintah* / *Government*
- ☐ Analis / *Analysts*
- ☐ Kontraktor/ Subkontraktor/ Vendor/Pemasok / *Contractor/ Subcontractor/ Vendor/Supplier*

Penilaian
Assessment

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
   This report provides material and comprehensive information.
   ☐ **Ya** | *Yes* ☐ **Tidak** | *No*
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
   This report provides clear and explicable information.
   ☐ **Ya** | *Yes* ☐ **Tidak** | *No*
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
   This report provides the essential information you are looking for.
   ☐ **Ya** | *Yes* ☐ **Tidak** | *No*
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
   This report helps you to find particular information easily.
   ☐ **Ya** | *Yes* ☐ **Tidak** | *No*
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
   This report transparently describes the Company's sustainability performance.
   ☐ **Ya** | *Yes* ☐ **Tidak** | *No*

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:
Please rank the material topics below based on their importance to you:

No.	Topik / *Topic*	Skor / *Score*				
		Sangat Tidak Penting *Not Important at All*	**Tidak Penting** *Not Important*	**Cukup Penting** *Quite Important*	**Penting** *Important*	**Sangat Penting** *Very Important*
1	**Kinerja Ekonomi** *Economic Performance*					
2	**Kinerja Lingkungan Hidup** *Environmental Performance*					
3	**Kinerja Sosial** *Social Performance*					
4	**Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainable Governance*					
5	**Pengembangan Produk dan Jasa** *Product and Service Development*					

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:
Please provide inputs and additional suggestions regarding this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui *e-mail* atau pos ke alamat di bawah ini:
Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to the following address:

PT Fortune Indonesia Tbk
Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603,
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telp: (+62 21) 23587333
Email: Corsec@foru.co.id

Siloam


Siloam
HEALTHCARE ASIA AWARDS 2025
JAUH MENUJU DOKTER SPESIALIS
DEKAT MENUJU DOKTER SPESIALIS
2.900+ Dokter Spesialis (161 Onkologi, 191 Saraf & Bedah Saraf, 231 Jantung & Bedah Jantung, & Spesialis Lainnya)
Dapatkan second opinion di Siloam sebelum pergi ke luar negeri.
Check Before You Fly.
0813-1100-200


Siloam
JAUH MENUJU DOKTER SPESIALIS
DEKAT MENUJU DOKTER SPESIALIS
2.900+ Dokter Spesialis (161 Onkologi, 191 Saraf & Bedah Saraf, 231 Jantung & Bedah Jantung, & Spesialis Lainnya)
Dapatkan second opinion di Siloam sebelum pergi ke luar negeri.
Check Before You Fly.
0813-1100-200

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Fortune Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas - Bersih Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity - Net*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00057/3.0478/AU.1/05/1741-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Fortune Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas - bersih konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00057/3.0478/AU.1/05/1741-3/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Fortune Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity - net, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang Usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp 13.409.367.123 atau setara dengan 34,70% dari jumlah aset konsolidasian,

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal terkait piutang usaha tersebut.
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga.
- Memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung provisi kerugian kredit ekspektasian dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Memperoleh perhitungan manajemen atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus yang digunakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian, dan kami telah memeriksa input utama model kerugian kredit ekspektasian ke data aktual yang tersedia termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya.
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Trade Receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2025, the Group recorded trade receivables amounted to Rp 13,409,367,123 or equivalent to 34.70% of the total consolidated assets.

We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- Obtained an understanding and evaluate the internal controls related to these trade receivables.
- Confirmed trade receivables to third parties.
- Obtained an understanding of management's approach in calculating the provision for expected credit losses and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the provision for expected credit losses of trade receivables.
- Obtained management's calculation for expected credit losses of trade receivables and tested the mathematical accuracy and consistency of formula used in the expected credit losses calculation, and examined key inputs to the expected credit losses models to against the actual data available, including historical data and data at the measurement date, to assess its accuracy and completeness.
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 2n - Pengakuan Pendapatan dan Beban, dan Catatan 17 - Pendapatan Usaha atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan usaha Grup sebesar Rp 45.028.014.086, terutama berasal dari jasa periklanan dan produksi digital sebesar Rp 29.617.154.708 atau 65,77% dari jumlah pendapatan usaha. Jasa periklanan dan produksi digital Grup diakui pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

Kami menempatkan fokus pada area ini karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pengakuan pendapatan oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Kami menguji, berdasarkan sampel, kesesuaian pencatatan jurnal pada akun pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif atas pendapatan yang dicatat sepanjang tahun dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik pengambilan sampel, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumen sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 115.
- Kami melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut dicatat pada tahun pelaporan yang tepat.

Revenue Recognition

Refer to Note 2n - Revenue and Expense Recognition, and Note 17 - Revenues to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's revenues amounted to Rp 45,028,014,086, mainly from advertising services and digital production amounting to Rp 29,617,154,708 or 65.77% of total revenues. The Group's advertising services and digital production are recognized at the completion of the services or based on the percentage of completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract.

We focused on this area because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- We tested, on a sampling basis, the appropriateness of journal entries recorded in the revenue account.
- We performed substantive testing of revenue recorded during the year by selecting sample of transactions using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115.
- We performed cut-off test on revenue transactions recognized prior and subsequent to the reporting date to examine whether those transactions were recorded in the proper reporting year.

MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office

MOORE

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriated actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

MIRAWATI SENSI IDRIS
Branch Office

MOORE

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00057

Silvana Devi
Izin Akuntan Publik No. AP.1741/
Certified Public Accountant License No. AP.1741

11 Maret 2026/ *March 11, 2026*

FORU

T: +62 21 2358 7333
F: +61 21 2358 6585

Jl. M.H. Thamrin No. 1
Menteng, Jakarta 10310

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSILIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES
No. 001/FORU/IDX-III/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ *Name* : **Anirudh Misra**
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/President Director
Alamat Kantor/ *Office address* : Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ *Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Elang Laut VI No. 2A RT. 004/003 Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon/ *Telephone number* : (021) - 23587333

2. Nama/ *Name* : **David Alfa Perdana**
Jabatan/ *Title* : Direktur/*Director*
Alamat Kantor/ *Office address* : Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10310
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas lain/ *Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Garden City Cluster Shinano Blok A17/67, RT.016/014, Cakung, Jakarta Timur
Nomor Telepon/ *Telephone number* : (021) - 23587333

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk (Entitas Induk) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas Induk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, and
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2026/ *March 11, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*
PT Fortune Indonesia Tbk

PT. FORTUNE INDONESIA Tbk
METERAI TEMPEL
6A9ANX138183378

Anirudh Misra
Direktur Utama/ *President Director*

David Alfa Perdana
Direktur/ *Director*[*)]

[*)] Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/
Director in charge of accounting and finance.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	20.544.126.251	4,22,24	18.085.926.571	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	13.409.367.123	5,24	7.999.107.944	Trade receivables - third parties
Jasa dalam pelaksanaan	357.980.683		327.857.820	Service in progress
Uang muka	16.068.486	6	115.629.072	Advances
Beban dibayar di muka	275.010.505	6	345.436.045	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	-		24.360.852	Prepaid Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	34.602.553.048		26.898.318.304	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.459.935.165 dan Rp 1.032.752.427 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3.148.664.246	7,12,19	4.364.162.564	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,459,935,165 and Rp 1,032,752,427 as at December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset pajak tangguhan	519.799.951	10d	3.334.523.724	Deferred tax assets
Uang jaminan	373.804.350	24	373.804.350	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.042.268.547		8.072.490.638	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	38.644.821.595		34.970.808.942	**TOTAL ASSETS**

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH				**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	3.052.277.301	8,20,21,24	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.912.534.024	9,24,27	2.623.504.679	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.535.213	24	226.386.326	Other payables - third parties
Utang pajak	1.255.494.395	10a	394.357.526	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	5.338.968.296	11,22,24,27	2.015.246.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	845.387.416	13a,24	767.939.175	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	870.973.326	7,12,19, 20,24	797.558.530	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13.336.169.971		6.824.992.435	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	166.770.792	7,12,19, 20,24	1.037.744.119	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.762.093.000	13b,19	1.155.799.000	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.928.863.792		2.193.543.119	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	15.265.033.763		9.018.535.554	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS - BERSIH				**EQUITY - NET**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 1,000,000,000 shares of Rp 100 par value per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	14	46.522.400.000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.148.969.337	15	7.148.969.337	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	13.629.523.449	15	13.629.523.449	Appropriated
Belum dicadangkan	(43.921.104.954)		(41.348.619.398)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	23.379.787.832		25.952.273.388	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	23.379.787.832		25.952.273.388	**TOTAL EQUITY - NET**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	38.644.821.595		34.970.808.942	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	45.028.014.086	17	39.482.296.000	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	21.585.437.250	18	19.754.457.304	**DIRECT COST**
LABA KOTOR	23.442.576.836		19.727.838.696	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	23.301.607.660	7,12,13,19	27.717.176.966	**OPERATING EXPENSES**
LABA (RUGI) USAHA	140.969.176		(7.989.338.270)	**OPERATING PROFIT (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban keuangan	(277.596.870)	8,12,20	(99.041.637)	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(991.041)		17.894.585	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	141.706.572		424.925.472	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	7	132.815.361	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	310.890.380		(261.187.754)	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	174.009.041		215.406.027	Total Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	314.978.217		(7.773.932.243)	**INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.830.726.573)	10b	(176.154.815)	**INCOME TAX EXPENSE**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(2.515.748.356)		(7.950.087.058)	**NET LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not to be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(72.740.000)	13	(7.123.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16.002.800	10d	1.567.060	Related tax effect
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(56.737.200)		(5.555.940)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.572.485.556)		(7.955.642.998)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	(2.515.748.356)		(7.950.087.058)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
JUMLAH	(2.515.748.356)		(7.950.087.058)	**TOTAL**
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				**COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	(2.572.485.556)		(7.955.642.998)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
JUMLAH	(2.572.485.556)		(7.955.642.998)	**TOTAL**
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(5,41)	16	(17,09)	**BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to the Owners of the Company*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(33.392.976.400)	33.907.916.386	-	33.907.916.386	**Balance as at January 1, 2024**
Rugi komprehensif									**Comprehensive loss**
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(7.950.087.058)	(7.950.087.058)	-	(7.950.087.058)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13	-	-	-	(7.123.000)	(7.123.000)	-	(7.123.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	10d	-	-	-	1.567.060	1.567.060	-	1.567.060	Related tax effect
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(7.955.642.998)	(7.955.642.998)	-	(7.955.642.998)	**Total comprehensive loss**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(41.348.619.398)	25.952.273.388	-	25.952.273.388	**Balance as at December 31, 2024**
Rugi komprehensif									**Comprehensive loss**
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(2.515.748.356)	(2.515.748.356)	-	(2.515.748.356)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13	-	-	-	(72.740.000)	(72.740.000)	-	(72.740.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	10d	-	-	-	16.002.800	16.002.800	-	16.002.800	Related tax effect
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(2.572.485.556)	(2.572.485.556)	-	(2.572.485.556)	**Total comprehensive loss**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(43.921.104.954)	23.379.787.832	-	23.379.787.832	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	40.521.446.396		36.710.499.422	Receipt from customers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(17.342.969.431)		(22.514.194.973)	Payment to Directors and employees
Pembayaran kepada pemasok	(18.972.962.926)		(18.876.088.850)	Payment to suppliers
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payment for):
Penghasilan bunga	141.706.572		424.925.472	Interest income
Beban usaha	(3.761.141.646)		(3.802.305.143)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(42.554.620)		(654.065.775)	Income taxes
Beban keuangan	(277.596.870)		(122.343.643)	Finance expenses
Kegiatan usaha lainnya	201.506.561		(115.254.393)	Other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	467.434.036		(8.948.827.883)	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(211.684.420)	7	(2.110.065.938)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	7	175.405.406	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan uang jaminan	-		(373.804.350)	Additions of deposit
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(211.684.420)		(2.308.464.882)	**Net Cash Used in Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY**
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	3.000.000.000	8	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(797.558.531)	12	(899.130.964)	Payment for principal portion of lease liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	2.202.441.469		(899.130.964)	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.458.191.085		(12.156.423.729)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Dampak Perubahan Nilai Tukar	8.595		(1.131.577)	**Effect of Changes in Exchange Rates**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.085.926.571		30.243.481.877	**CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.544.126.251	4	18.085.926.571	**CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 26.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 26.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk (Entitas Induk), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta No. 5 dari Notaris Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H. No. 57 tanggal 31 Mei 2024 antara lain mengenai Perubahan kedudukan hukum Entitas Induk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0032030.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Mei 2024 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 22602 tanggal 26 Juli 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa periklanan, penelitian pasar, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif konferensi dan pameran, kehumasan, konsultasi manajemen lainnya serta percetakan umum dan penerbitan lainnya. Entitas Induk berdomisili di Menara BCA, Lantai 36, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

IMR Asia Holding Pte. Ltd, yang berdomisili di Singapura merupakan Entitas Induk langsung dan utama Entitas Induk.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the Company), was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 5 dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, a subtitute Notary of Djojo Muljadi SH, with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17,1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Articles of Association by Notarial Deed No. 31 of Notary Mrs Toety Juniarto, SH, dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920 HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is set forth in Notarial Deed No. 57, dated May 31, 2024, of Buchari Hanafi, S.H. Notary in Jakarta regarding the change in legal position of the Company. The amendment of the Company's Articles of Association had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0032030.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 31, 2024 and was published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 22602 dated July 26, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in advertising service, market research, organizing conference and exhibition incentive travel meetings, public relations, other management consultation and general printing and other publishing. The Company is domiciled at Menara BCA, 36th FIoor, Suite 3603, Jl. M. H. Thamrin No. 1, Menteng, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations since 1970.

IMR Asia Holding Pte. Ltd, which is domiciled in Singapore is the Company's the immediate and ultimate Parent Company.

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005. Waran Seri I yang dikonversi menjadi 10.224.000 lembar saham. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh 465.224.000 saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp 100 at offering price of Rp 130 per share, with the issuance of 102,500,000 Series I warrants with an execution period up to January 14, 2005. The Series I Warrants were converted into 10,224,000 shares. On January 17, 2002, the Company has already listed all its 465,224,000 shares and warrants in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"), adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) /*Total Assets (before elimination)* (Rp000) 2025	2024	Aktivitas Utama/ *Scope of Activities*
PT Fortuna Network Indonesia (FNI)	Jakarta	1982	100%	26.820.491	22.427.722	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ *Integrated Advertising and Public Relation*
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	100%	775.983	796.080	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ *Integrated Advertising and Public Relation*
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1989	100%	8.528.170	11.798.652	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ *Integrated Advertising and Public Relation*

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H., No. 70 tanggal 26 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 70 dated June 26, 2025 of Buchari Hanafi, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Carl Lennart Dillner	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Toto Setyoadi Murdiono	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Anirudh Misra	:	President Director
Direktur	:	Hadi Pranggono	:	Director
Direktur	:	David Alfa Perdana	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Buchari Hanafi, S.H., No. 57 tanggal 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 57 dated May 31, 2024 of Buchari Hanafi, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Carl Lennart Dillner	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Toto Setyoadi Murdiono	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Anirudh Misra	:	President Director
Direktur	:	Hadi Pranggono	:	Director
Direktur	:	Sari Dewi	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua	:	Toto Setyoadi Murdiono	:	Chairman
Anggota	:	Tjandra Susanto Putra	:	Member
Anggota	:	Iwan	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 022/FORU-CS/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Hadi Pranggono.

Based on Decision Letter No. 022/FORU-CS/VIII/2025 dated August 1, 2025, the Company's Corporate Secretary as at December 31, 2025 is Hadi Pranggono.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 007/FORU-CS/IV/2022 tanggal 1 April 2022, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Sari Dewi.

Based on Decision Letter No. 007/FORU-CS/IV/2022 dated April 1, 2022, the Company's Corporate Secretary as at December 31, 2024 is Sari Dewi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan masing-masing 38 orang dan 42 orang karyawan tetap (tidak di audit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group have 38 and 42 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci adalah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, hukum serta sumber daya manusia.

Key management are members of Directors and Board of Commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes marketing and operational, and the Director's scope of authority includes marketing, finance and accounting, legal, and human resources.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 4.345.760.630 dan Rp 4.234.198.816 atau setara 18,65% dan 15,28% dari jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,345,760,630 and Rp 4,234,198,816 or equal to 18.65% and 15.28% from total operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 11 Maret 2026 oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 11, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan Entitas Anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian Entitas Anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Secara khusus, penghasilan dan beban Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group losses control of the Subsidiary. Specifically, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the Subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and deposit are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabiltas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuain) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah mendapat persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak. Jasa dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih.

g. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising production, digital production, and public relation accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is at the completion of the services or determined by the percentage of job completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract. Service in progress is stated at the lower of cost and net realized value.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.;
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advance are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position expected to be realized within 12 months after reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
   (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, after such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu tersebut telah diratifikasi menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 pada tanggal 31 Maret 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. The Perppu have been ratified to become Law No. 6 of the Year 2023 on March 31, 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Gedung kantor	3	Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Berdasarkan PSAK 115, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Periklanan, produksi digital, aktivasi dan kehumasan diakui pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.
- Media diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Under PSAK 115, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (over the time) or at certain point (at a point of time). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognizes when the asset is delivered (at a point of time).

Revenue arise from services from:

- Advertising, production digital, activation and public relations are recognized at the completion of the services or based on the percentage of completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract.
- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

o. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets is measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 28.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Details related to this matter are disclosed in Note 28.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 24.

Provisi Kerugian Kredit Ekpektasian

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

Provision for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Estimated Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment is disclosed in Note 7.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 13 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10d.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 13 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 13.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 10d.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.378.012.612	15.331.013.650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	2.573.704.705	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	277.480.989	1.885.515.311	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.453.988	45.420.321	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.903.707	792.681.643	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.100.186	1.092.686	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.483.582	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	470.064	14.719.378	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah bank	18.369.126.251	18.075.926.571	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Hibank Indonesia	2.000.000.000	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	2.165.000.000	-	Total time deposits
Jumlah	20.544.126.251	18.085.926.571	Total
Suku bunga deposito per tahun	3,00% - 5,00%	5,75%	Annual interest rate on time deposits

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no restricted cash and cash equivalents balance or placed in related parties as at December 31, 2025 and 2024.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / 5. Trade Receivables - Third Parties

	2025	2024	
PT Robert Bosch	7.547.999.998	-	PT Robert Bosch
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.559.469.409	895.953.487	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Pertamina Training & Consulting	1.298.978.811	-	PT Pertamina Training & Consulting
PT Castrol Indonesia	726.603.568	-	PT Castrol Indonesia
PT Cemindo Gemilang, Tbk.	698.582.526	303.400.908	PT Cemindo Gemilang, Tbk.
PT Gudang Garam Tbk	636.650.212	1.864.800.000	PT Gudang Garam Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	97.125.000	388.500.000	PT Bank Hibank Indonesia
MCN International Pte. Ltd., Singapura	-	1.983.747.813	MCN International Pte. Ltd., Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	945.276.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	-	444.720.000	PT Siloam International Hospitals Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	843.957.599	1.172.709.736	Others (each below Rp 500 Million)
Jumlah	13.409.367.123	7.999.107.944	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	10.741.422.952	4.357.478.961	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.749.991.807	1.806.312.681	1 - 30 days
31 - 60 hari	753.327.364	1.531.800.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	3.975.510	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	164.625.000	299.540.792	More than 90 days
Jumlah	13.409.367.123	7.999.107.944	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi kerugian kredit ekspektasian.

As at December 31, 2025 and 2024, the management believes that all over trade receivables will be fully collected, and therefore provision for expected credit losses is not considered necessary.

Grup tidak memiliki piutang usaha dari pihak berelasi. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

The Group does not have trade receivables from related parties. No trade receivables are collateralized to other parties.

6. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / 6. Advances and Prepaid Expenses

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Produksi	16.068.486	110.439.443	Production
Lain-lain	-	5.189.629	Others
Jumlah uang muka	16.068.486	115.629.072	Total advances
Beban dibayar di muka			Prepaid Expenses
Sewa	116.580.150	133.246.816	Rent
Asuransi	90.290.419	141.917.723	Insurance
Lain-lain	68.139.936	70.271.506	Others
Jumlah beban dibayar di muka	275.010.505	345.436.045	Total prepaid expenses

7. Aset Tetap / 7. Property and Equipment

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Peralatan kantor	2.888.343.978	211.684.420	-	3.100.028.398	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.600.000	-	-	3.600.000	Motor vehicles
Aset hak-guna (Catatan 12)					Right-of-use assets (Note 12)
Gedung kantor	2.504.971.013	-	-	2.504.971.013	Office buildings
Jumlah Biaya Perolehan	5.396.914.991	211.684.420	-	5.608.599.411	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Peralatan kantor	611.717.257	592.132.403	-	-1.203.849.660	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.540.000	60.000	-	-3.600.000	Motor vehicles
Aset hak-guna (Catatan 12)					Right-of-use assets (Note 12)
Gedung kantor	417.495.170	834.990.335	-	1.252.485.505	Office buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.032.752.427	1.427.182.738	-	2.459.935.165	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Bersih	4.364.162.564			3.148.664.246	Net Book Value

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Peralatan kantor	999.615.339	2.110.065.938	(221.337.299)	2.888.343.978	Office equipment
Kendaraan bermotor	241.050.000	-	(237.450.000)	3.600.000	Motor vehicles
Aset hak-guna (Catatan 12)					Right-of-use assets (Note 12)
Gedung kantor	899.210.517	2.504.971.013	(899.210.517)	2.504.971.013	Office buildings
Jumlah Biaya Perolehan	2.139.875.856	4.615.036.951	(1.357.997.816)	5.396.914.991	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Peralatan kantor	402.755.029	388.454.482	(179.492.254)	611.717.257	Office equipment
Kendaraan bermotor	212.567.500	27.677.500	(236.705.000)	3.540.000	Motor vehicles
Aset hak-guna (Catatan 12)					Right-of-use assets (Note 12)
Gedung kantor	719.368.415	597.337.272	(899.210.517)	417.495.170	Office buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.334.690.944	1.013.469.254	(1.315.407.771)	1.032.752.427	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Bersih	805.184.912			4.364.162.564	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 1.427.182.738 dan Rp 1.013.469.254 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 19).

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp 1,427,182,738 and Rp 1,013,469,254 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 524.805.372 dan Rp 799.918.717.

As at December 31, 2025 and 2024, property and equipment of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third party insurance companies under certain blanket policies with the same sum insured amounting to Rp 524,805,372 and Rp 799,918,717, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

The Group's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	-	458.787.299	Cost
Akumulasi penyusutan	-	416.197.254	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	-	42.590.045	Net book value of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	175.405.406	Proceeds from sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	-	132.815.361	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 102.677.141 dan Rp 5.304.000.

As at December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 102,677,141 and Rp 5,304,000, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as at December 31, 2025 and 2024.

8. Utang Bank Jangka Pendek / 8. Short-term Bank Loans

	2024	2023	
Entitas Induk			The Company
Rupiah			Rupiah
PT Bank Shinhan Indonesia			PT Bank Shinhan Indonesia
Demand loan	3.000.000.000	-	Demand loan
Entitas Anak			Subsidiaries
FNI			FNI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kartu kredit	52.277.301	-	Credit card
Jumlah	3.052.277.301	-	Total

Entitas Induk

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2025, Entitas Induk memperoleh fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 24 Maret 2026 berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 027/PFK/III/2025 tanggal 21 Maret 2025, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 6,00% pada tahun 2025.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp 3.000.000.000, terdaftar atas nama PT IMR Anugrah Maju, Entitas Sepengendali (Catatan 21).

Entitas Anak

PT Fortuna Network Indonesia (FNI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

FNI memperoleh fasilitas *corporate card* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 1,75% per bulan. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk kegiatan operasional FNI.

Pada tahun 2025, Grup mengakui beban bunga sebesar Rp 137.500.000 atas utang bank jangka pendek (Catatan 20).

The Company

PT Bank Shinhan Indonesia

On March 21, 2025, the Company obtained Demand Loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia with maximum facilities amounting to Rp 3,000,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital.

The term of loan facilities are 12 months up to March 24, 2026 based on Loan Agreement No. 027/PFK/III/2025 dated March 21, 2025, with annual interest rate of 6.00% in 2025.

The loan facility is secured by a time deposit amounting to Rp 3,000,000,000, registered under the name of PT IMR Anugrah Maju, Entity Under Common Control (Note 21).

Subsidiaries

PT Fortuna Network Indonesia (FNI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

FNI obtained corporate card facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit amounting to Rp 150.000.000, with monthly interest rate of 1.75%. The loan facility are intended for FNI's operating activities.

In 2025 and 2024, the Group recognized interest expenses amounting to Rp 137.500.000 related to short-term bank loans (Note 20).

9. Utang Usaha - Pihak Ketiga / 9. Trade Payables - Third Parties

	2025	2024	
PT Karya Tiga Bahasa	621.976.809	-	PT Karya Tiga Bahasa
PT Estha Yudha Ekatama	359.016.500	-	PT Estha Yudha Ekatama
PT Lumbung Arsip Media	134.420.000	87.690.000	PT Lumbung Arsip Media
PT Mahakarya Adi Indonesia	-	1.249.654.339	PT Mahakarya Adi Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 Juta)	797.120.715	1.286.160.340	Others (each below Rp 300 Million)
Jumlah	1.912.534.024	2.623.504.679	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on aging schedule are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.243.220.370	2.108.322.175	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	654.931.392	61.075.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.459.184	207.866.099	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	58.275.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.923.078	187.966.405	More than 90 days
Jumlah	1.912.534.024	2.623.504.679	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

10. Perpajakan / 10. Taxation

a. Utang Pajak / a. Taxes Payable

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1.092.030.867	188.339.378	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 ayat 2	37.737.193	42.394.264	Article 4 (2)
Pasal 21	116.361.418	150.265.901	Article 21
Pasal 23	9.364.917	13.357.983	Article 23
Jumlah	1.255.494.395	394.357.526	Total

b. Beban Pajak Penghasilan / b. Income Tax Expenses

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak tangguhan	(2.830.726.573)	(176.154.815)	Deferred taxes

c. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

c. Income Tax - Current

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	314.978.217	(7.773.932.243)	Income (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(703.000.284)	7.478.450.233	Net loss (income) before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(388.022.067)	(295.482.010)	Loss before tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	44.309.128	23.333.000	Tax and penalties
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(9.895.486)	(167.470)	Interest income already subjected to final tax
Subjumlah	34.413.642	23.165.530	Subtotal
Rugi fiskal - Entitas Induk	(353.608.425)	(272.316.480)	Fiscal loss - the Company
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal losses:
2020	-	(1.826.003.401)	2020
2021	(206.965.105)	(206.965.105)	2021
2022	(326.240.906)	(326.240.906)	2022
2023	(267.921.022)	(267.921.022)	2023
2024	(272.316.480)	(272.316.480)	2024
2025	(353.608.425)	-	2025
Jumlah	(1.427.051.938)	(2.899.446.914)	Total

Rugi fiskal untuk tahun 2025 tersebut di atas merupakan dasar untuk mengisi Surat Pemberitahuan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The fiscal loss for the year 2025 mentioned above is the basis for filling in the Corporate Income Tax Return (SPT).

Rugi fiskal pajak tahun 2024 telah dilaporkan Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024.

The fiscal loss for the year 2024 had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2024.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	314.978.217	(7.773.932.243)	Income (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	69.295.208	(1.710.265.093)	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(410.003.252)	824.330.885	Unrecognized deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari rugi fiskal yang kedaluwarsa	3.002.391.087	534.661.796	Unrecognized deferred tax assets from expired fiscal losses
Pengaruh pajak atas beda tetap	169.043.530	527.427.227	Tax effect on permanent diffecences
Beban pajak penghasilan	2.830.726.573	176.154.815	Income tax expenses

d. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan serta jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Income Tax - Deferred

Details of the deferred tax assets and amounts recognized in consolidated statements of profit loss and other comprehensive income are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
2025					2025
Imbalan kerja	254.275.777	117.381.880	16.002.800	387.660.457	Employee benefits
Liabilitas sewa	403.766.584	(175.462.878)	-	228.303.706	Lease liabilities
Rugi fiskal	3.135.726.049	(3.002.391.087)	-	133.334.962	Fiscal losses
Aset hak-guna	(459.244.686)	183.697.874	-	(275.546.812)	Right-of-use assets
Aset tetap	-	46.047.638		46.047.638	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	3.334.523.724	(2.830.726.573)	16.002.800	519.799.951	Deferred tax assets
2024					2024
Imbalan kerja	362.468.920	(109.760.200)	1.567.060	254.275.780	Employee benefits
Liabilitas sewa	50.481.773	353.284.810	-	403.766.583	Lease liabilities
Rugi fiskal	3.135.726.049	-	-	3.135.726.049	Fiscal losses
Aset hak-guna	(39.565.263)	(419.679.425)	-	(459.244.688)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3.509.111.479	(176.154.815)	1.567.060	3.334.523.724	Deferred tax assets

Grup mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan untuk dimanfaatkan.

The Group has deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that the Group will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred tax assets to be utilized.

Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

Temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

	2025	2024	
Akumulasi rugi fiskal	17.756.587.903	14.103.232.496	Accumulated fiscal losses
Penyusutan aset tetap	(29.317.469)	30.763.416	Depreciation of property and equipment
Jumlah	17.727.270.434	14.133.995.912	Total

11. Beban Masih Harus Dibayar

11. Accrued Expenses

	2025	2024	
Beban Langsung			Direct Costs
Aktivasi	2.073.938.082	-	Activation
Jasa periklanan	1.755.074.108	10.090.000	Advertising services
Produksi digital	712.169.542	29.812.751	Digital production
Media	212.944.955	1.311.667.094	Media
Jasa kehumasan	101.926.772	269.647.581	Public relations services
Subjumlah	4.856.053.459	1.621.217.426	Subtotal
Beban Usaha			Operating Cost
Honorarium tenaga ahli	296.400.000	162.074.996	Professional fee
Transportasi	4.816.871	5.044.846	Transportation
Lain-lain	181.697.966	226.908.931	Others
Subjumlah	482.914.837	394.028.773	Subtotal
Jumlah	5.338.968.296	2.015.246.199	Total

Rincian saldo beban masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	5.338.968.296	1.942.486.491	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	72.759.708	United States Dollar
Jumlah	5.338.968.296	2.015.246.199	Total

12. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa dengan PT Loka Mampang Indah, pihak ketiga, untuk sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 3 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 1.288.485.508 dan Rp 2.087.475.843 (Catatan 7).

Grup memiliki sewa kantor, gudang, peralatan kantor dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

12. Leases

The Group has lease contract with PT Loka Mampang Indah, third party, for building used in its operations. Buildings have lease terms of 3 years. The Group's obligations under its lease are guaranteed by the lessor's rights to the leased asset, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 1,288,485,508 and Rp 2,087,475,843, respectively (Note 7).

The Group also has certain leases of office, warehouse, office equipment and vehicles with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.835.302.649	229.462.600	Beginning balance
Penambahan pokok	-	2.504.971.013	Additions
Penambahan bunga	140.096.870	99.041.637	Accretion of interest
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(797.558.531)	(899.130.964)	Principal
Bunga	(140.096.870)	(99.041.637)	Interest
Saldo akhir	1.037.744.118	1.835.302.649	Ending balance
Jangka pendek	870.973.326	797.558.530	Current
Jangka panjang	166.770.792	1.037.744.119	Non-current
Jumlah	1.037.744.118	1.835.302.649	Total

Penambahan liabilitas sewa berkaitan dengan perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

The additions to lease liabilities pertain to new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,84%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.84%.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 7 dan 19)	834.990.336	597.337.272	Depreciation expenses of right-of-use assets (Notes 7 and 19)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 19)	182.977.132	282.925.191	Expenses relating to short-term leases (Note 19)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	140.096.870	99.041.637	Interest expenses on lease liabilities (Note 20)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1.158.064.338	979.304.100	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 22.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 22.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 1.120.632.533 dan Rp 1.281.097.792, yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 2.504.971.013 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The total cash outflows for years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 1,120,632,533 and Rp 1,281,097,792, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Company's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 2,504,971,013 for the year ended December 31, 2024.

13. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Imbalan kerja jangka pendek

	2025	2024	
Tunjangan	845.387.416	767.939.175	Allowance

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tentang ketenagakerjaan yang berlaku pada Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Steven and Mourits, dalam laporannya tertanggal 19 Januari 2026 dan 13 Januari 2025 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.762.093.000	1.155.799.000	Present value of defined benefits obligation

Rincian beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	560.364.000	287.705.000	Current service costs
Biaya bunga	75.273.000	65.592.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	44.990.000	-	Adjustment to past service liability
Biaya terminasi	4.564.000	1.079.309.000	Termination fee
Biaya jasa lalu	-	(647.726.000)	Past service cost
Jumlah	685.191.000	784.880.000	Total

13. Employee Benefits Liabilities

a. Short-term employee benefits

b. Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 prevailing labor law Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022. The employee benefits liability is unfunded.

The Group recognizes employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 using the calculation of an independent actuary carried out by KKA Steven and Mourits, in its reports dated January 19, 2026 and January 13, 2025 using the "Projected Unit Credit".

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Details of employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss are as follows:

Rincian kerugian (keuntungan) imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits loss (income) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(25.854.000)	41.730.000	Adjustment based on experience liabilities program
Perubahan asumsi keuangan	98.594.000	(34.607.000)	Changes in financial assumptions
Jumlah kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	72.740.000	7.123.000	Total loss recognized in other comprehensive income

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.155.799.000	1.647.586.000	Beginning balance
Beban selama periode berjalan (Catatan 19)	685.191.000	784.880.000	Expense during the period (Note 19)
Rugi komprehensif lain	72.740.000	7.123.000	Other comprehensive loss
Pembayaran manfaat karyawan	(151.637.000)	(1.283.790.000)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	1.762.093.000	1.155.799.000	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 were as follow:

	2025	2024	
Asumsi Ekonomi:			Economic Assumption:
Tingkat diskonto	6,05% - 6,40%	7,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	Long term salary increase rate
Asumsi Demografi:			Demographic Assumption:
Usia pensiun normal	56 tahun/*year*		Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI 4)*		Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat pertumbuhan/ *from mortality rate (TMI 4)*		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 5% di usia 45 tahun dan 5% untuk setiap tahun setelahnya/ *20% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 5% at age 45 year old and 5% thereafter*		Resignation rate
Tingkat pensiun	100% saat telah mencapai usia pensiun normal/ *100% when reaching normal retirement age*		Retirement Rate

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 38 dan 42 karyawan.

As at December 31, 2025 and 2024, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 38 and 42 employees, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sensitivitas liabiltas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

As at December 31, 2025, the sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumption is:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*	
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	1,00%	Penurunan/ *Decrease* Rp 139.291.000	Kenaikan/ *Increase* Rp 156.167.000
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary growth rate*	1,00%	Kenaikan/ *Increase* Rp 135.605.000	Penurunan/ *Decrease* Rp 148.897.000

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statements of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	37.107.000	176.202.000	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	1.434.249.000	171.317.000	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	2.067.199.000	1.544.414.000	Between 6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	2.855.989.000	2.595.619.000	Over 10 years
Jumlah	6.394.544.000	4.487.552.000	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 10,18 tahun dan 12,43 tahun.

The average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are 10.18 years and 12.43 years, respectively.

14. Modal Saham

Pada tanggal 21 Februari 2024 Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham Entitas Induk yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima, yang merupakan pemegang saham pengendali Entitas Induk.

14. Share Capital

On February 21, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement on negotiations plan to take over the Company's shares owned by PT Karya Citra Prima, which is the controlling shareholder of the Company.

Informasi pengumuman negosiasi sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham oleh IMR Asia Holding Pte. Ltd. telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 009/FORU-CS/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024.

Information on the announcement of negotiations regarding the plan to take over shares by IMR Asia Holding Pte. Ltd. has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 009/FORU-CS/II/2024 on February 22, 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Entitas Induk menerima pemberitahuan tertulis dari IMR Asia Holding Pte. Ltd. dengan melampirkan iklan di koran Harian Terbit mengenai pengambilalihan saham Entitas Induk, yang telah dilaksanakan pada 7 Maret 2024, dengan mengambilalih saham yang dimiliki oleh PT Karya Citra Prima sebanyak 361.500.000 lembar saham, setara dengan 77,7% saham Entitas Induk yang telah diterbitkan dan disetor penuh.

On March 8, 2024, the Company received written notification from IMR Asia Holding Pte. Ltd. attaching advertisement in Harian Terbit newspaper regarding announcement of takeover of Company's share, which had been executed on March 7, 2024, by taking over the shares owned by PT Karya Citra Prima in total 361,500,000 shares, equivalent to 77.7% of the total shares of the Company which have been issued and fully paid.

Informasi penyelesaian pengambilalihan saham pengendali Entitas Induk telah diumumkan kepada masyarakat melalui kanal Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 015/FORU-CS/III/2024 pada tanggal 8 Maret 2024.

Information on the completion of the takeover of the controlling shares of the Company has been announced to public by Indonesian Stock Exchange channel with Letter No. 015/FORU-CS/III/2024 on March 8, 2024.

Sejak tanggal 7 Maret 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. merupakan pihak pengendali Entitas Induk.

Since March 7, 2024, IMR Asia Holding Pte. Ltd. is the controlling party of the Company.

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders with their ownership as at December 31, 2025 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
IMR Asia Holding Pte. Ltd., Singapura	357.342.600	76,81%	35.734.260.000
PT Karya Citra Prima	53.722.000	11,55%	5.372.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	54.159.400	11,64%	5.415.940.000
Jumlah/ *Total*	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders with their ownership as at December 31, 2024 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
IMR Asia Holding Pte. Ltd., Singapura	359.774.100	77,33%	35.977.410.000
PT Karya Citra Prima	53.722.000	11,55%	5.372.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each less than 5%)*	51.727.900	11,12%	5.172.790.000
Jumlah/ *Total*	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	465.224.000	465.224.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	465.224.000	465.224.000	Ending balance

15. Tambahan Modal Disetor - Bersih dan Saldo Laba Ditahan (Defisit)

15. Additional Paid-in Capital - Net and Retained Earnings (Deficit)

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital - Net

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2025	2024	
Agio saham			
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000	Additional paid-in capital from exercise of Series I warrants
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	Share issuance costs
Subjumlah	3.595.872.896	3.595.872.896	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Jumlah	7.148.969.337	7.148.969.337	Total

Saldo Laba (Defisit) yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 13.629.523.449 atau 29,30% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Appropriated Retained Earnings (Deficit)

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 13,629,523,449, or 29.30% of the issued and paid-up capital.

16. Rugi per Saham Dasar

16. Basic Loss per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada Entitas Induk:

The computation of basic loss per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2025	2024	
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(2.515.748.356)	(7.950.087.058)	Net loss attributable to the Owners of the Company
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000	Weighted average number of outstanding shares issued and paid
Rugi per saham dasar	(5,41)	(17,09)	Basic loss per share

17. Pendapatan Usaha

17. Revenues

	2025	2024	
Jasa periklanan	15.518.787.434	14.374.079.144	Advertising services
Produksi digital	14.096.567.274	10.397.973.485	Digital production
Jasa kehumasan	8.444.954.124	10.350.523.036	Public relations services
Aktivasi	5.221.594.730	1.235.756.140	Activation
Media	1.746.110.524	3.123.964.195	Media
Jumlah	45.028.014.086	39.482.296.000	Total

Pelanggan-pelanggan yang lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% of the Group's total revenues are as follows:

	2025	2024	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	14.824.528.548	13.933.978.126	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Robert Bosch	6.799.999.998	-	PT Robert Bosch
Jumlah	21.624.528.546	13.933.978.126	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	48,02%	35,58%	Percentage to total revenues

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

18. Beban Langsung

18. Direct Cost

	2025	2024	
Jasa periklanan	6.449.840.796	6.082.858.244	Advertising services
Produksi digital	7.349.774.757	6.110.473.126	Digital production
Jasa kehumasan	3.107.678.165	4.133.460.426	Public relations services
Aktivasi	3.197.685.273	663.410.249	Activation
Media	1.480.458.259	2.764.255.259	Media
Jumlah	21.585.437.250	19.754.457.304	Total

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no suppliers with purchase value of more than 10% of total direct cost for the years ended December 31, 2025 and 2024.

19. Beban Usaha

19. Operating Expenses

	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.268.780.672	21.040.134.868	Salaries, wages and employees welfare
Penyusutan (Catatan 7)	1.427.182.738	1.013.469.254	Depreciation (Note 7)
Administrasi kantor	979.419.769	1.523.565.720	Office administration
Pajak dan denda	819.607.036	728.912.362	Tax and penalties
Imbalan kerja (Catatan 13)	685.191.000	784.880.000	Employee benefits (Note 13)
Honorarium tenaga ahli	627.968.181	391.568.177	Professional fees
Software komputer	446.543.579	512.282.377	Computer software
Jamuan dan sumbangan	111.189.289	518.120.855	Representation and donation
Lain-lain (di bawah Rp 300 juta) (Catatan 12)	935.725.396	1.204.243.353	Others (below Rp 300 million) (Note 12)
Jumlah	23.301.607.660	27.717.176.966	Total

20. Beban Keuangan / 20. Finance Expenses

	2025	2024	
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 12)	140.096.870	99.041.637	Interest expenses on lease liabilities (Notes 12)
Beban bunga dari utang bank jangka pendek (Catatan 8)	137.500.000	-	Interest expenses on short-term bank loans (Note 8)
Jumlah	277.596.870	99.041.637	Total

21. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / 21. Nature of Relationship, Balances and Transactions With Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Rincian pihak-pihak berelasi, sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

Details of related parties, nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Type of Transactions*
PT IMR Anugrah Maju	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jaminan fasilitas utang bank jangka pendek/ *Collateral for short-term bank loans*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

Jaminan fasillitas utang bank jangka pendek

Collateral for short-term bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia (pihak ketiga) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp 3.000.000.000, terdaftar atas nama PT IMR Anugrah Maju (Catatan 8).

As at December 31, 2025, Demand Loan facilities from PT Bank Shinhan Indonesia (third party) with maximum facilities amounting to Rp 3,000,000,000, is secured by a time deposit amounting to Rp 3,000,000,000, registered under the name of PT IMR Anugrah Maju (Note 8).

22. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing / 22. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary asset with the details as follows:

		2025		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset						Asset
Kas di bank	USD	28	470.064	911	14.719.378	Cash in banks
Liabilitas						Liabilities
Beban masih harus dibayar	USD	-	-	4.502	72.759.708	Accrued expenses
Aset (liabilitas) moneter bersih			470.064		(58.040.330)	Net monetary assets (liabilities)

23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal / 23. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Manajemen Risiko Keuangan / Financial Risk Management

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign currency risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

a. Risiko Kredit / a. Credit Risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko kredit berasal dari bank dan setara kas, uang jaminan serta risiko kredit pelanggan termasuk piutang.

Credit risk arises from bank and cash equivalents, deposit as well as credit exposures to customers including outstanding receivables.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

			Telah Jatuh Tempo / *Past Due*			
	Jumlah/ *Total*	Belum Jatuh Tempo/ *Not past due*	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*
2025						
Kas di bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	20.534.126.251	20.534.126.251	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*	13.409.367.123	10.741.422.952	1.749.991.807	753.327.364	-	164.625.000
Uang jaminan/ *Deposit*	373.804.350	373.804.350	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	34.317.297.724	31.649.353.553	1.749.991.807	753.327.364	-	164.625.000
2024						
Kas di bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	18.075.926.571	18.075.926.571	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/ *Trade receivables - third parties*	7.999.107.944	4.357.478.961	1.806.312.681	1.531.800.000	3.975.510	299.540.792
Uang jaminan/ *Deposit*	373.804.350	373.804.350	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	26.448.838.865	22.807.209.882	1.806.312.681	1.531.800.000	3.975.510	299.540.792

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Risiko kredit yang berasal dari kas di bank dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Credit risk from cash in banks are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's loss before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/*Increase (Decrease) in Foreign Exchange*	Pengaruh Pada Rugi Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Loss Before Income Tax Expense*
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	USD	5%	(23.503)
		(5%)	23.503
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	USD	5%	(2.902.016)
		(5%)	2.902.016

Aset (liabilitas) moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 22.

The Group's monetary assets (liabilities) denominated in foreign currency as at December 31, 2025 and 2024 are presented in Note 22.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash inflows*) dan kas keluar (*cash outflows*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2025					
	<1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	>12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	52.277.301	3.000.000.000			3.052.277.301	Short-term bank loans
Utang usaha	1.912.534.024	-	-	-	1.912.534.024	Trade payables
Utang lain-lain	60.535.213	-	-	-	60.535.213	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.338.968.296	-	-	-	5.338.968.296	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	845.387.416	-	-	845.387.416	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	-	170.482.800	767.172.600	170.482.800	1.108.138.200	Lease liabilities
Jumlah	7.364.314.834	4.015.870.216	767.172.600	170.482.800	12.317.840.450	Total

	2024					
	<1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	>12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	2.623.504.679	-	-	-	2.623.504.679	Trade payables
Utang lain-lain	226.386.326	-	-	-	226.386.326	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.015.246.199	-	-	-	2.015.246.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	767.939.175	-	-	767.939.175	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	-	170.482.800	767.172.600	1.108.138.200	2.045.793.600	Lease liabilities
Jumlah	4.865.137.204	938.421.975	767.172.600	1.108.138.200	7.678.869.979	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank, dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya. Jumlah ekuitas, seluruh komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position less cash and banks, and restricted cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculations are as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	15.265.033.763	9.018.535.554	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	20.544.126.251	18.085.926.571	Cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	(5.279.092.488)	(9.067.391.017)	Net debt
Jumlah ekuitas	23.379.787.832	25.952.273.388	Total ekuitas
Rasio *gearing*	(0,23)	(0,35)	Gearing ratio

24. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

24. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	20.544.126.251	20.544.126.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	13.409.367.123	13.409.367.123	Trade receivables - third parties
Uang jaminan	373.804.350	373.804.350	Deposit
Jumlah Aset Keuangan	34.327.297.724	34.327.297.724	Total Financial Assets

	2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	3.052.277.301	3.052.277.301	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.912.534.024	1.912.534.024	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.525.213	60.525.213	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	5.338.968.296	5.338.968.296	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	845.387.416	845.387.416	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	1.037.744.118	1.037.744.118	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	12.247.436.368	12.247.436.368	Total Financial Liabilities

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan pada biaya peroleh diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	18.085.926.571	18.085.926.571	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7.999.107.944	7.999.107.944	Trade receivables - third parties
Uang jaminan	373.804.350	373.804.350	
Jumlah Aset Keuangan	26.458.838.865	26.458.838.865	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga	2.623.504.679	2.623.504.679	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	226.386.326	226.386.326	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.015.246.199	2.015.246.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	767.939.175	767.939.175	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	1.835.302.649	1.835.302.649	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.468.379.028	7.468.379.028	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

2. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

3. Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Fair values of deposit recorded as historical cost because their fair values can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of this asset because there is no definite time period even though receipt is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

25. Informasi Segmen

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

Periklanan Terintegrasi

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan:

- layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi,
- layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi,
- layanan pameran dan jasa audio visual interaktif (*experiential marketing)* termasuk multi media dan jasa kelola acara,
- layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta
- layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak, serta *medium below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

Kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

25. Segment Information

As at December 31, 2025 dan 2024, the Group classifies its business into 2 (two) operating segments, as follows:

Integrated Advertising

Comprise of combined services, providing:

- consulting services and marketing and production communication strategies,
- planning and implementation consulting services,
- exhibitions and interactive audio visual services (experiential marketing) including multi-media and event management services,
- consulting and implementing virtual communication services (e-services) including communication in cyberspace, and
- social media and consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print, and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Group's operating segments:

	2025				
	Periklanan Terintegrasi/ *Integrated Advertising*	*Kehumasan/ Public Relations*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan usaha	35.218.793.176	9.809.220.910	-	45.028.014.086	Revenues
Beban langsung	17.386.202.725	4.199.234.525	-	21.585.437.250	Direct cost
Laba kotor	17.832.590.451	5.609.986.385	-	23.442.576.836	Gross profit
Beban usaha	16.509.082.543	6.792.525.117	-	23.301.607.660	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	1.323.507.908	(1.182.538.732)	-	140.969.176	Operating gain (loss)
Penghasilan bunga	100.348.115	41.358.457	-	141.706.572	Interest income
Beban keuangan	(208.846.870)	(68.750.000)	-	(277.596.870)	Finance expenses
Penghasilan lain-lain	156.700.789	153.198.550	-	309.899.339	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.371.709.942	(1.056.731.725)	-	314.978.217	Gain (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(2.164.970.625)	(665.755.948)	-	(2.830.726.573)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(793.260.683)	(1.722.487.673)	-	(2.515.748.356)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(56.710.680)	(26.520)	-	(56.737.200)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif	(849.971.363)	(1.722.514.193)	-	(2.572.485.556)	Comprehensive loss
Aset segmen	19.322.410.798	19.322.410.797	-	38.644.821.595	Segment assets
Liabilitas segmen	7.632.516.882	7.632.516.881	-	15.265.033.763	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	105.842.210	105.842.210	-	211.684.420	Capital expenditures
Penyusutan	713.591.369	713.591.369	-	1.427.182.738	Depreciation

	2024				
	Periklanan Terintegrasi/ *Integrated Advertising*	*Kehumasan/ Public Relations*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan usaha	27.855.387.161	11.626.908.839	-	39.482.296.000	Revenues
Beban langsung	14.905.236.917	4.849.220.387	-	19.754.457.304	Direct cost
Laba kotor	12.950.150.244	6.777.688.452	-	19.727.838.696	Gross profit
Beban usaha	19.598.662.788	8.118.514.178	-	27.717.176.966	Operating expenses
Rugi usaha	(6.648.512.544)	(1.340.825.726)	-	(7.989.338.270)	Operating loss
Penghasilan bunga	212.555.573	212.369.899	-	424.925.472	Interest income
Beban keuangan	(110.941.669)	(11.401.974)	-	(122.343.643)	Finance expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(108.582.567)	21.406.765	-	(87.175.802)	Other income (expenses)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.655.481.207)	(1.118.451.036)	-	(7.773.932.243)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(119.104.083)	(57.050.732)	-	(176.154.815)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(6.774.585.290)	(1.175.501.768)	-	(7.950.087.058)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	(4.492.800)	(1.063.140)	-	(5.555.940)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif	(6.779.078.090)	(1.176.564.908)	-	(7.955.642.998)	Comprehensive loss
Aset segmen	17.485.404.471	17.485.404.471	-	34.970.808.942	Segment assets
Liabilitas segmen	4.509.267.777	4.509.267.777	-	9.018.535.554	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	1.055.032.969	1.055.032.969	-	2.110.065.938	Capital expenditures
Penyusutan	506.734.627	506.734.627	-	1.013.469.254	Depreciation

Pelanggan-pelanggan yang lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% of the Group's total revenues are as follow:

	2025	2024	
Periklanan Terintegrasi			Integrated Advertising
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	14.824.528.548	13.933.978.126	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
PT Robert Bosch	6.799.999.998	-	PT Robert Bosch
	21.624.528.546	13.933.978.126	

26. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

26. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant non-cash investing activity

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	2.504.971.013	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activity

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	1.835.302.649	(797.558.531)	-	1.037.744.118	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek - *demand loan*	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Short-term bank loans - demand loan
Jumlah	1.835.302.649	2.202.441.469	-	4.037.744.118	Total

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	229.462.600	(899.130.964)	2.504.971.013	1.835.302.649	Lease liabilities

27. Reklasifikasi Akun

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

27. Reclassification of Accounts

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statements of financial position and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Utang usaha - pihak ketiga	4.244.722.105	(1.621.217.426)	2.623.504.679	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	394.028.773	1.621.217.426	2.015.246.199	Accrued expenses

28. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 2.515.748.356 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan akumulasi defisit Grup menjadi Rp 30.291.581.505 pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun atas dasar kelangsungan hidup karena manajemen yakin Grup akan mampu memenuhi kewajibannya dan jatuh tempo dalam dua belas bulan ke depan.

Di tahun 2026, Grup memiliki beberapa rencana strategis tertentu, seperti:

a. Pengembangan sumber daya manusia dan penguatan kompetensi tim
Grup menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis. Oleh karena itu, pada tahun 2026 Grup akan terus berfokus pada pengembangan kompetensi tim melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Program ini mencakup peningkatan kemampuan dalam bidang digital marketing, data analytics, serta pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yang semakin berkembang di industri komunikasi dan pemasaran. Selain itu, Grup juga akan mendorong partisipasi karyawan dalam berbagai program sertifikasi profesional, pelatihan internal maupun eksternal, serta workshop industri guna memastikan tim senantiasa mengikuti perkembangan tren dan teknologi terbaru.

28. Financial Condition and Management's Plan

The Group incurred a net loss amounting of Rp 2,515,748,356 for the year ended December 31, 2025, and the Group's accumulated deficit amounted to Rp 30,291,581,505 as at December 31, 2025.

The consolidated financial statements of the Group were prepared on a going concern basis as the management believe the Group will be able to meet its obligations and when they fall due within the next twelve months.

In 2026, the Group has some specific strategic plans, such as:

a. Human resource development and strengthening team competencies
The Group recognizes that human resources are one of the key factors supporting the successful implementation of its business strategy. Therefore, in 2026 the Group will continue to focus on developing team competencies through various training and professional development programs. These programs include enhancing capabilities in digital marketing, data analytics, and the utilization of Artificial Intelligence (AI) technology, which continues to evolve in the communication and marketing industry. In addition, the Group will encourage employee participation in professional certification programs, internal and external training, as well as industry workshops to ensure that the team continuously keeps pace with the latest industry trends and technological developments.

b. Pengembangan solusi pemasaran yang lebih terintegrasi
Dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi klien serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan klien eksisting, Grup akan terus mengembangkan solusi layanan komunikasi pemasaran yang lebih terintegrasi. Layanan ini mencakup pemanfaatan teknologi dan informasi secara optimal, termasuk digitalisasi strategi komunikasi, optimalisasi algoritma media sosial, serta penguatan pemanfaatan data analitik untuk meningkatkan efektivitas kampanye komunikasi. Selain itu, Grup akan terus menyesuaikan strategi layanan melalui pendekatan yang lebih terpersonalisasi dan berbasis profil klien guna memastikan terciptanya solusi komunikasi yang lebih relevan dan efektif.

c. Ekspansi pasar dan pengembangan klien internasional
Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Grup juga akan mulai menjajaki peluang untuk memperluas basis klien, termasuk dengan mengembangkan kerja sama dengan klien internasional dan perusahaan multinasional. Langkah ini dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman dan jaringan bisnis yang telah dimiliki IMR Asia Holding Pte. Ltd., pemegang saham, serta dengan memperluas cakupan layanan komunikasi untuk mendukung kampanye pemasaran di tingkat regional maupun internasional.

d. Penguatan kemitraan strategis
Kolaborasi strategis akan tetap menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung pertumbuhan usaha Grup. Dalam hal ini, Grup akan terus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan teknologi, *platform* digital, maupun mitra bisnis lainnya yang dapat memperkuat kapabilitas layanan dan memperluas jangkauan pasar. Melalui kemitraan tersebut, Grup juga akan mengeksplorasi peluang kerja sama strategis maupun model usaha bersama yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan bisnis di masa mendatang.

e. Penguatan *brand* dan *positioning* Grup di industri komunikasi
Grup akan terus memperkuat posisi dan reputasi sebagai mitra strategis dalam bidang komunikasi dan pemasaran melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan portofolio klien, serta peningkatan visibilitas *brand* di industri. Upaya ini juga akan dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan industri, pengembangan *thought leadership*, serta peningkatan kualitas karya dan kampanye komunikasi yang dihasilkan oleh Grup.

Manajemen optimis bahwa Grup mampu mencapai target yang telah direncanakannya di tahun 2026. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa Grup akan dapat beroperasi secara berkelanjutan di masa mendatang.

b. Development of more integrated marketing solutions
To enhance value creation for clients and strengthen long-term relationships with existing clients, the Group will continue to develop more integrated marketing communication service solutions.These services include the optimal use of technology and information, including the digitalization of communication strategies, optimization of social media algorithms, and strengthening the use of data analytics to improve the effectiveness of communication campaigns. In addition, the Group will continuously refine its service strategies through a more personalized and client-profile-based approach to ensure the delivery of more relevant and effective communication solutions.

c. Market expansion and development of international clients
As part of its long-term growth strategy, the Group will also explore opportunities to expand its client base, including by developing cooperation with international clients and multinational companies. This initiative will leverage the experience and business network of IMR Asia Holding Pte. Ltd., shareholder, while also expanding the scope of communication services to support marketing campaigns at both regional and international levels.

d. Strengthening strategic partnerships
Strategic collaboration will remain one of the Group's key focuses in supporting business growth. In this regard, the Group will continue to establish partnerships with various parties, including technology companies, digital platforms, and other business partners that can strengthen service capabilities and expand market reach. Through these partnerships, the Group will also explore opportunities for strategic collaborations and joint business models that may create additional value for future business development.

e. Strengthening the Group's brand and positioning in the communication industry
The Group will continue to strengthen its position and reputation as a strategic partner in the communication and marketing industry through improving service quality, expanding its client portfolio, and increasing brand visibility within the industry. These efforts will also be supported through participation in various industry activities, the development of thought leadership initiatives, as well as continuous improvement in the quality of communication campaigns and creative works delivered by the Group.

Management is optimistic that the Group will be able to achieve its planned target in 2026. Therefore, management believes that the Group will be able to operate as a going concern for the foreseeable future.

29. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

29. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

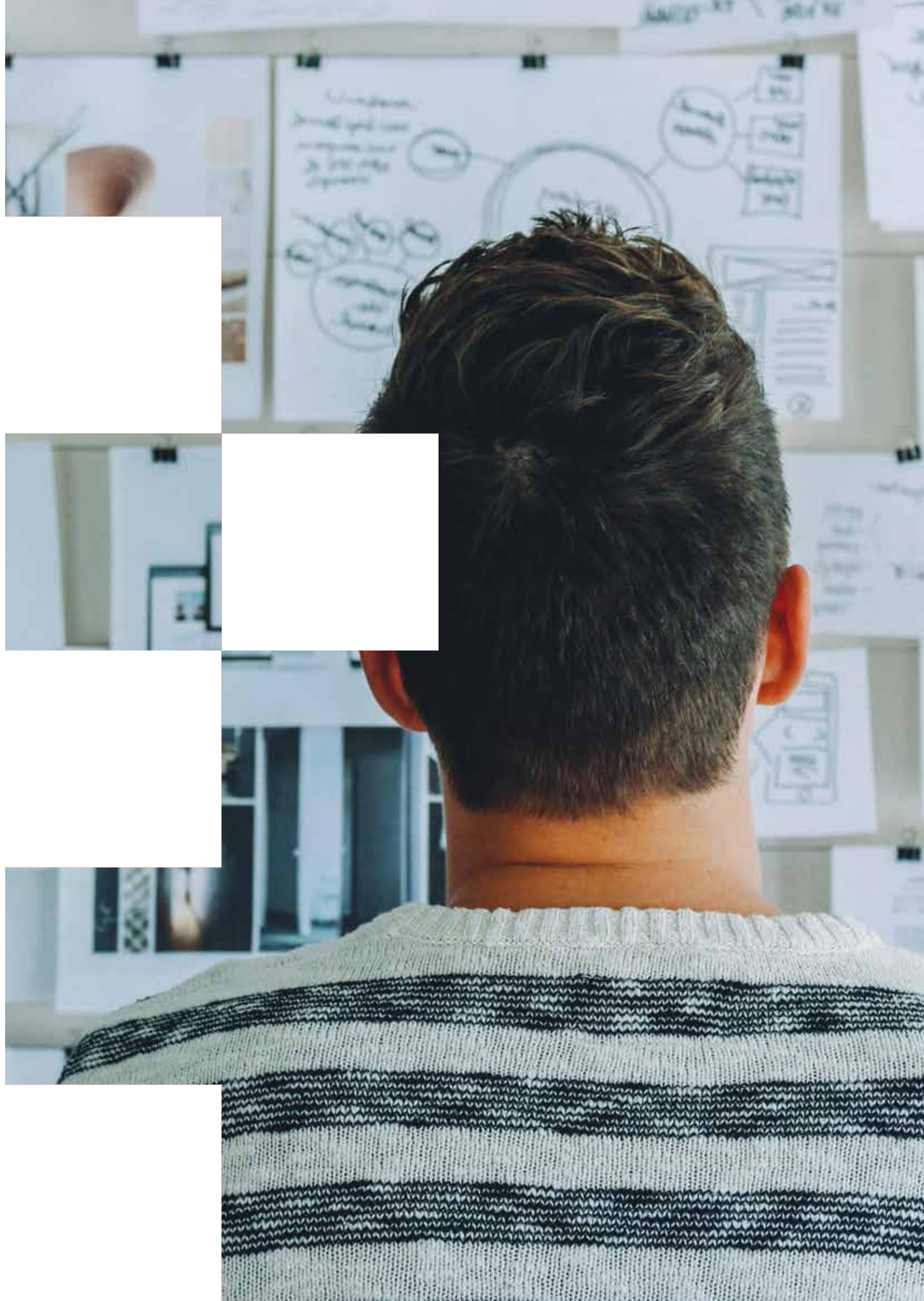

PT Fortune Indonesia Tbk

Menara BCA, Lantai 36 Suite 3603,
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat 10310

Telepon: (+62 21) 23587333
Email: corsec@foru.co.id
Situs Web: Website: www.foru.co.id